

**HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU DAN
LINGKUNGAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN**

**(Studi Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan
Ringan Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017)**



*Building
Future
Leaders*

MOHAMAD WAFIRUL HADI

5315131676

Skripsi Ini Ditulis Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2017

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

“Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Lingkungan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Studi pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017)”

Dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Disetujui dan diajukan dalam seminar Skripsi.

Jakarta, 12 Juli 2017

Dosen Pembimbing I


12.7.2017
Dr. C. Rudy Prihantoro, M.Pd.
NIP. 196106041986021001

Dosen Pembimbing II


Dra. Ratu Amilia Avianti, M.Pd.
NIP.196506161990032001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Lingkungan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Studi pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017)**

Nama : **Mohamad Wafirul Hadi**

NRM : **5315131676**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Nama Dosen

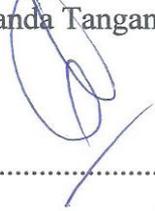
Tanda Tangan

Tanggal

Pembimbing I

Dr. C. Rudy Prihantoro, M.Pd.

NIP. 196106041986021001



18/8 2017

Pembimbing II

Dra. Ratu Amilia Avianti, M.Pd.

NIP. 196506161990032001



18/8 2017

Dosen Penguji

Nama Dosen

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Zulfiati S., M.Pd.

NIP. 195008071976032001



10/8 - 2017

Sekretaris Sidang

Lukman Arhami, S.Pd., M.T.

NIP. 197901032005011003



9/8 2017

Dosen Ahli

Dr. H. Priyono, M.Pd.

NIP.195806061985031002

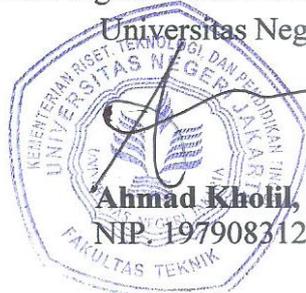


7/8 2017

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Universitas Negeri Jakarta



Ahmad Kholil, S.T., M.T.

NIP. 197908312005011001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mohamad Wafirul Hadi**
No. Registrasi : **5315131676**
Tempat, tanggal lahir : **Magelang, 10 Juni 1995**
Alamat : **Jl. TB. Badaruddin No.76, Kp. Jati, Rt/w : 10/1, Kel. Jatinegara Kaum, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Lingkungan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Studi pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017)”** adalah karya tulis ilmiah yang saya buat.
2. Karya tulis ilmiah ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis tercantum sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan




Mohamad Wafirul Hadi

NRM. 5315131676

ABSTRAK

Mohamad Wafirul Hadi. Skripsi: *Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Lingkungan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Studi Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017)*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) hubungan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa program keahlian teknik kendaraan ringan; (2) hubungan antara lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa program keahlian teknik kendaraan ringan; dan (3) hubungan antara kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa secara bersama dengan prestasi belajar siswa program keahlian teknik kendaraan ringan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Teknik Kendaraan Ringan SMKN 34 Jakarta, sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan. Sampel berasal dari satu kelas yang sama dan mempunyai kondisi awal yang relatif sama sebanyak 31 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan kuesioner (angket); dan data sekunder hasil ulangan harian, praktek, UTS, dan UAS dari guru pengampu. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana *product moment*, regresi ganda, dan Uji F dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa program keahlian teknik kendaraan ringan, hasil pengujian $F_{hitung} (16,55) > F_{tabel} (3,32)$ dengan kontribusi sebesar 13,21 %; (2) terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa program keahlian teknik kendaraan ringan, hasil pengujian $F_{hitung} (17,55) > F_{tabel} (3,32)$ dengan kontribusi sebesar 14,21 %; (3) terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa secara bersama dengan prestasi belajar siswa program keahlian teknik kendaraan ringan, hasil pengujian $F_{hitung} (10,33) > F_{tabel} (3,32)$ dengan kontribusi sebesar 18,02 %.

Kata kunci : kompetensi guru, lingkungan belajar siswa, prestasi belajar siswa

ABSTRACT

Mohamad Wafirul Hadi. Thesis: *The Correlation between of Teacher Competence and Student Learning Environment with Student's Achievement of Light Vehicle Engineering Skill Program (Study on Maintenance of Light Vehicle Engine Maintenance Class XI Program of Light Vehicle Engineering Skill at Vocational High School 34 Jakarta Academic Year 2016/2017)*. Jakarta: Mechanical Engineering Education Study Program Faculty of Engineering, Jakarta State University, 2017.

This study aims to determine; (1) correlation between of teacher competence with student achievement of light vehicle engineering skill program; (2) correlation between of student learning environment with student achievement of light vehicle engineering skill program; and (3) correlation between of teacher competence and learning environment together with student achievement of light vehicle engineering skill program. Population in this research is all students of Light Vehicle Engineering Vocational High School 34 Jakarta , While the sample used is class XI Student Light Vehicle Engineering. Sample come from one class and have relatively the same initial condition of 31 students. The method used in this research is survey method with associative approach. The study used the technique of collecting primary data with questionnaire (questionnaire); And secondary data of daily deuteronomy, practice, middle exam, and last exam from teacher. Data analysis technique used is simple product moment regression, multiple regression, and F test with significance level 0,05. The results showed that; (1) there is a positive correlation between of teacher competence with student achievement of light vehicle engineering skill program, $F_{\text{count}} (16,55) > F_{\text{table}} (3, 32)$ with contribution amounted to 13.21%; (2) there is a positive correlation between of students' learning environment with student achievement of light vehicle engineering skill program, $F_{\text{count}} (17,55) > F_{\text{table}} (3,32)$ with contribution amounted to 14 , 21%; (3) there is a positive correlation between of students' learning environment together with student achievement of light vehicle engineering skill program, $F_{\text{count}} (10,33) > F_{\text{table}} (3 , 32)$ with contribution amounted to 18,02%.

**Keywords: teacher competence, student learning environment,
student achievement**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Lingkungan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Studi pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017)”**.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

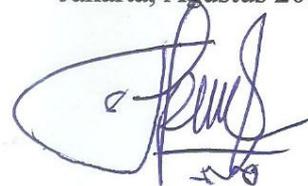
1. Bapak Ahmad Kholil, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Pratomo Setyadi, S.T., M.T. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, saran dan bantuan akademik kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Dr. C. Rudy Prihantoro, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, saran, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra. Ratu Amilia Avianti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, saran, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, saran, dan bantuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Drs. H. Ansyori Bunyamin, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 34 Jakarta dan bapak Nasukedi, S.Pd. selaku Kepala Program Studi Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.

7. Bapak Nur Cholis, M.Pd, selaku guru pengajar mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta yang telah mengizinkan penulis untuk diteliti dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan dorongan, cinta, kasih, jerih payah, dan do'a yang tiada hentinya untuk keberhasilan penulis.

Semoga semua pihak yang memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan yang besar dari Allah SWT. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, agar pada karya-karya yang akan datang lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiin.

Jakarta, Agustus 2017



Mohamad Wafirul Hadi
NRM. 5315131676

PERSEMBAHAN

Puji tiada terbagi, syukur yang tiada terukur atas rahmat, hidayah, dan inayah Allah SWT yang senantiasa memberikana cucuran nikmat iman dan islam sehingga rasa syukur atas berbagai nikmat diantaranya kesehatan, kecerdasan, kesabaran, rizki, kekuatan, kasih sayang, dan masih banyak lagi yang dapat saya rasakan ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat bertangkaikan salam semoga senantiasa terceruh kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, berikut keluarga dan sahabat-Nya, sehingga atas ajaran yang beliau ajarkan dapat menuntun kita untuk senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Ibu, ayah, adik, nenek, kakek serta keluarga besar saya yang selalu memberi kasih sayang dan do'a dapat saya jadikan sebagai pecutan semangat untuk senantiasa berjuang untuk membahagiakan mereka. Terimakasih untuk semangat serta dukungan yang diberikan dengan penuh tulus ikhlas yang saya belum sanggup untuk membalasnya, semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan limpahan Rahmat yang tiada terkira.

Bapak dan ibu dosen serta karyawan yang mendidik dan menempa saya menjadi seperti sekarang ini, yang bukan apa-apa menjadi apa. Semoga bapak ibu selalu dalam lindungan Allah SWT diberikan kesehatan, lancarkan rizki, dan panjang umur agar ilmu-ilmu yang begitu berharga dapat dirasakan oleh banyak lagi digenerasi selanjutnya.

Rekan-rekan seperjuangan segenap keluarga besar Fakultas Teknik UNJ 2013 yang selalu berbagi tawa, canda, sedih, senyum dan semangat dari awal MPA hingga kini di akhir perjuangan kita menuju wisuda, semoga perjuangan kita ini tidak akan mengkhianati hasil kesuksesan kita kedepan menuju kebahagiaan yang hakiki dunia akhirat.

Senior yang senantiasa memberikan arahan pedoman menuju kebaikan untuk adik-adiknya dalam kebermanfaatan, semoga kakak-kakak senantiasa diberikan kesehatan dan kesuksesan dalam menggapai cita dan cinta. Dan adik tingkat saya yang senantiasa mendukung terselesaikannya skripsi ini, saya ucapkan terimakasih atas support, godaan dan candaan selama ini memantik saya untuk bergegas menjadi orang yang lebih semangat dan leih baik lagi.

Keluarga kecil Bersama Bahagia lintas jurusan, prodi dan angkatan belajar bersama bahagia dengan squad Fiqi, Wahyu, Aziz, Razan, Bebet, Elka, Ami, Nibras, dan Kunti senantiasa solid hingga dipenghujung kisah dikampus ini. Semoga kita tetap menjadi rekan dalam susah maupun senang dan menjalin silaturahmi tiada henti. Kita dipersatukan dalam kebaikan semoga niat-niat baik kita dapat terwujud menjadi kebermanfaatan yang lebih kedepannya.

Anisa Kunti Maesi yang dititpkan Allah mengenal saya dan mengajarkan saya menjadi sosok yang lebih bertanggung jawab, dewasa, sabar, taat beragama, dsb. Dorongan dan do'amu semoga menjadi pintu-pintu kebaikan dalam kehidupan kita bersama. Tetaplah menjadi sosok terindah dalam hayat ini ya mba.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori	12
2.1.1 Kajian tentang Kompetensi Guru	12
2.1.1.1 Pengertian Guru.....	12
2.1.1.2 Kompetensi Guru	13
2.1.2 Kajian tentang Lingkungan Belajar Siswa.....	19
2.1.2.1 Pengertian Lingkungan Belajar Siswa	20
2.1.2.2 Jenis Lingkungan Belajar Siswa.....	22
2.1.2.3 Indikator Lingkungan Belajar	24
2.1.3 Kajian Tentang Prestasi Belajar.....	28
2.1.3.1 Pengertian Prestasi Belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan.....	28
2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan.....	30
2.1.3.3 Mengukur Prestasi Belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan.....	31
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	33
2.3 Kerangka Berpikir.....	37
2.4 Hipotesis.....	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian	47
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.3 Metode Penelitian	47
3.4 Populasi dan Sampel.....	48
3.5 Instrumen Penelitian	48
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.7 Teknik Analisis Data	57
3.7.1 Uji Prasyarat Analisis	58
3.7.1.1 Uji Normalitas	58
3.7.1.2 Uji Linieritas.....	59
3.8 Uji Hipotesis	61
3.9 Hipotesis Statistik	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	69
4.1.1 Data Variabel X_1 Kompetensi Guru.....	70
4.1.2 Data Variabel X_2 Lingkungan Belajar Siswa.....	73
4.1.3 Data Variabel Y Prestasi Belajar Siswa.....	76
4.2 Uji Prasyarat Analisis Data.....	78
4.2.1 Uji Normalitas.....	78
4.2.2 Uji Linieritas.....	79
4.3 Uji Hipotesis.....	81
4.3.1 Analisis Hubungan Antara Kompetensi Guru (X_1) dengan Prestasi Belajar Siswa(Y).....	81
4.3.2 Analisis Hubungan Antara Lingkungan Belajar Siswa (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y).....	83
4.3.3 Analisis Hubungan Antara Kompetensi Guru (X_1) dan Lingkungan Belajar Siswa (X_2) secara bersama dengan Prestasi Belajar Siswa(Y).....	85
4.4 Pembahasan.....	88

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Implikasi.....	91
5.3 Hambatan dan Keterbatasan Penelitian.....	92
5.4 Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	174
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SMK/MAK.....	15
Tabel 2.2 Indikator Lingkungan Belajar	24
Tabel 3.1 Skor Jawaban Pernyataan.....	48
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Kompetensi Guru	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Lingkungan Belajar Siswa	53
Tabel 3.4 Kisi-kisi soal Materi Pelajaran PMKR.....	56
Tabel 4.1 Data Statistik Kompetensi Guru	70
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Guru	70
Tabel 4.3 Persentase Keterpenuhan Variabel Kompetensi Guru	71
Tabel 4.4 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X_1 Kompetensi Guru	72
Tabel 4.5 Data Statistik Lingkungan Belajar Siswa.....	73
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Belajar Siswa	73
Tabel 4.7 Persentase Keterpenuhan Variabel Lingkungan Belajar Siswa	74
Tabel 4.8 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X_2 Lingkungan Belajar Siswa.....	75
Tabel 4.9 Data Statistik Prestasi Belajar Siswa	76
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa	76
Tabel 4.11 Persentase Keterpenuhan Variabel Prestasi Belajar Siswa	77
Tabel 4.12 Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y Prestasi Belajar Siswa	78
Tabel 4.13 Nilai Chi Kuadrat	79
Tabel 4.14 Nilai F Signifikansi.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Histogram Variabel Kompetensi Guru.....	71
Gambar 4.2 <i>Pie-chart</i> variabel X_1 Kompetensi Guru	72
Gambar 4.3 Diagram Histogram Variabel Lingkungan belajar Siswa	74
Gambar 4.4 <i>Pie-chart</i> variabel X_2 Lingkunagn Belajar Siswa	75
Gambar 4.5 Diagram Histogram Variabel Prestasi Belajar Siswa.....	77
Gambar 4.6 <i>Pie-chart</i> variabel Y Prestasi Belajar Siswa	78
Gambar 4.7 Grafik Persebaran Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar Siswa ..	82
Gambar 4. 8 Grafik Persebaran Lingkungan Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa.....	84
Gambar 4.9 Grafik Persebaran Kompetensi Guru, Lingkungan Belajar Siswa, dan Prestasi Belajar Siswa.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi.....	98
Lampiran 2 : Lembar Keterangan Validasi Kuesioner Penelitian.....	99
Lampiran 3 : Lembar Keterangan Validasi Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran 4 : Kuesioner Uji Coba.....	101
Lampiran 5 : Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Guru.....	105
Lampiran 6 : Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Guru.....	106
Lampiran 7 : Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar Siswa.....	107
Lampiran 8 : Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar Siswa.....	108
Lampiran 9 : Hasil Pengujian Instrumen.....	109
Lampiran 10 : Kuesioner Penelitian.....	114
Lampiran 11: Soal Ulangan Tengah Semester.....	118
Lampiran 12: Soal Ulangan Akhir Semester.....	123
Lampiran 13: Tabel Hasil Penelitian Variabel Kompetensi Guru.....	129
Lampiran 14: Tabel Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Belajar Siswa.....	130
Lampiran 15: Tabel Rekapitulasi Nilai Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan.....	131
Lampiran 16: Tabel Data Variabel X_1 , X_2 , dan Y	132
Lampiran 17: Uji Normalitas Variabel Kompetensi Guru.....	133
Lampiran 18: Uji Normalitas Variabel Lingkungan Belajar Siswa.....	139
Lampiran 19: Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar Siswa.....	145
Lampiran 20: Uji Linieritas.....	150
Lampiran 21: Uji Hipotesis Hubungan Antara Kompetensi Guru (X_1) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y).....	153
Lampiran 22: Uji Hipotesis Hubungan Antara Lingkungan Belajar Siswa (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y).....	157
Lampiran 23: Uji Hipotesis Hubungan Antara Kompetensi Guru (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) secara bersama dengan Prestasi Belajar Siswa (Y).....	161
Lampiran 24: Tabel R.....	165
Lampiran 25: Tabel 0-Z Negatif.....	166
Lampiran 26: Tabel 0-Z Positif.....	167
Lampiran 27: Tabel χ^2	168

Lampiran 28: Tabel F=0,05.....	169
Lampiran 29: Dokumentasi.....	170
Lampiran 30: Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, teknologi, dan budaya masyarakat. Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 telah mengatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20: 2003)¹. “Pendidikan dari masa ke masa mengalami kemajuan yang sangat pesat, demikian juga piranti pendidikan yang canggih, oleh sebab itu perubahan yang terjadi di tengah masyarakat diakibatkan oleh majunya dunia pendidikan. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang maju menuntut kita untuk mempersiapkannya dengan matang pula, tenaga pengajar dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian agar guru tidak kalah oleh majunya pendidikan, dalam situasi bagaimanapun guru tetap menjadi kemudi untuk mencapai masyarakat madani” (Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd, 2013: 1)².

Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal maupun non formal. Pendidikan formal didapat dengan cara mengikuti program-program yang sudah dirancang dan direncanakan secara terstruktur oleh instansi atau institusi tertentu, departemen atau kementerian negara. Sedangkan pendidikan non formal adalah setiap kegiatan yang terorganisasi dan sistematis, di luar dari sistem persekolahan,

dilaksanakan secara mandiri, yang sengaja dilakukan untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. SMK termasuk dalam lembaga pendidikan formal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/ setara SMP/Mts. Menurut Evans dalam Djojonegoro (1999: 55) mendefinisikan bahwa “pendidikan kejuruan adalah bagian dari istem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya”³. Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki bekal memasuki dunia kerja.

SMK Negeri 34 Jakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan di Provinsi DKI Jakarta. Dalam melaksanakan fungsinya SMK Negeri 34 Jakarta mempunyai visi, yaitu menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang menyiapkan calon teknisi menengah yang beriman dan bertaqwa, kompeten, handal, memiliki budaya industri, dan mampu bersaing dipasar kerja nasional dan regional. Dan untuk mencapai visi sekolah, terdapat 6 misi SMK Negeri 34 Jakarta; 1) menyelenggarakan pembinaan imtaq melalui kegiatan tadarus, shalat berjamaah, dan ibadah; 2) menyelenggarakan pembelajaran praktik kerja lapangan secara efektif untuk mencapai keterampilan bekerja sebagai operator dibidang keahliannya; 3) melaksanakan pelayanan KBM teori dan praktik secara bermutu

dan akuntabel; 4) membudayakan tertib belajar, bersih kelas, disiplin, rapi, jujur, dan tepat waktu; 5) meningkatkan kerjasama dengan institusi pasangan (DUDI); 6) meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan penerapan *english day*.

Terdapat lima program keahlian di SMK Negeri 34 Jakarta, yaitu program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Multimedia, Teknik Pemesinan, Teknik Sepeda Motor. Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan terakreditasi A oleh BAN-S/M, yang menandakan bahwa semua aspek pendukung terselenggaranya program keahlian terpenuhi dengan predikat sangat baik.

Sebagai wujud dari layanan optimal kepada siswa sebagai konsumen, standar yang ditetapkan oleh pemerintah akan selalu diterapkan di program keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) merupakan mata pelajaran wajib sesuai dengan Peta Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan Tahun 2016/2017 kelas XI . Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan pada mata pelajaran Mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR). Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Winkel (1996: 162) mendefinisikan “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar selama kurun waktu yang telah ditentukan bersama dalam suatu lembaga pendidikan. Pencapaian prestasi

belajar siswa dapat dilihat melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil ulangan atau ujian yang ditempuh siswa. Prestasi belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh siswa yang sedang belajar dan dikatakan tercapai apabila siswa yang mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar bergantung pada setiap individu, antara siswa satu dengan yang lain berbeda dalam pencapaian prestasi belajarnya, namun pada dasarnya hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang tinggi”⁴.

Dari hasil observasi awal dapat diketahui bahwa di SMK Negeri 34 Jakarta masih terdapat siswa-siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) yang masih berada di bawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM). Tinggi rendahnya prestasi belajar mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. “Faktor internal muncul dari dalam diri siswa, seperti kondisi fisik, panca indera, bakat, minat, kecerdasan, motivasi, serta kemampuan kognitif. Adapun faktor eksternal muncul dari luar diri siswa seperti lingkungan dan instrumen lainnya misalnya kurikulum, guru, pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi dan manajemen” (Ngalim Purwanto, 2006: 107)⁵.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan adalah profesionalitas guru. Guru adalah bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena guru merupakan komponen utama dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini dikarenakan guru merupakan sumber informasi utama dan guru terlibat langsung

dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga terjadi proses interaksi yang kuat antara guru dan siswanya. Guru yang mempunyai profesionalitas tinggi sangat diharapkan oleh siswanya. Namun hal ini sering berbenturan dengan harapan karena pada prakteknya banyak guru yang belum mempunyai profesionalitas yang tinggi. Indikator seorang guru mempunyai profesionalitas yang tinggi ditunjukkan dengan penguasaannya terhadap empat kompetensi guru. Empat kompetensi tersebut meliputi kompetensi: pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar PMKR adalah lingkungan belajar. Kondisi lingkungan belajar sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran, misalnya kondisi fisik, lingkungan sosial budaya atau masyarakat dan lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan mengakibatkan siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran. Namun kadang fakta menunjukkan hal lain, kondisi lingkungan belajar yang terlalu dekat dengan jalan raya atau pasar, bisa membuat konsentrasi belajar siswanya menjadi terganggu karena menimbulkan suara bising. Kondisi ruang kelas dan praktek yang kurang bersih dan fasilitas yang kurang lengkap, juga bisa membuat proses belajar mengajar terhambat. Latar belakang keluarga dengan penghasilan ekonomi menengah ke bawah juga bisa menghambat proses belajar mengajar karena orang tua cenderung tidak bisa memfasilitasi anaknya untuk menyediakan lingkungan belajar yang memadai. Lingkungan belajar yang kondusif yang akan mempengaruhi proses hasil belajar yang akhirnya akan menentukan prestasi belajar. Begitu juga sebaliknya, ketika lingkungan belajar tidak kondusif, maka prestasi belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan yang dihasilkan juga akan rendah.

Seperti halnya di SMK Negeri 34 Jakarta, prestasi belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan yang tinggi merupakan dambaan semua pihak baik pribadi diri siswa, orang tua maupun pihak sekolah. Berdasarkan hasil *survei* di SMK Negeri 34 Jakarta program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR), guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran, dimana guru menjadi pusat pembelajaran (*teacher center*), sementara siswa hanya pasif menunggu *transfer* ilmu yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi siswa, sebagian guru masih belum berkompeten dalam pengajaran, metode dan strategi pengajaran kurang inovatif, kurang konsisten terhadap tupoksinya, kesadaran melaksanakan kewajibannya hanya sekedar menjalankan tugas, kegiatan lain selain mengajar sehingga tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan jarang komunikasi terhadap perkembangan siswa yang belum merata. Sehingga banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Studi pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka identifikasi masalah yang diajukan peneliti adalah:

1. Sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Sebagian siswa memiliki minat dan fisik kurang prima saat kegiatan pembelajaran.
3. Masih adanya persepsi siswa yang negatif tentang kompetensi guru dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Lingkungan belajar siswa belum kondusif.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, juga mengingat keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, dan biaya, peneliti membatasi penelitian ini pada :

1. Kompetensi guru pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dibatasi pada kompetensi guru sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SMK/MAK.
2. Lingkungan belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dibatasi pada lingkungan belajar siswa sesuai dengan teori slameto tentang lingkungan belajar yang berjudul belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Prestasi belajar siswa dibatasi pada prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah:

1. Apakah ada hubungan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan?
2. Apakah ada hubungan antara lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan?
3. Apakah ada hubungan antara kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa secara bersama dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang:

1. Hubungan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
2. Hubungan antara lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

3. Hubungan antara kompetensi guru dan lingkungan belajar secara bersama dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengetahuan dan wawasan mengenai kompetensi guru dan lingkungan belajar yang berhubungan prestasi belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanah ilmu pendidikan teknik kendaraan ringan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan pertimbangan untuk penelitian sejenisnya di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Timbulnya kesadaran siswa untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dan aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan mengajar.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan evaluasi terhadap pelayanan yang telah diupayakan oleh SMK Negeri 34 Jakarta dalam usahanya memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa.

-
- ¹ Anonim, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta, 2003), h. 3.
- ² Dr. H. Martinis Yamin, M.Pd., *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2013), h.1.
- ³ Evans dalam Djojonegoro, *Pendidikan Kejuruan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 55.
- ⁴ Winkel W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), h.162.
- ⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.107.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

Deskripsi teori pada penelitian ini meliputi penjelasan teori tentang kompetensi guru, lingkungan belajar siswa, dan prestasi belajar siswa. Dalam penjabaran teori kompetensi guru terdapat pengertian guru, dan kompetensi guru. Dalam penjabaran teori lingkungan belajar siswa terdapat pengertian lingkungan belajar siswa, jenis lingkungan belajar siswa, dan indikator lingkungan belajar siswa. Dalam penjabaran prestasi belajar siswa terdapat pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan mengukur prestasi belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

2.1.1 Kajian tentang Kompetensi Guru

Dalam penjabaran kajian teori kompetensi guru terdapat pengertian guru, dan kompetensi guru.

2.1.1.1 Pengertian Guru

Guru menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Badudu-Zein (2001: 487), “guru diartikan orang yang mengajarkan orang lain, di sekolah atau mengajari ilmu pengetahuan atau keterampilan”¹. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 dijelaskan bahwa yang dimaksud “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”².

“Pengertian guru kemudian semakin luas, tidak hanya terbatas dalam konteks keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*) dan kecerdasan intelektual (*intellectual intelligence*), tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestetik jasmaniyah (*bodily kinesthetic*), seperti guru tari, guru olahraga, dan guru musik. Semua kecerdasan itu pada hakikatnya juga menjadi bagian dari kecerdasan ganda (*multiple intelligence*) sebagaimana dijelaskan oleh pakar psikologi terkenal Howard Garner” (Suparlan, 2002: 36)³.

Kompetensi Guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan pada SMK/MAK memiliki: (a) kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), (b) latar belakang pendidikan tinggi dengan program yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; dan (c) sertifikasi profesi guru untuk SMK/MAK”.

2.1.1.2 Kompetensi Guru

Kompetensi guru yang dikutip oleh Dr. E. Mulyasa, M.Pd. (2008: 25-26):

“Broke and Stone (1995) mengemukakan bahwa *”descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful”* (kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Sedangkan Charles (1994) mengemukakan bahwa *“competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition”* (kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang

diharapkan). Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan; kompetensi guru menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan *performance* merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati, tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme⁴.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003 pasal 35 ayat

1), mengemukakan bahwa “standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala”⁵. Memahami hal tersebut, guru yang bertugas sebagai pengelola pembelajaran dituntut untuk memiliki standar kompetensi dan profesional. Hal ini mengingat betapa penting peran guru dalam menata isi, menata sumber belajar, mengelola proses pembelajaran, dan melakukan penilaian yang dapat memfasilitasi terciptanya sumber daya manusia (lulusan) yang memenuhi standar nasional dan standar tuntutan era global” (Dr. E. Mulyasa, M.Pd., 2008: 31)⁶.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi guru mata pelajaran pada SMK/MAK pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SMK/MAK⁷

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. 3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu. 3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. 3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. 4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. 4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. 6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. 7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dsb.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar 9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu. 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
Kompetensi Kepribadian		
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender. 11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi. 12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia. 12.3 Berperilaku yang dapat diteladan oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	13.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil. 13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 14.3 Bekerja mandiri secara profesional.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
15.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	15.1 Memahami kode etik profesi guru. 15.2 Menerapkan kode etik profesi guru. 15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.
Kompetensi Sosial		
16.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.
17.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	17.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 17.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 17.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
18.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik. 18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
19.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	19.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. 19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
Kompetensi Profesional		
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai Kompetensi dasar, silabus, dan RPP.
21.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. 21.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 21.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
22.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 22.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
23.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

2.1.2 Kajian tentang Lingkungan Belajar Siswa

Dalam penjabaran teori lingkungan belajar siswa terdapat pengertian lingkungan belajar siswa, jenis lingkungan belajar siswa, dan indikator lingkungan belajar siswa.

2.1.2.1 Pengertian Lingkungan Belajar Siswa

Menurut Munib (2009: 76) mengemukakan :

“Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Sedangkan lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan. Lingkungan pendidikan dapat pula diartikan sebagai berbagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan, yang merupakan bagian dari lingkungan sosial”⁸.

Menurut Slameto (2010: 32) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha seseorang yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”⁹.

Pernyataan diatas menunjukkan setelah mengetahui pengertian lingkungan dan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa adalah semua yang tampak di sekeliling siswa dan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya dalam menjalankan aktifitas belajar. Dalam hal ini lingkungan belajar yang baik diharapkan dapat menggugah siswa agar termotivasi untuk belajar.

Lingkungan belajar yang kondusif menurut Mohammad Ali (2007: 143) memiliki prinsip yaitu “dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif. Lingkungan belajar yang kondusif meliputi lingkungan lingkungan fisik, lingkungan sosial maupun lingkungan psikologis”¹⁰.

Menurut Sartain yang dikutip Ngalim Purwanto (2006: 28), lingkungan itu dapat dibagi kedalam 3 bagian :“(1) Lingkungan alam/ lingkungan luar (*external or physical environment*) ialah segala sesuatu yang ada dalam dunia bukan manusia, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya; (2)

Lingkungan dalam (*internal environment*) ialah segala sesuatu yang termasuk lingkungan luar/alam; (3) Lingkungan sosial/masyarakat (*social environment*) ialah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita”¹¹.

M. Dalyono (2005: 129) mendefinikan “lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun bersifat sosio-kultural”¹². Fasilitas fisik Lingkungan Belajar, dalam hal ini Lingkungan Belajar Teknik Kendaraan Ringan yang layak yaitu dengan tersedianya tempat belajar yang tenang, sumber belajar dengan buku-buku yang lengkap, perlengkapan dan peralatan belajar yang lengkap, mendorong siswa untuk belajar lebih baik. Tempat tinggal yang gaduh dan bising pada waktu siswa sedang belajar dapat mengganggu konsentrasi belajar. Tempat tinggal yang terdiri atas teman satu kompetensi keahlian yang sama akan mempengaruhi kegiatan belajar, karena siswa akan lebih baik belajar bersama teman satu kompetensi keahlian daripada belajar sendiri.

Lingkungan juga didefinisikan oleh Patty yang dikutip oleh Baharuddin (2007: 68), “Lingkungan merupakan sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya”¹³.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang baik untuk belajar seperti; tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat tinggal yang tenang, dan adanya kelompok belajar bersama memberikan dorongan belajar yang lebih

baik kepada siswa, hal ini dapat menyebabkan gairah siswa untuk belajar semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

2.1.2.2 Jenis Lingkungan Belajar Siswa

Lingkungan belajar siswa dibagi menjadi 3 yaitu : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut dikenal dengan tripusat pendidikan.

1. Lingkungan Keluarga

Menurut Suwarno (2008: 40) “Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya”¹⁴.

Menurut Slameto (2010: 60) mengemukakan “keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan keluarga adalah segenap stimuli, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perilaku ataupun karya orang lain yang berada disekitar sekelompok orang yang terikat oleh darah, perkawinan, atau adopsi. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap siswa karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama bagi perkembangan seorang anak”¹⁵.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian lingkungan keluarga adalah sebagai wadah yang sangat penting bagi seorang individu mendapatkan pendidikan yang pertama dalam perkembangan kepribadian anak.

Noor Syam (1981) dalam Munib (2009: 80) mengemukakan tentang dasar tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anaknya meliputi hal-hal berikut ini:

“(a) Motivasi cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dengan anak. Cinta kasih ini mendorong sikap dan tindakan untuk menerima tanggung jawab dan mengabdikan hidupnya untuk sang anak; (b) Motivasi kesanggupan moral, sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai religius spiritual untuk memelihara martabat dan kehormatan keluarga; (c) Tanggung jawab moral untuk sebagai bagian dari keluarga, yang ada pada gilirannya juga menjadi bagian dari masyarakat. Tanggung jawab kekeluargaan”¹⁶.

2. Lingkungan Sekolah

Menurut (Suwarno, 2008: 42) mengemukakan “Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah, yang dilakukan oleh pendidik yang professional, dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu, mulai dari tingkat Kanak-kanak sampai Pendidikan Tinggi”¹⁷.

“Sekolah merupakan suatu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Anak yang tidak pernah sekolah akan ketinggalan dalam berbagai hal” (Dalyono, 2007: 131)¹⁸.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilakukan oleh pendidik yang professional melalui kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah.

3. Lingkungan Masyarakat

Menurut Suwarno (2008: 46) menyatakan “masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang dengan berbagai ragam kualitas diri dari yang tidak berpendidikan sampai yang berpendidikan tinggi. Ditinjau dari lingkungan pendidikan, masyarakat disebut sebagai lingkungan pendidikan non formal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya, tetapi tidak sistematis”¹⁹.

“Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak. Mereka juga termasuk teman-teman anak tapi diluar sekolah. Disamping itu, kondisi orang-orang di desa atau kota tempat ia tinggal juga turut mempengaruhi perkembangan jiwanya” (Dalyono, 2007: 131)²⁰.

2.1.2.3 Indikator Lingkungan Belajar Siswa

Menurut Slameto (2010: 60-71) faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi belajar mencakup :

Tabel 2.2 Indikator Lingkungan Belajar²¹

No	Faktor Lingkungan Belajar	Penjelasan Faktor Lingkungan Belajar
Lingkungan Keluarga		
1.	Cara Orang Tua Mendidik	Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar.

No	Faktor Lingkungan Belajar	Penjelasan Faktor Lingkungan Belajar
2.	Relasi Antara Anggota Keluarga	Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Demi kelancaran dan keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anaknya sendiri.
3.	Suasana Rumah	Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh tidak akan member ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut, sering terjadi cekcok menyebabkan anak menjadi bosan dirumah dan suka keluar rumah, akibatnya belajarnya kacau.
4.	Keadaan Ekonomi Keluarga	Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan belajarnya (fasilitas belajar) seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, bukubuku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.
5.	Pengertian Orang Tua	Anak perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat orang tua wajib member pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.
6.	Latar Belakang Kebudayaan	Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.
7.	Faktor keutuhan keluarga	keluarga yang masih lengkap, ada ayah, ibu dan anak, disamping itu keutuhan interaksi hubungan antara anggota satu dengan anggota keluarga yang lain.
Lingkungan Sekolah		
8.	Metode mengajar	Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

No	Faktor Lingkungan Belajar	Penjelasan Faktor Lingkungan Belajar
9.	Kurikulum	Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar.
10.	Relasi guru dengan siswa	Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses ini dipengaruhi oleh relasi didalam proses tersebut. Relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaikbaiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dengan baik menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar.
11.	Relasi siswa dengan siswa	Siswa yang mempunyai sifat kurang menyenangkan, rendah diri atau mengalami tekanan batin akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan berakibat terganggunya belajar. Siswa tersebut akan malas untuk sekolah dengan berbagai macam alasan yang tidak-tidak. Jika terjadi demikian, siswa tersebut memerlukan bimbingan dan penyuluhan. Menciptakan relasi yang baik antar siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar.
12.	Disiplin sekolah	Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, pegawai sekolah dalam bekerja, kepala sekolah dalam mengelola sekolah, dan BP dalam memberikan layanan. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa disiplin pula. Dalam proses belajar, disiplin sangat dibutuhkan untuk mengembangkan motivasi yang kuat. Agar siswa belajar lebih maju, maka harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan lain-lain.
13.	Alat pelajaran	Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran tersebut dipakai siswa untuk menerima bahan pelajaran dan dipakai guru waktu mengajar. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempercepat penerimaan bahan pelajaran. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, belajar akan lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat dibutuhkan guna memperlancar kegiatan belajar-mengajar.

No	Faktor Lingkungan Belajar	Penjelasan Faktor Lingkungan Belajar
14.	Waktu sekolah	Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah. Waktu sekolah akan mempengaruhi belajar siswa. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar. Sekolah dipagi hari adalah adalah waktu yang paling tepat dimana pada saat itu pikiran masih segar dan kondisi jasmani masih baik.
15.	Standar pelajaran di atas ukuran	Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.
16.	Keadaan gedung	Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Selain memadai, kondisi gedung juga harus kondusif untuk belajar, ruangan kelas harus dijaga kebersihannya agar terhindar dari kuman penyakit. Dan lokasi sekolah ada jarak dengan jalan raya, pasar agar konsentrasi siswa saat belajar terjaga dengan baik.
17.	Metode belajar	Dengan memilih cara belajar yang tepat dan juga dalam pembagian waktu untuk belajar, maka perlu belajar secara teratur setiap hari dan cukup istirahat.
18.	Tugas rumah	Waktu belajar terutama dalah di sekolah, disamping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah.
Lingkungan Masyarakat		
19.	Kegiatan siswa dalam masyarakat	Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Akan tetapi perlulah kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya.
20.	Media masa	Media masa yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya media masa yang jelek juga berpengaruh terhadap siswa.
21.	Teman bergaul	Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.
22.	Bentuk kehidupan masyarakat	Kehidupan masyarakat di sekitar juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya.

2.1.3 Kajian Tentang Prestasi Belajar Siswa

Dalam penjabaran prestasi belajar siswa terdapat pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan mengukur prestasi belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

2.1.3.1 Pengertian Prestasi Belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, sebab belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Secara garis besar, ketika kita memahami pengertian prestasi belajar maka harus bertolak pada pengertian belajar itu sendiri.

Nana Sudjana (2005: 3) mengemukakan bahwa “prestasi belajar/ penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”²². Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. “Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah peningkatan yang dicapai dalam bidang kognitif yang ditunjukkan dengan angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai adalah huruf/angka”(Suharsimi Arikunto, 2009: 276)²³.

Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan. Pemeliharaan (*Maintenance*) adalah suatu kombinasi dari setiap tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang dalam, atau untuk memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima. Yang dimaksud dengan pemeliharaan disini meliputi

perawatan dan perbaikan. Kegunaan kendaraan secara umum adalah untuk mengangkut orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Kendaraan yang terdiri atas ribuan komponen dalam operasi atau bekerjanya mendapatkan berbagai beban gesekan, tekanan, benturan, pukulan, puntiran, gaya tekan-tarik-tekek, beban panas, beban kimia dan sebagainya. Semakin lama digunakan komponen kendaraan pasti akan semakin aus, semakin longgar, semakin lemah, atau semakin menyimpang kepresisiannya dari kondisi semula yang baik dan standar. Oleh karena itu, dengan memperhatikan hal tersebut diatas, supaya kendaraan selalu dalam kondisi standar sehingga selalu siap digunakan dengan efisien, ekonomis, aman dan nyaman, maka kendaraan harus mendapatkan perawatan dan perbaikan kerusakan atau mendapatkan pemeliharaan secara teratur.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap yang terkandung dalam pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan yaitu tentang prosedur perawatan mesin mulai dari teori pemahaman tentang mesin kendaraan ringan, perawatan komponen, hingga penggantian komponen yang diberikan oleh guru dalam masa tertentu dan dinyatakan dalam bentuk simbol berupa angka atau huruf.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

Prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun diluar diri (faktor eksternal) siswa tersebut.

Baharuddin (2007:19), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar yang dalam hal ini berlaku pula untuk Prestasi Belajar antara lain:

“1) Faktor *internal*

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor *internal* ini meliputi:

- a) Faktor fisiologis: merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.
- b) Faktor psikologis: merupakan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, misalnya: (1) Kecerdasan/intelegensi siswa; (2) Motivasi; (3) Minat; (4) Sikap; (5) Bakat.

2) Faktor *eksternal*

- a) Lingkungan sosial: (1) Lingkungan sosial sekolah (Misal: guru, administrasi, dan teman sekelas); (2) Lingkungan sosial masyarakat (Misal: lingkungan tempat tinggal siswa); (3) Lingkungan sosial keluarga (Misal: sifat-sifat orang tua, ketegangan keluarga, dan pengelolaan keluarga)
- b) Lingkungan non sosial, meliputi: (1) Lingkungan alamiah (Misal: kondisi udara, dan suasana alam); (2) Lingkungan instrumental (Misal: *hardware* (gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar. *Software* (kurikulum sekolah, dan peraturan sekolah); (3) Lingkungan materi dan metode pelajaran”²⁴.

Dari penjelasan teori di atas dan dari hasil kesimpulan membaca yang dilakukan penulis, bahwa belajar akan menghasilkan prestasi belajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor *eksternal* terdiri dari faktor sosial dan non sosial. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa dalam suatu mata pelajaran.

2.1.3.3 Mengukur Prestasi Belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

Prestasi belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa perlu diketahui, baik oleh individu yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai mempelajari suatu program pengajaran atau materi pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Cara yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan yaitu dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Evaluasi menurut Muhibbin Syah yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program” (Muhibbin Syah, 2005: 141)²⁵.

Tujuan evaluasi menurut Muhibbin Syah (2006: 142) antara lain untuk:“(1) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa; (2) Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompoknya; (3) Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar; (4) Mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendaya gunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar; (5) Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar”²⁶.

Dalam mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan, evaluasi berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman yang di tunjukkan dengan prestasi belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan para siswanya yang telah diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran, mengambil keputusan tentang hasil belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan dan memperbaiki cara belajar mengajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

Prestasi belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan dapat di ukur dalam 3 ranah/aspek, menurut Anas Sudijono (2009: 48-57) meliputi:

“1) Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental(otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Dalam ranah kognitif ini, terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampaijenjang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut antara lain: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), dan penilaian (*evaluation*).

2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian, kedisiplinan, motivasi, penghargaan atau rasa hormat terhadap guru, dan sebagainya. Ranah afektif terdiri dari *receiving, responding, valuing, organization, dan value complex*.

2) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku/perbuatan tertentu yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya”²⁷.

Ketiga ranah di atas, dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa yaitu dengan menggunakan ranah kognitif yang dapat diketahui setiap saat untuk mengukur pengembangan penalaran siswa, ranah afektif yang tidak dapat diketahui setiap saat karena pengukuran ini berdasarkan perilaku siswa, dan ranah psikomotorik yang diketahui berdasarkan tingkah laku siswa berupa penguasaan keterampilan saat praktek di lapangan.

Peneliti mengambil data tentang nilai siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan yang telah diajarkan oleh guru di kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada SMK Negeri 34 Jakarta melalui dokumen yang dimiliki oleh guru. Nilai/Prestasi Belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan yang dimaksud adalah nilai rata-rata dari ulangan harian,

Pretek, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester genap tahun ajaran 2016/ 2017.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Basuki (2005: 1), bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru bidang studi teknik pemesinan yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional, dan kompetensi sosial terhadap motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang. Kesimpulan penelitian diperoleh ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Kepanjen Malang, dengan nilai F hitung sebesar 41,222 dan signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) serta dengan sumbangan efektif sebesar 73,68%. Saran yang diajukan berkaitan dengan motivasi belajar siswa Teknik Pemesinan adalah dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki seorang guru khususnya kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru sehingga siswa mampu meningkatkan motivasi belajar secara maksimal²⁸.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lathief Kurniawan (2016:1), bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang; (2) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang; (3) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang; (4) pengaruh lingkungan belajar, minat belajar,

dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 1.09%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 2.95%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 8.86%; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 12.9%²⁹.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aga Dwi Sintha (2016: 1), bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016; (2) pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016; dan (3) pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016. Hasil penelitian adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, antara kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 ($F_{ab} = 24,377 > F_{0,05;2;69} = 3,130$) sebesar 39,7%. *Kedua*, kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK

Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 ($t_a = 2,343 > t_{0,05;1;71} = 1,667$) sebesar 7,34%. *Ketiga*, motivasi berprestasi siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 ($t_b = 5,732 > (t_{0,05;1;71} = 1,667)$) sebesar 32,26%³⁰.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggraini (2016: 1), bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Hipotesis penelitian diuji dengan teknik korelasi. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, besarnya nilai korelasi yaitu (0,53) terdapat di antara 0,40 – 0,60, berarti persepsi siswa memiliki interpretasi korelasi agak rendah (sedang) terhadap hasil belajar biologi siswa. Untuk pengujian hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel ($5,76 > 1,66$) sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak sekaligus menerima H_a . Besarnya kontribusi persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 28% terhadap hasil belajar biologi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015³¹.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Afryansyah (2016: 1), bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisis dan membahas data tentang Hubungan Persepsi siswa tentang penilaian Guru dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi SMAN 5 Padang. Hasil penelitian: (1) Persepsi siswa tentang

penilaian guru sebagian besar baik (45,68%). Hasil pengujian hipotesis terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang penilaian guru dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 5 Padang, kekuatan termasuk rendah dan kontribusi yang diberikan termasuk kecil, (2) Motivasi sebagian besar siswa kelas XI IPS SMAN 5 Padang umumnya kurang baik (39,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 5 Padang, kekuatan hubungan antara motivasi dengan hasil belajar geografi termasuk sedang dan kontribusi yang termasuk kecil dan (3) terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang penilaian guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 5 Padang³².

6. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Winarno (2015: 1), bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK N 2 Depok, (2) mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK N 2 Depok, (3) mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK N 2 Depok. Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Depok Yogyakarta. Hasil penelitian ini yaitu: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,32 > 1,68$) dan sumbangan sebesar 19,61%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil

belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,74 > 1,68$) dan sumbangan sebesar 14,85%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($14,99 > 3,17$) dan sumbangan sebesar 34,50%³³.

2.3 Kerangka Berpikir

1). Hubungan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan kajian teori yang dipaparkan sebelumnya, kompetensi guru mata pelajaran dibagi menjadi; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, sebab belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi; pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam proses belajar mengajar, banyak metode yang dapat diterapkan guru agar siswa dapat cepat memahami mata pelajaran dan mengaplikasikannya dalam praktik langsung. Sehingga dalam proses pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan baik dan terarah agar prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia. Guru sangatlah berperan dalam mendidik sikap siswa, karena setiap pribadi siswa memiliki sifat mencontoh, jadi kepribadian guru dalam kegiatan sehari-hari disekolah dapat menjadi teladan dalam siswa bersikap terhadap orang lain. Karena prestasi siswa didalamnya terdapat penilaian afektif (sikap), maka kompetensi kepribadian guru berhubungan dengan sikap siswa dalam penilaian prestasi belajar siswa.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar. Apabila hubungan guru dengan siswa terjalin dengan baik, maka akan menghasilkan kerja sama dalam proses pembelajaran untuk mendorong siswa agar memiliki prestasi yang tinggi. Namun apabila hubungan guru dengan siswa tidak terjalin dengan baik, maka prestasi belajar siswa tidak akan maksimum.

Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Apabila guru menguasai materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dengan baik yang diajarkan kepada siswa maka siswa juga akan mudah memahami materi yang belum diketahuinya. Dan jika ada siswa yang belum memahami materi dapat bertanya kepada guru mata pelajaran agar siswa lebih menguasai materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aga Dwi Sintha antara kompetensi guru secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan beberapa pengertian dan penelitian relevan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memiliki hubungan yang sangat erat dengan prestasi belajar siswa. Guru merupakan tombak peradaban dalam mencapai prestasi belajar yang optimal, sehingga apabila kompetensi guru mata pelajaran baik maka prestasi belajar siswa juga baik.

2). Hubungan antara lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa

Lingkungan belajar memberikan pengaruh cukup banyak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena lingkungan belajar mencakup semua lini dalam proses pembelajaran, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. “Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah peningkatan yang dicapai dalam bidang kognitif yang ditunjukkan dengan angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai adalah huruf/angka”(Suharsimi Arikunto, 2009: 276)³⁴.

Indikator lingkungan keluarga meliputi sifat-sifat orang tua, ketegangan keluarga, pengelolaan keluarga, kondisi ekonomi keluarga, dan latar belakang pendidikan. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang

tua dengan anaknya. Demi kelancaran dan keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Indikator lingkungan sekolah meliputi metode mengajar guru, tempat belajar, kelengkapan saran dan prasarana, hubungan guru dengan siswa, suasana belajar, disiplin sekolah, teman belajar. Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas. Selain memadai, kondisi gedung juga harus kondusif untuk belajar, ruangan kelas harus dijaga kebersihannya. Relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dengan baik menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar sehingga prestasi belajar kurang maksimal.

Indikator lingkungan masyarakat meliputi, teman bergaul, media masa, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan suasana lingkungan adat dan agama. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Akan tetapi perlulah kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Lingkungan masyarakat yang baik akan

berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, lingkungan yang buruk pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Winarno terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok. Berdasarkan beberapa pengertian dan penelitian relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa memiliki hubungan yang sangat erat dengan prestasi belajar siswa, karena lingkungan merupakan segala kondisi dan fasilitas dalam proses pembelajaran sehari-hari, sehingga apabila lingkungan belajar siswa baik maka prestasi belajar siswa juga akan baik.

3). Hubungan antara kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa secara bersama dengan prestasi belajar siswa

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 dijelaskan bahwa “Kompetensi Guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”³⁵.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi; pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial

adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar. Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Setiap kompetensi guru memiliki standar kemampuan yang harus dimiliki guru, apabila kemampuan guru lebih dari standar kompetensi guru di atas maka akan memungkinkan prestasi belajar siswa akan tinggi.

Fasilitas fisik Lingkungan Belajar, dalam hal ini Lingkungan Belajar Teknik Kendaraan Ringan yang layak yaitu dengan tersedianya tempat belajar yang tenang, sumber belajar dengan buku-buku yang lengkap, perlengkapan dan peralatan belajar yang lengkap, mendorong siswa untuk belajar lebih baik. Tempat tinggal yang gaduh dan bising pada waktu siswa sedang belajar dapat mengganggu konsentrasi belajar. Tempat tinggal yang terdiri atas teman satu kompetensi keahlian yang sama akan mempengaruhi kegiatan belajar, karena siswa akan lebih baik belajar bersama teman. Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru dan siswa. Dalam keadaan demikian tidak dapat dipungkiri kompetensi guru turut memberi andil dalam mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Pengajaran dari guru adalah bagian dari konteks pembelajaran yang merupakan pengalaman pertama yang dihadapi oleh siswa dalam seluruh rangkaian pembelajaran di sekolah, siswa memaknai pengalaman ini melalui proses persepsi dan hasil persepsi mempengaruhi aktivitas mental selanjutnya.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Basuki, diperoleh ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Kepanjen Malang. Dan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lathief Kurniawan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian dan penelitian relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru turut memberi andil dalam mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran dan lingkungan belajar siswa yang mencakup keseluruhan kondisi dan fasilitas di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat membentuk kepribadian dan pola belajar guna meningkatkan prestasi belajar agar semakin optimal, sehingga apabila kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa secara bersama baik maka prestasi belajar siswa juga akan tinggi.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir maka hipotesis penelitian yang diperoleh adalah:

1. Terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI

Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017.

3. Terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa secara bersama dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017.

-
- ¹ Badudu-Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), h. 487.
- ² Anonim, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008*, (Jakarta: 2008), h. 1.
- ³ Suparlan, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, Dari Konsepsi Sampai Implementasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), h.36.
- ⁴ Dr. E. Mulyasa, M.Pd., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 25-26.
- ⁵ Anonim, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: 2003), h.35.
- ⁶ Dr. E. Mulyasa, M.Pd., *Op.Cit.*, h. 31.
- ⁷ Anonim, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007*, (Jakarta: 2007), h. 17.
- ⁸ Abdul Munib, dkk., *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Semarang: UNNES, 2009), h. 76.
- ⁹ Slameto, *Op.Cit.*, h. 32.
- ¹⁰ Muhammad Ali, dkk., *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. (Bandung: Pedagogiana Press, 2007), h. 143.
- ¹¹ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 28.
- ¹² Muhammad Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 129.
- ¹³ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007), h. 68.
- ¹⁴ Suwarno, *Psikologi Pendidikan*, (Surakarta: BP FKIP UMS, 2008), h. 40.
- ¹⁵ Slameto, *Op.Cit.*, h. 60.
- ¹⁶ Abdul Munib, dkk., *Op.Cit.*, h. 80.
- ¹⁷ Suwarno, *Op.Cit.*, h. 42.
- ¹⁸ Muhammad Dalyono, *Op.Cit.*, h. 131.
- ¹⁹ Suwarno, *Op.Cit.*, h. 46.
- ²⁰ Muhammad Dalyono, *Op.Cit.*, h. 131.
- ²¹ Slameto, *Op.Cit.*, h. 60-71.
- ²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2005), h. 3.
- ²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 276.
- ²⁴ Baharuddin, *Op.Cit.*, h. 48-57.
- ²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 141.
- ²⁶ *Ibid.*, h. 142.
- ²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 48-57.
- ²⁸ Basuki, Korelasi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Teknik Pemesinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015). Vol. 4: 1.
- ²⁹ Dwi Lathief Kurniawan, Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Kelas X SMA N 1 KOTA MUNGKID, MAGELANG, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Magelang: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), Vol. 4:1.

-
- ³⁰ Aga Dwi Sintha, Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran Kelas X PM Di SMK NEGERI 1 KARANGANYAR Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Surakarta: Universitas Negeri Surakarta, 2016), Vol. 1:1.
- ³¹ Dewi Anggraeni, Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2016), Vol. 4:1.
- ³² Nila Afriansyah, Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penilaian Guru Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi SMAN 5 PADANG. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2016), Vol. 1:1.
- ³³ Bayu Winarno, Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 DEPOK YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), Vol. 5:1.
- ³⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 276.
- ³⁵ Anonim, *Op.Cit.*, h. 1

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa, hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa, hubungan kompetensi guru dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017- Juni 2017 pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 34 Jakarta Pusat yang beralamat di Jl. Kramat Raya No.93, Kel. Salemba, Kec. Senen, Jakarta Pusat.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan asosiatif. “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis” (Sugiyono, 2004: 27)¹.

3.4 Populasi dan Sampel

“Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari ataupun diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2007:117)².

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta sebanyak 93 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan. Sampel berasal dari satu kelas yang sama dan mempunyai kondisi awal yang relatif sama sebanyak 31 siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menetapkan instrumen untuk mengukur beberapa variabel dengan menggunakan skala empat. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi item-item yang berupa pernyataan. Jawaban setiap item diberi skor satu sampai empat.

Tabel 3.1 Skor Jawaban Pernyataan

Jawaban	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber: Buku Metode Penelitian Pendidikan

Untuk pemahaman terhadap ketiga variabel tersebut, maka perlu dijelaskan definisi konseptual masing-masing variabel berdasarkan kajian teori yang dikemukakan diatas.

1. Kompetensi Guru

a. Definisi Konseptual

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Dengan indikator: (1) Kompetensi pedagogik; (2) Kompetensi kepribadian; (3) Kompetensi Sosial; dan (4) Kompetensi profesional.

b. Definisi Operasioanal

Instrumen dibuat berdasarkan indikator standar kompetensi guru mata pelajaran. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel kompetensi guru mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Skor variabel kompetensi guru diperoleh dari siswa setelah mengisi kuesioner tentang kompetensi guru.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi kompetensi guru, maka indikator yang diukur dalam variabel kompetensi guru dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Kompetensi Guru

No	KOMPETENSI INTI GURU	Nomor Soal	
		Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas
Kompetensi Pedagogik			
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1, 2	1,2
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	3, 4	3,4
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	5, 6	5, 6
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	7, 8	7
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	9, 10	8, 9
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	11, 12	10, 11
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	13, 14	12, 13
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	15	14
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	16, 17	15, 16
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	18	17
Kompetensi Kepribadian			
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	19	18
12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	20, 21	19, 20
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	22	21
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	23, 24, 25, 26	22, 23, 24, 25

No	KOMPETENSI INTI GURU	Nomor Soal	
		Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas
Kompetensi Sosial			
15.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	27	26
16.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	28, 29	27, 28
17.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	30	29
Kompetensi Profesional			
18.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	31, 32	30, 31
19.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	33	32
20.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	34	33
21.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	35	34
22.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	36, 37	35

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk variabel kompetensi guru perlu dilakukan *judgement* oleh ahli instrumen, kemudian dilakukan uji coba, setelah dilakukan uji coba, instrumen perlu diuji validitas dan realibilitasnya. “Item-item dalam instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel tidak diikuti dalam proses pengumpulan data. Apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak,

dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total” (Sugiyono, 2009: 135)³.

Uji ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* menurut Suharsimi Arikunto (1998: 162) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = r hitung
 N = Jumlah sampel
 X = Variabel X₁ (kompetensi guru)
 Y = Variabel Y (prestasi belajar siswa)

Hasil r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk = n-1$ taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen valid.

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Alpha* menurut Suharsimi Arikunto (1998:193)⁴ adalah sebagaiberikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_c^2} \right)$$

Keterangan: r = koefisien reliabilitas instrumen
 K = jumlah butir instrumen
 σ_b^2, σ_c^2 = varians butir

Hasil r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk = n-1$ tarafsignifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen reliabel.

2. Lingkungan Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Lingkungan belajar adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari. Lingkungan belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif. Dengan indikator: (1) Lingkungan keluarga; (2) Lingkungan sekolah; dan (3) Lingkungan masyarakat.

b. Definisi Operasional

Instrumen dibuat berdasarkan indikator lingkungan belajar siswa. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel lingkungan belajar siswa yang sedang menepuh mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Skor variabel lingkungan belajar siswa diperoleh dari siswa setelah mengisi kuesioner tentang lingkungan belajar siswa.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi lingkungan belajar siswa, maka indikator yang diukur dalam variabel lingkungan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Lingkungan Belajar Siswa

No	Faktor Lingkungan Belajar	Nomor Soal	
		Setbelum Uji Validitas dan Reliabilitas	Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas
Lingkungan Keluarga			
1.	Cara Orang Tua Mendidik	1, 2, 3	1, 2, 3
2.	Relasi Antara Anggota Keluarga	4, 5	4, 5
3.	Suasana Rumah	6	6

No	Faktor Lingkungan Belajar	Nomor Soal	
		Setbelum Uji Validitas dan Reliabilitas	Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas
4.	Keadaan Ekonomi Keluarga	7, 8	7, 8
5.	Pengertian Orang Tua	9, 10	9, 10
6.	Latar Belakang Kebudayaan	11, 12	11, 12
7.	Faktor keutuhan keluarga	13, 14	13, 14
Lingkungan Sekolah			
8.	Metode mengajar	15, 16	15, 16
9.	Kurikulum	17	17
10.	Relasi guru dengan siswa	18, 19	18, 19
11.	Relasi siswa dengan siswa	20, 21, 22	20, 21
12.	Disiplin sekolah	23, 24	22, 23
13.	Alat pelajaran	25, 26, 27, 28	24, 25, 26, 27
14.	Waktu sekolah	29, 30	28, 29
15.	Standar pelajaran di atas ukuran	31	30
16.	Keadaan gedung	32, 33, 34	31, 32, 33
17.	Metode belajar	35, 36	34, 35
18.	Tugas rumah	37, 38	36, 37
Lingkungan Masyarakat			
19.	Kegiatan siswa dalam masyarakat	39, 40	38, 39
20.	Media masa	41, 42	40, 41
21.	Temannya bergaul	43, 44	42
22.	Bentuk kehidupan masyarakat	45, 46	43, 44

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk variabel variabel lingkungan belajar siswa perlu dilakukan *judgement* oleh ahli instrumen, kemudian dilakukan uji coba, setelah dilakukan uji coba, instrumen perlu diuji validitas dan realibilitasnya. “Item-item dalam instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel tidak diikutkan

dalam proses pengumpulan data. Apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total” (Sugiyono, 2009: 135)⁵.

Uji ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* menurut Suharsimi Arikunto (1998: 162) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = r hitung
 N = Jumlah sampel
 X = Variabel X₁ (kompetensi guru)
 Y = Variabel Y (prestasi belajar siswa)

Hasil r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk = n - 1$ taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen valid.

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Alpha* menurut Suharsimi Arikunto (1998:193)⁶ adalah sebagaiberikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_c^2} \right)$$

Keterangan: r = koefisien reliabilitas instrumen
 K = jumlah butir instrumen
 σ_b^2, σ_c^2 = varians butir

Hasil r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk = n - 1$ taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen reliabel.

3.Prestasi Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap yang terkandung dalam pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan yaitu tentang prosedur perawatan mesin mulai dari teori pemahaman tentang mesin kendaraan ringan, perawatan komponen, hingga penggantian komponen yang diberikan oleh guru dalam masa tertentu dan dinyatakan dalam bentuk simbol berupa angka atau huruf.

b. Definisi Operasioanal

Instrumen dibuat berdasarkan silabus, RPP, dan materi yang disampaikan. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur prestasi belajar siswa yang sedang menepuh mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Prestasi belajar siswa diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 terdiri dari hasil belajar ulangan harian, praktek, UTS, dan UAS.

c. Kisi-kisi

Berdasarkan definisi prestasi belajar siswa, maka indikator yang diukur dalam variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Soal Materi Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

No	Materi Pokok	Nomor Soal
1.	Motor diesel	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13
2.	Komponen sistem bahan bakar diesel	4, 11, 32, 33, 34, 35, 36, 40
3.	Nozzle	25
4.	Pompa injeksi inline, distributor dan common rail	26, 29, 31
5.	Sistem pemanas mula	17, 21, 22, 28, 30, 38
6.	Perawatan sistem bahan bakar diesel	12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 23
7.	Pemasangan pompa injeksi dan penyetelan saat penyemprotan	27
8.	Perbaikan komponen sistem bahan bakar diesel	24, 39

3.6 Teknik Pengumpulan Data

“Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya” (Sugiyono, 2009: 193)⁷.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan kuesioner (angket). “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Suharsimi Arikunto, 1998:162)⁸. Teknik ini dipilih karena lebih efisien dan cepat dalam pelaksanaannya. Dan untuk variabel terikat menggunakan data sekunder dari hasil ulangan harian, praktek, UTS dan UAS siswa yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017.

3.7 Teknik Analisis Data

Sebelum dianalisis semua data yang diperoleh diuji uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu, setelah data terbukti terdistribusi normal dan linier, maka dapat dilanjutkan menguji hipotesis:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan *Chi Kuadrat*. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut:

1. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
2. Menentukan jumlah kelas interval.
3. Menentukan panjang kelas interval dengan cara data terbesar – data terkecil.
4. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

$$Mean = \frac{\sum fX}{n}$$

Keterangan : $\sum fX$: Jumlah frekuensi
 n : Banyak responden

5. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum fX_1^2 - (\sum fX_1)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan : $\sum fX$: Jumlah frekuensi
 n : Banyak responden

6. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat*.

7. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

Keterangan : Z : nilai Z
S : standar deviasi
Mean : rata-rata

8. Mencari luas 0-Z dengan tabel kurva normal 0-Z.
9. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris kedua dikurangi baris pertama dan begitu seterusnya.
10. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=31$)
11. Mencari nilai chi-kuadrat hitung :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan : χ^2 : nilai chi-kuadrat
F_o : Frekuensi skor
F_e : Frekuensi yang diharapkan

12. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk=n-1$. Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel kompetensi guru, lingkungan belajar siswa, dan prestasi belajar siswa berdistribusi normal dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya adalah apakah garis X dan Y membentuk garis linier

atau tidak, jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Langkah-langkah perhitungan uji linearitas regresi adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun tabel kelompok data variabel X1, X2 dan variabel Y
 c) Melakukan perhitungan dengan rumus menurut (Sugiyono, 2012:265)⁹ sebagai berikut :

$$JK(T) = \sum Y^2 ; JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan :

JK (T) = jumlah kuadrat total

JK (A) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b/a) = jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (G) = jumlah kuadrat galat

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

Kriteria penerimaan uji linieritas:

Jika F signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan linier

Jika F signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan linier

3.7.2 Uji Hipotesis

1. Pengujian hipotesis pertama, rumusan hipotesisnya adalah:

Terdapat hubungan yang positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017.

Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* menurut Suharsimi Arikunto (1998: 162)¹⁰, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = r hitung

N = Jumlah sampel

X = Variabel X₁ (kompetensi guru)

Y = Variabel Y (prestasi belajar siswa)

Kemudian harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk=n-1$ pada taraf kesalahan 5%:

$H_0 : r_{hitung} \leq r_{tabel}$: tidak ada hubungan

$H_1 : r_{hitung} > r_{tabel}$: ada hubungan

Untuk mengetahui apakah variabel X₁ dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Maka dapat di uji menggunakan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan uji-F menurut Suharsimi Arikunto (1998:165)¹¹ dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan : F : F_{hitung}
 R : hasil r_{hitung}
 n : banyak responden
 k : korelasi

F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk (n-1), dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: tidak ada hubungan positif

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: ada hubungan positif

Untuk mengetahui prediksi seberapa tinggi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas dimanipulasi (dirubah-rubah), maka digunakan analisis regresi menurut Sugiyono (2009:261) ¹² adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari b :

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari a :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

Keterangan : \hat{Y} = persamaan regresi
 N = Jumlah sampel
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 X = Variabel X_1 (kompetensi guru)
 Y = Variabel Y (prestasi belajar siswa)

2. Pengujian hipotesis kedua, rumusan hipotesisnya adalah:

Terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017.

Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* menurut Suharsimi Arikunto (1998: 258)¹³ adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan : r = r hitung
 N = Jumlah sampel
 X = Variabel X₂ (lingkungan belajar siswa)
 Y = Variabel Y (prestasi belajar siswa)

Kemudian harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk=n-1$ pada taraf kesalahan 5%:

$H_0 : r_{hitung} \leq r_{tabel}$: tidak ada hubungan

$H_1 : r_{hitung} > r_{tabel}$: ada hubungan

Untuk mengetahui apakah variabel X₂ dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Maka dapat di uji menggunakan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan uji-F menurut Suharsimi Arikunto (1998:165)¹⁴, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan : F : F_{hitung}
 R : hasil r_{hitung}
 n : banyak responden
 k : korelasi

F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk (n-1), dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: tidak ada hubungan positif

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: ada hubungan positif

Untuk mengetahui prediksi seberapa tinggi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas dimanipulasi (dirubah-rubah), maka digunakan analisis regresi menurut Sugiyono (2009:261)¹⁵ adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari b :

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari a :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

Keterangan : \hat{Y} = persamaan regresi
 N = Jumlah sampel
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 X = Variabel X2 (lingkungan belajar siswa)
 Y = Variabel Y (prestasi belajar siswa)

3. Pengujian hipotesis ketiga, rumusan hipotesisnya adalah:

Terdapat hubungan yang positif antara kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa secara bersama dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Peneliti menggunakan rumus korelasi ganda (Sugiyono, 2009: 150)¹⁶ adalah sebagai berikut:

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_{YX1}^2 + r_{YX2}^2 - 2r_{yx1} \cdot r_{yx2} \cdot r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan : r_{yx1x2} : korelasi antara X_1 dan X_2 bersama-sama dengan Y

r_{yx1} : korelasi *product moment* Y dengan X_1

r_{yx2} : korelasi *product moment* Y dengan X_2

r_{x1x2} : korelasi *product moment* X_1 dengan X_2

Kemudian harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk=n-1$ pada taraf kesalahan 5%:

$H_0 : r_{hitung} \leq r_{tabel}$: tidak ada hubungan

$H_1 : r_{hitung} > r_{tabel}$: ada hubungan

Untuk mengetahui apakah variabel X_1 , X_2 dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Maka dapat di uji menggunakan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan uji-F menurut Suharsimi Arikunto (1998: 165)¹⁷, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan : F : F_{hitung}
 R : hasil r_{hitung}
 n : banyak responden
 k : korelasi

F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk (n-1), dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: tidak ada hubungan positif

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: ada hubungan positif

Untuk mengetahui prediksi seberapa tinggi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas dimanipulasi (dirubah-rubah), maka digunakan analisis regresi (Sugiyono, 2009: 160)¹⁸ adalah sebagai berikut sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari b_1 :

$$b_1 = \frac{[(\sum X_2^2 \times \sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y \times \sum X_1 X_2)]}{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2^2) - (\sum X_1 \times X_2)^2]}$$

Untuk mencari b_2 :

$$b_2 = \frac{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y \times \sum X_1 X_2)]}{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2^2) - (\sum X_1 \times X_2)^2]}$$

Untuk mencari a :

$$a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \sum X_1) - (b_2 \times \sum X_2)}{N}$$

Keterangan :

\hat{Y}	= persamaan regresi
N	= Jumlah sampel
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien regresi
X_1	= Variabel X_1 (kompetensi guru)
X_2	= Variabel X_2 (lingkungan belajar siswa)
Y	= Variabel Y (Prestasi belajar siswa)

3.8 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0 : \rho_{x_1y} \leq \rho_{tabel}$: tidak ada hubungan
 $H_1 : \rho_{x_1y} > \rho_{tabel}$: ada hubungan
2. $H_0 : \rho_{x_2y} \leq \rho_{tabel}$: tidak ada hubungan
 $H_1 : \rho_{x_2y} > \rho_{tabel}$: ada hubungan
3. $H_0 : \rho_{hitung} \leq \rho_{tabel}$: tidak ada hubungan
 $H_1 : \rho_{hitung} > \rho_{tabel}$: ada hubungan

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

-
- ¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 27.
- ² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 117.
- ³ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 135.
- ⁴ Suharsimi Arikunto, *Op,Cit.*, h. 193.
- ⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 135.
- ⁶ Suharsimi Arikunto, *Op,Cit.*, h. 193.
- ⁷ *Ibid.*, h. 193
- ⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 1998), h. 162.
- ⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 256.
- ¹⁰ *Ibid.*, h. 162.
- ¹¹ *Ibid.*, h. 165.
- ¹² Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 261.
- ¹³ Suharsimi Arikunto, *Op,Cit.*, h. 258.
- ¹⁴ *Ibid.*, h. 165.
- ¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 261.
- ¹⁶ *Ibid.*, h. 150.
- ¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op,Cit.*, h. 165.
- ¹⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 160.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini akan diuraikan secara rinci hasil penelitian mengenai hubungan kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa program keahlian teknik kendaraan ringan (studi pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Akademik 2016/2017. Populasi berjumlah 31 siswa, sedangkan sampel yang diteliti berjumlah 31 siswa.

4.1 Deskripsi Data

Merupakan gambaran data hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Tardiri dari data hasil instrumen penelitian kompetensi guru studi pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta, data hasil instrumen penelitian lingkungan belajar siswastudi pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKNegeri 34 Jakarta, dan data prestasi belajar siswa studi pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta.

4.1.1 Data Variabel X₁ Kompetensi Guru

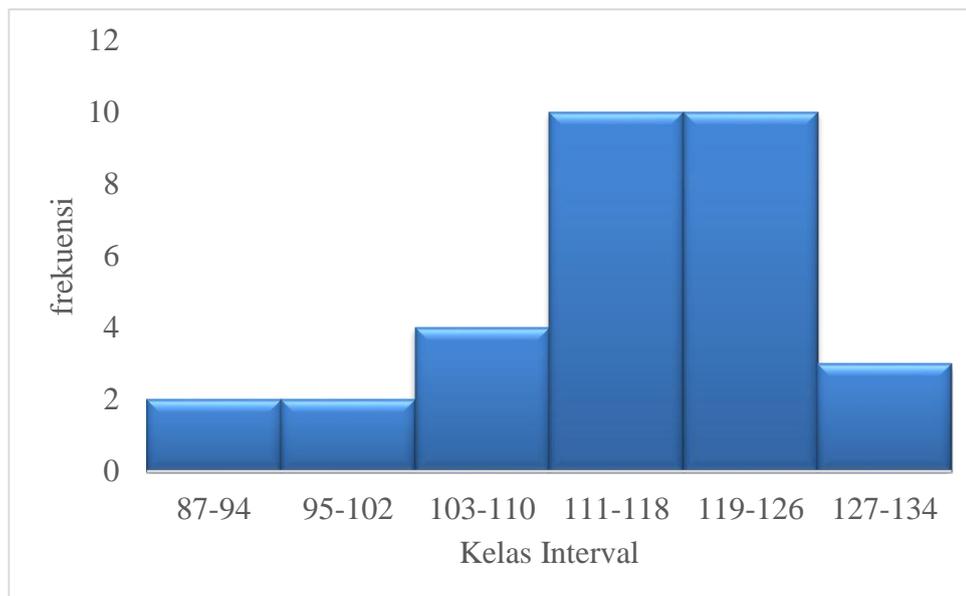
Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan 35 item pernyataan yang diisi oleh 31 responden. Adapun statistik hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Statistik Kompetensi Guru

Jumlah Sampel	31
Min	89
Max	132
Standar Deviasi	10,37
Mean	115,35
Median	116
Modus	120
Rentang	43

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Guru

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	Xi²	F x Xi	F x Xi²
1	87-94	2	6,45	90,5	8190,25	181	16380,5
2	95-102	2	6,45	98,5	9702,25	197	19404,5
3	103-110	4	12,90	106,5	11342,25	426	45369
4	111-118	10	32,25	114,5	13110,25	1145	131102,5
5	119-126	10	32,25	122,5	15006,25	1225	150062,5
6	127-134	3	9,677	130,5	17030,25	391,5	51090,75
Jumlah		31	100	663	74381,5	3565,5	413409,8



Gambar 4.1 Diagram Histogram Variabel Kompetensi Guru

Berdasarkan gambar 4.1, terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada kelas ke empat dan lima dengan nilai tengah 114,5 dan 122,5 sebesar 32,25%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kompetensi guru menurut persepsi siswa terjadi pada rentang tersebut; sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas ke satu dan dua dengan nilai tengah 90,5 dan 98,5 sebesar 6,45%.

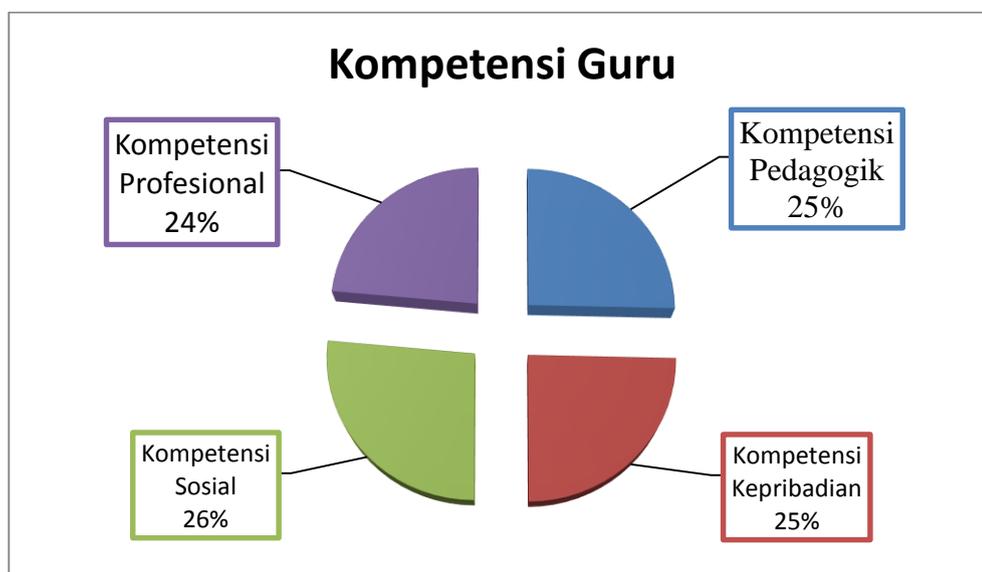
**Tabel 4.3
Persentase Keterpenuhan Variabel Kompetensi Guru**

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	skor ideal	Jumlah skor	% keterpenuhan indikator	skor total	skor ideal total	% keterpenuhan variabel
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	18	2232	1863	83,46	3576	4340	82,39
	Kompetensi Kepribadian	7	868	704	81,1			
	Kompetensi Sosial	4	496	432	87,09			
	Kompetensi Profesional	6	744	577	77,55			

Dari hasil perhitungan seperti pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa persentase keterpenuhan variabel kompetensi guru adalah 82,39%.

Tabel 4.4
Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X₁ Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Butir Soal	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	18	1863	103,5	408,23	25,35
	Kompetensi Kepribadian	7	704	100,57		24,63
	Kompetensi Sosial	4	432	108		26,45
	Kompetensi Profesional	6	577	96,16		23,55



Gambar 4.2 Pie-chart variabel X₁ Kompetensi Guru

Dari hasil perhitungan seperti pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru meliputi; kompetensi pedagogik adalah 25,35%; kompetensi kepribadian 24,63%; kompetensi sosial 26,45%; dan kompetensi profesional adalah 23,55%.

4.1.2 Data Variabel X₂ Lingkungan Belajar Siswa

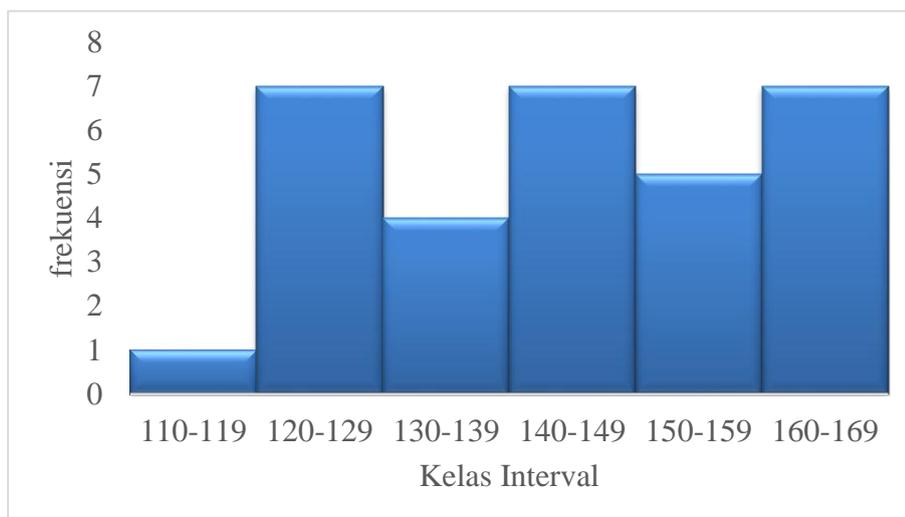
Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan 35 item pernyataan yang diisi oleh 31 responden. Adapun statistik hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Statistik Lingkungan Belajar Siswa

Jumlah Sampel	31
Min	112
Max	168
Standar Deviasi	15,06
Mean	143,8
Median	142
Modus	142
Rentang	56

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Belajar Siswa

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	F x Xi	F x Xi ²
1	110-119	1	3,22	114,5	13110,25	114,5	13110,25
2	120-129	7	22,58	124,5	15500,25	871,5	108501,8
3	130-139	4	12,90	134,5	18090,25	538	72361
4	140-149	7	22,58	140,5	19740,25	983,5	138181,8
5	150-159	5	16,12	150,5	22650,25	752,5	113251,3
6	160-169	7	22,58	160,5	25760,25	1123,5	180321,8
	jumlah	31	100	825	114851,5	4383,5	625727,8



Gambar 4.3 Diagram Histogram Variabel Lingkungan belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.3, terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada kelas ke dua, empat dan enam dengan nilai tengah 124,5; 140,5; dan 160,5 sebesar 22,58%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lingkungan belajar siswa terjadi pada rentang tersebut, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas ke satu dengan nilai tengah 114,5 sebesar 3,22%.

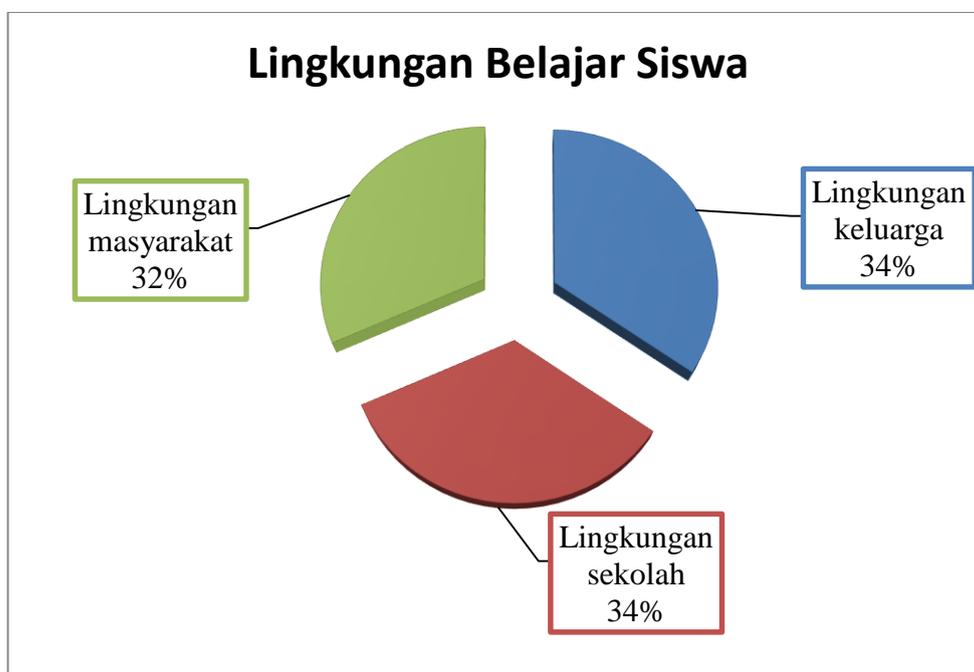
**Tabel 4.7
Persentase Keterpenuhan Variabel Lingkungan Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	skor ideal	Jumlah skor	% keterpenuhan indikator	skor total	skor ideal total	% keterpenuhan variabel
Lingkungan Belajar	Lingkungan keluarga	14	1736	1452	83,64	4458	5456	81,70
	Lingkungan sekolah	23	2852	2342	82,11			
	Lingkungan masyarakat	7	868	664	76,49			

Dari hasil perhitungan seperti pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar memenuhi 81,70%.

Tabel 4.8
Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X₂ Lingkungan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Butir Soal	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
Lingkungan Belajar	Lingkungan keluarga	14	1452	103,71	300,39	34,52
	Lingkungan sekolah	23	2342	101,82		33,89
	Lingkungan masyarakat	7	664	94,854		31,57



Gambar 4.4 Pie-chart variabel X₂ Lingkungagn Belajar Siswa

Dari hasil perhitungan seperti pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajarsiswa meliputi; Indikator lingkungan keluarga adalah 34,52%; indikator lingkungan sekolah adalah 33,89%; dan indikator lingkungan masyarakat adalah 31,57% .

4.1.3 Data Variabel Y Prestasi Belajar Siswa

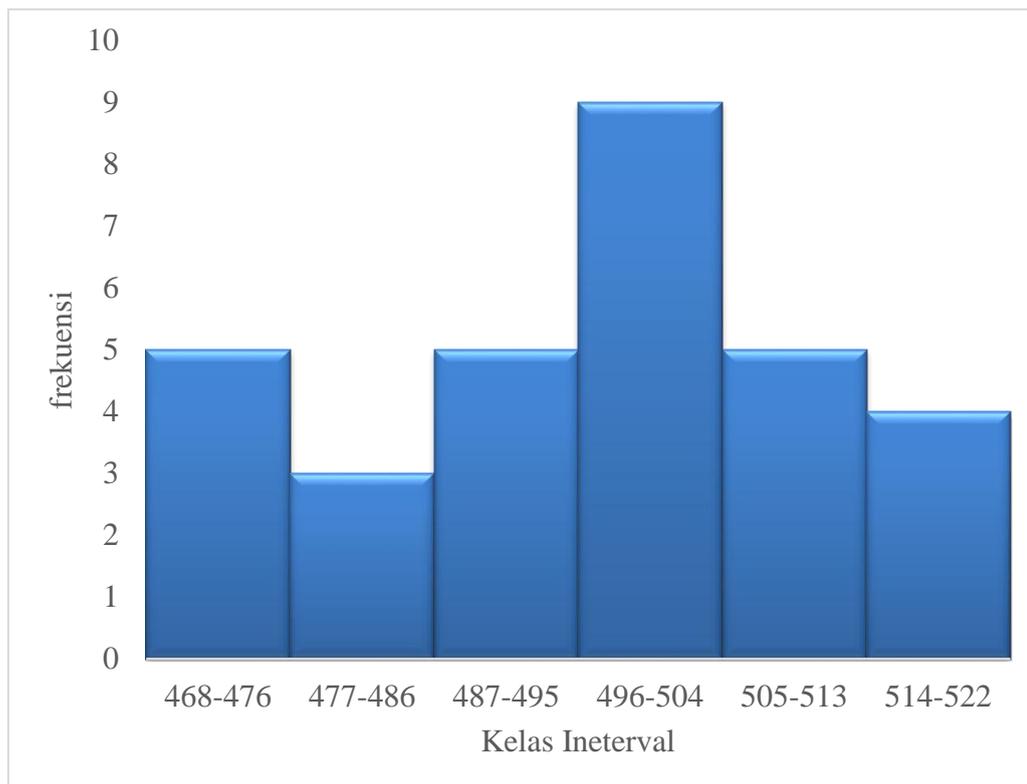
Data ini diperoleh dari pengumpulan data primer berupa hasil belajar siswa semester genap tahun ajaran 2016/2017. Adapun statistik hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Statistik Prestasi Belajar Siswa

Jumlah Sampel	31
Min	468
Max	522
Standar Deviasi	16,62
Mean	496,483
Median	503
Modus	503
Rentang	54

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	F x Xi	F x Xi ²
1	468-476	5	16,12	472	222784	2360	1113920
2	477-486	3	9,67	481	231361	1443	694083
3	487-495	5	16,12	491	241081	2455	1205405
4	496-504	9	29,03	500	250000	4500	2250000
5	505-513	5	16,12	509	259081	2545	1295405
6	514-522	4	12,90	518	268324	2072	1073296
Jumlah		31	100	2971	1472631	15375	7632109



Gambar 4.5 Diagram Histogram Variabel Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.5, terlihat bahwa frekuensi tertinggi pada kelas ke empat dengan nilai tengah 500 sebesar 29,03%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa terjadi pada rentang tersebut, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas ke dua dengan nilai tengah 481 sebesar 9,67%.

**Tabel 4.11
Persentase Keterpenuhan Variabel Prestasi Belajar Siswa**

Variabel	Jumlah Skor	Skor ideal	% keterpenuhan variabel
Prestasi Belajar Siswa	15392	18600	82,75

Dari hasil perhitungan seperti pada tabel 4.11, dapat disimpulkan persentase keterpenuhan variabel prestasi belajar siswa adalah 82,75%.

Tabel 4.12

Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Jumlah Rata-rata Nilai	%
Prstasi Belajar	Dibawah KKM (75)	0	0	0	82,75	0
	Diatas KKM (75)	31	2565	82,75		100



Gambar 4.6 Pie-chart variabel Y Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil perhitungan seperti pada tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa meliputi; Indikator dibawah KKM adalah 0%, indikator diatas KKM adalah 100%.

4.2 Uji Prasyarat Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji chi kuadrat untuk pengujian normalitas dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} . Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal, dan

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ berarti data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Nilai Chi Kuadrat

	Kompetensi Guru	Lingkungan Belajar Siswa	Prestasi Belajar Siswa
Dk=n-1	6	6	6
Nilai x^2_{tabel}	12,6	12,6	12,6
Nilai x^2_{hitung}	5,54	11,93	5,48

Pada tabel 4.13 untuk variabel kompetensi guru, $x^2_{\text{hitung}} = 5,54$, sedangkan $x^2_{\text{tabel}} = 12,6$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk=6$. Karena $x^2_{\text{hitung}} \leq x^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel standar kompetensi guru berdistribusi normal.

Pada tabel 4.13 untuk variabel lingkungan belajar siswa, $x^2_{\text{hitung}} = 11,93$, sedangkan $x^2_{\text{tabel}} = 12,6$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk=6$. Karena $x^2_{\text{hitung}} \leq x^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel lingkungan belajar siswa berdistribusi normal.

Pada tabel 4.13 untuk variabel prestasi belajar siswa, $x^2_{\text{hitung}} = 5,48$, sedangkan $x^2_{\text{tabel}} = 12,6$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk=6$. Karena $x^2_{\text{hitung}} \leq x^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel prestasi belajar siswa berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linieritas

Pada penelitian pengujian linieritas dengan cara membandingkan nilai F signifikansi. Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut:

Jika F signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier

Jika F signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier

Tabel 4.14 Nilai F signifikansi

	n	Pembanding signifikansi	F signifikansi
Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Siswa	31	0,05	0,235
Lingkungan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa	31	0,05	0,672
Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa	31	0,05	0,343

Pada tabel 4.14 untuk variabel kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa, F signifikansi= 0,235, pembanding signifikansi = 0,05 dan jumlah responden 31. Karena F signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan antara variabel kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa terdapat hubungan linier.

Pada tabel 4.14 untuk variabel lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa, F signifikansi= 0,672, pembanding signifikansi = 0,05 dan jumlah responden 31. Karena F signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan antara variabel lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa terdapat hubungan linier.

Pada tabel 4.14 untuk variabel kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa secara bersama dengan prestasi belajar siswa, F signifikansi= 0,343, pembanding signifikansi = 0,05 dan jumlah responden 31. Karena F signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan antara variabel kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa secara bersama dengan prestasi belajar siswa terdapat hubungan linier.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Analisis hubungan antara kompetensi guru (x_1) dengan prestasi belajar siswa (y)

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan variabel yang lain dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : r_{hitung} \leq r_{tabel} : \text{tidak ada hubungan}$

$H_1 : r_{hitung} > r_{tabel} : \text{ada hubungan}$

Berdasarkan perhitungan, diketahui nilai $r_{hitung} = 0,363$ dengan $dk=31-1=30$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa. Pada perhitungan *product moment* di atas diperoleh $r_{hitung} = 0,363 >$ dari $r_{tabel} = 0,361$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan uji-F. F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk (n-1) = 31-1=30$ sebesar 3,32, dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} : \text{tidak ada hubungan positif}$

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel} : \text{ada hubungan positif}$

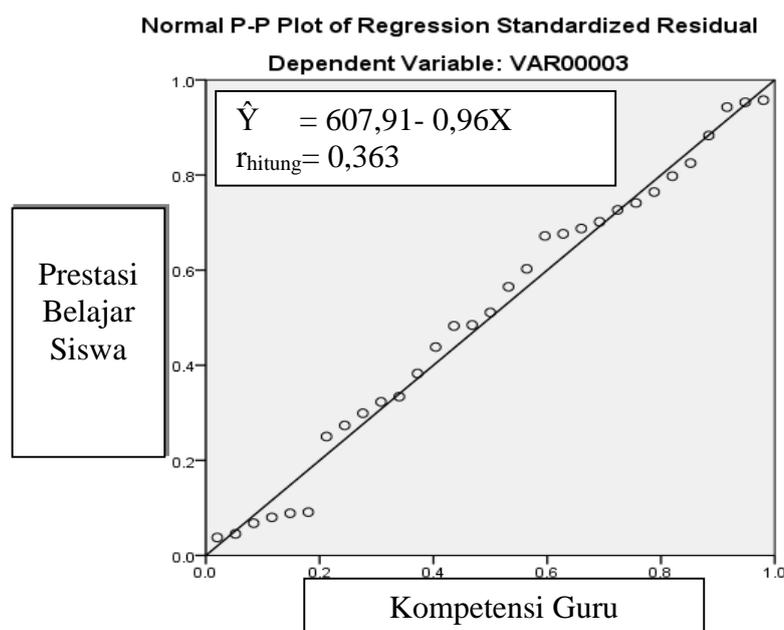
Dari hasil pengujian $F_{hitung} (16,55) > F_{tabel} (3,32)$, maka terdapat hubungan

positif antara variabel X_1 antara variabel Y . Dapat disimpulkan bahwa kontribusi prestasi belajar siswa ditentukan oleh kompetensi guru sebesar 13,21% dan sisanya 86,78% ditentukan oleh variabel lain.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara kompetensi guru hubungan prestasi belajar siswa menghasilkan koefisien regresi (b) sebesar -0,96 dan konstanta (a) sebesar 607,91. Dari perhitungan, persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa berdasarkan kompetensi guru adalah $\hat{Y} = 607,91 - 0,96X$.

Nilai Koefisien untuk variabel X_1 sebesar 0,52 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa *current ratio* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *current ratio* satu satuan maka variabel Y akan turun 0,52 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap..

Untuk lebih jelasnya maka didapat gambar 4.7 persebaran kompetensi guru dan prestasi belajar siswa sebagai berikut :



Gambar 4.7 Grafik Persebaran Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar Siswa

4.3.2 Analisis hubungan antara lingkungan belajar siswa (x_2) dengan prestasi belajar siswa (y)

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan variabel yang lain dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : r_{hitung} \leq r_{tabel} : \text{tidak ada hubungan}$

$H_1 : r_{hitung} > r_{tabel} : \text{ada hubungan}$

Berdasarkan perhitungan, diketahui nilai $r_{hitung} = 0,377$ dengan $dk=31-1=30$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Pada perhitungan *product moment* di atas diperoleh $r_{hitung} = 0,377 >$ dari $r_{tabel} = 0,361$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan uji-F. F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk (n-1) = 31-1=30$ sebesar 3,32, dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} : \text{tidak ada hubungan positif}$

H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel} : \text{ada hubungan positif}$

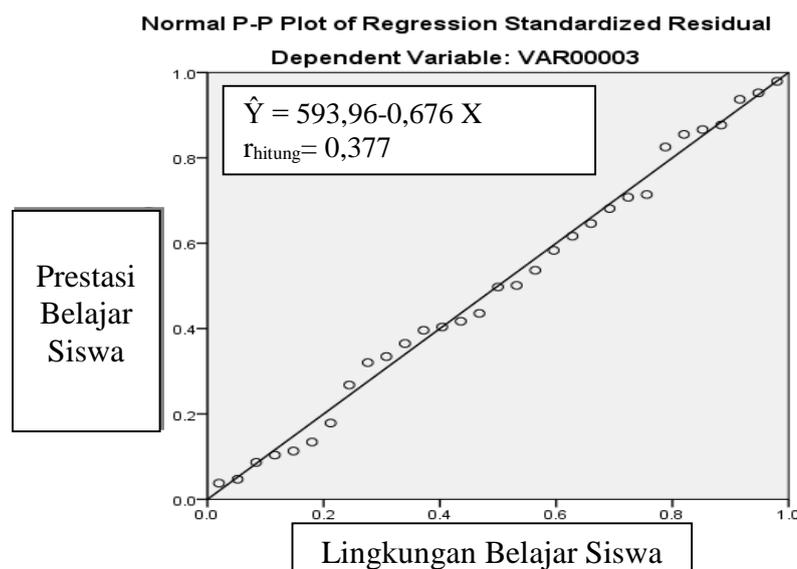
Dari hasil pengujian $F_{hitung} (17,55) > F_{tabel} (3,32)$, maka terdapat hubungan

positif antara variabel X_2 dengan variabel Y . Dapat disimpulkan bahwa kontribusi prestasi belajar siswa ditentukan oleh lingkungan belajar siswa sebesar 14,21% dan sisanya 85,78% ditentukan oleh variabel lain.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa menghasilkan koefisien regresi (b) sebesar -0,67 dan konstanta (a) sebesar 593,96. Dari perhitungan, persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa berdasarkan lingkungan belajar siswa adalah $\hat{Y} = 593,96 - 0,67 X$.

Nilai Koefisien untuk variabel X_1 sebesar 0,67 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa *current ratio* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *current ratio* satu satuan maka variabel Y akan turun 0,67 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Untuk lebih jelasnya maka didapat gambar 4.8 persebaran lingkungan belajar siswa dan prestasi belajar siswa sebagai berikut :



Gambar 4. 8 Grafik Persebaran Lingkungan Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa

4.3.3 Analisis hubungan antara kompetensi guru (x_1) dan lingkungan belajar siswa (x_2) secara bersama dengan prestasi belajar siswa (y)

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang positif antara kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa secara bersama dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Peneliti menggunakan uji regresi berganda untuk mengetahui hubungan variabel yang lain dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : r_{hitung} \leq r_{tabel} : \text{tidak ada hubungan}$$

$$H_1 : r_{hitung} > r_{tabel} : \text{ada hubungan}$$

Berdasarkan perhitungan, diketahui nilai $r_{hitung} = 0,424$ dengan $dk=31-1=30$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Pada perhitungan regresi berganda di atas diperoleh $r_{hitung} = 0,424 >$ dari $r_{tabel} = 0,361$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y .

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan uji-F. F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk (n-1) = 31-1=30$ sebesar 3,32, dan kriteria pengujian :

$$H_0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \leq F_{tabel} : \text{tidak ada hubungan positif}$$

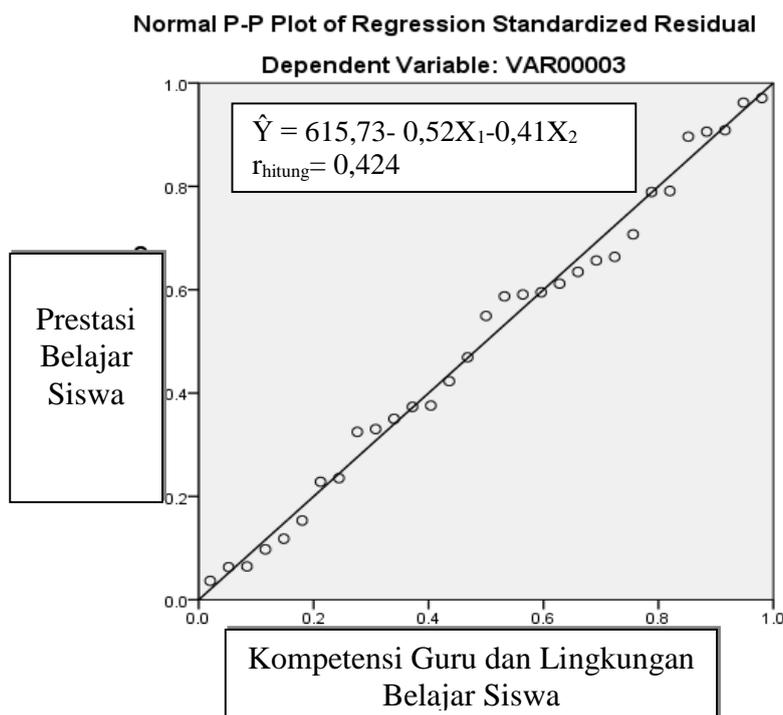
$$H_1 \text{ diterima jika } F_{hitung} > F_{tabel} : \text{ada hubungan positif}$$

Dari hasil pengujian $F_{hitung} (10,33) > F_{tabel} (3,32)$, maka terdapat hubungan positif antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama dengan variabel Y . Dapat disimpulkan bahwa kontribusi prestasi belajar siswa ditentukan oleh kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa sebesar 18,02% dan sisanya 81,97% ditentukan oleh variabel lain.

Analisis regresi berganda terhadap pasangan data penelitian antara kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa menghasilkan koefisien regresi (c) sebesar -0,41 (b) sebesar -0,52 dan konstanta (a) sebesar 615,73. Dari perhitungan, persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa berdasarkan kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa adalah $\hat{Y} = 615,73 - 0,52 X_1 - 0,41 X_2$.

Nilai Koefisien untuk variabel X_1 sebesar 0,52 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa *current ratio* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *current ratio* satu satuan maka variabel Y akan turun 0,52 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Nilai Koefisien untuk variabel X_2 sebesar 0,41 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa *current ratio* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *current ratio* satu satuan maka variabel Y akan turun 0,41 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Untuk lebih jelasnya maka didapat gambar 4.9 persebaran kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa, dengan prestasi belajar siswa sebagai berikut :



Gambar 4.9 Grafik Persebaran Kompetensi Guru, Lingkungan Belajar Siswa, dan Prestasi Belajar Siswa

4.4 PEMBAHASAN

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa pemeliharaan mesin kendaraan ringan. Analisis data prestasi belajar siswa terdapat hubungan dengan lingkungan belajar siswa lebih tinggi dari pada kompetensi guru, hal ini memberikan arti bahwa lingkungan belajar siswa memiliki tingkat penentu yang lebih signifikan dibandingkan kompetensi guru, walaupun sebenarnya kompetensi guru juga merupakan factor penyebab penunjang tinggi rendahnya prestasi belajar.

Lingkungan belajar siswa yang didefinisikan oleh Patty yang dikutip oleh Baharuddin (2007: 68)¹, “Lingkungan merupakan sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua,

rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya”. Oleh karena itu lingkungan belajar siswa dapat mempengaruhi proses belajar siswa, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berlangsung dimanapun dan kapanpun.

Kompetensi guru yang baik dapat menjadikan proses belajar mengajar yang efektif agar siswa lebih bersemangat dalam memperhatikan materi pelajaran maupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Karena “guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008². Oleh karena itu guru yang berfungsi sebagai subjek dalam proses belajar dan peserta didik sebagai objek harus menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.

Adanya lingkungan belajar yang kondusif, baik di dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat akan menjadikan siswa merasa nyaman dan dapat belajar dengan optimal untuk meraih prestasi belajar yang tinggi.

¹ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007), h. 68.

² Anonim, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008*, (Jakarta: 2008), h. 1.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi disimpulkan bahwa kontribusi prestasi belajar siswa ditentukan oleh kompetensi guru sebesar 13,21 % dan sisanya 86,78 % ditentukan oleh variabel lain. Untuk memprediksi prestasi belajar siswa berdasarkan kompetensi guru adalah $\hat{Y} = 607,91 - 0,96X$, semakin besar kompetensi guru maka semakin besar prestasi belajar siswa.
- b. Terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi disimpulkan bahwa kontribusi prestasi belajar siswa ditentukan oleh lingkungan belajar siswa sebesar 14,21 % dan sisanya 85,78 % ditentukan oleh variabel lain. Untuk memprediksi prestasi belajar siswa berdasarkan lingkungan belajar siswa adalah $\hat{Y} = 593,96 - 0,67X$, semakin besar lingkungan belajar siswa maka semakin besar prestasi belajar siswa.

- c. Terdapat hubungan positif lingkungan belajar siswa secara bersama dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi disimpulkan bahwa kontribusi prestasi belajar siswa ditentukan oleh kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa sebesar 18,02 % dan sisanya 81,97 % ditentukan oleh variabel lain. Untuk memprediksi prestasi belajar siswa berdasarkan kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa adalah $\hat{Y} = 615,73 - 0,52 X_1 - 0,41 X_2$, semakin besar kompetensi guru (X_1) dan lingkungan belajar siswa (X_2) maka semakin besara prestasi belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah:

- a. Dari hasil penelitian, kompetensi guru memiliki prosentase keterpenuhan sebesar 82,39 %. Dengan persentase rata-rata kompetensi guru meliputi; kompetensi pedagogik adalah 25,35 %, kompetensi kepribadian adalah 24,63 %, kompetensi kepriabdian 24,63 %, dan kompetensi profesional sebesar 23,55 %. Sehingga kompetensi guru yang masih rendah agar ditingkatkan dan kompetensi guru yang sudah baik agar tetap dipertahankan dan ditingkatkan agar lebih optimal. Dengan demikian prestasi belajar siswa yang diharapkan dapat tercapai.

- b. Dari hasil penelitian, lingkungan belajar siswa memiliki prosentase keterpenuhan sebesar 81,7 %. Dengan persentase rata-rata kompetensi guru meliputi; lingkungan keluarga adalah 34,52 %, lingkungan sekolah adalah 33,89 %, dan lingkungan masyarakat sebesar 31,57 %. Untuk kebijakan lebih lanjut dari hasil penelitian lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar siswa yang paling berpengaruh, pihak keluarga harus meningkatkan perhatian dan memfasilitasi kebutuhan pembelajaran agar proses belajar siswa berjalan lebih optimal. Dari hasil penelitian, lingkungan sekolah sekiranya meningkatkan semua komponen untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan standar prasarana dan guru guna mengoptimalkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian, lingkungan masyarakat lingkungan masyarakat harus mengaktifkan peran siswa agar memiliki rutinitas yang bermanfaat untuk perkembangan peserta didik.
- c. Prestasi belajar siswa yang sedang menempuh mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan 100 % lulus KKM, prestasi belajar yang sudah baik harus senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan agar prestasi belajar dapat membanggakan orang tua, guru, dan sekolah.

5.3 Hambatan dan Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya pada tingkat kebenaran yang mutlak. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang peneliti alami selama melakukan penelitian ini, diantaranya yaitu :

- a. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni peneliti hanya meneliti mengenai hubungan kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar pada siswa. Sedangkan prestasi belajar pada siswa juga dapat dipengaruhi oleh hal-hal lainnya seperti cita-cita, kebijakan pemerintah, kurikulum, motivasi belajar, cita-cita, sarana dan prasarana, dsb.
- b. Hasil penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 34 Jakarta dan untuk siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Karena setiap siswa di sekolah memiliki persepsi yang berbeda-beda dan prestasi belajar yang berbeda dengan siswa lain. Namun diharapkan dapat menjadi acuan dan ilmu pendidikan SMK sederajat.
- c. Teknik pengambilan data kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa melalui angket yang diisi berdasarkan persepsi responden pada saat itu, sehingga belum menggambarkan kompetensi guru dan lingkungan belajar yang sesungguhnya terdapat pada siswa, karena persepsi siswa setiap saat cenderung berubah. Kemungkinan perubahan kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa tersebut tergantung dengan keadaan dan proses belajar di rumah, sekolah dan lingkungannya, karena dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.
- d. Pengambilan data prestasi belajar hanya diperoleh dari data hasil belajar siswa semester genap tahun ajaran 2016/2017 dari nilai ulangan harian, praktek, UTS, dan UAS yang telah dikumpulkan melalui guru pengajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

5.4 Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Guru harus mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang bias dilakukan dengan menerapkan berbagai metode, seperti *cooperative learning*, *problem based learning*, dsb yang didukung oleh fasilitas media LCD, laptop, serta media peraga lainnya.
- b. Sekolah harus mampu memberikan fasilitas saran pembelajaran yang lengkap dan mendukung guru dalam mengembangkan kompetensinya. Misalkan dengan mengikuti pelatihan di MGMP; Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT); workshop pengembangan silabus, RPP, Kurikulum secara berkelanjutan dan adanya *training day* untuk seluruh sumber daya manusia disekolah (bukan hanya guru), pengadaan kunjungan ke sekolah lain, mengundang narasumber dari instansi lain, dengan adanya hal ini diharapkan guru dapat memecahkan masalah yang dihadapi terkait pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru.
- c. Orang tua hendaklah memberikan dorongan dan kesempatan bagi putra dan putrinya dalam mengejar segala cita-citanya dengan memahami aspek yang berbudi luhur.
- d. Lingkungan masyarakat harus berperan serta dalam mengembangkan pelajar dilingkungannya. Misalnya dengan mengaktifkan kegiatan karang taruna guna melatih pemuda dikawasan tersebut aktif dalam

penegmbangan desa dan kegiatan kerohanian seperti remaja masjid guna menjaga akhlak pemuda dilingkungan masyarakat yang taat beragama.

- e. Bagi peneliti selanjutnya selanjutnya dapat dilakukan dengan meneliti variabel dengan lebih mendalam dan menyeluruh dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya pada mata pelajaran tertentu dan objek penelitian yang berbeda.
- f. Bagi mahasiswa calon guru, hal ini menunjukkan gambaran kita sebagai calon pendidik harus senantiasa meningkatkan kompetensi kita dari aspek komepetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesioanl sebagai calon guru, karena kita menjadi tokoh sentral dalam mencetak tokoh-tokoh masa depan untuk memajukan bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afryansyah, Nila. (2016). Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penilaian Guru Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi SMAN 5 PADANG. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Padang: Universitas Negeri Padang. Vol. 1:1.
- Ali, Muhammad, dkk. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Pedagogiana Press.
- Anas, Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anggraini, Dewi. (2016). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Medan: Universitas Negeri Medan. Vol. 4:1.
- Badudu-Zein. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Baharuddin, Wahyuni, N. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Basuki. (2015). Korelasi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Bidang Studi Teknik Pemesinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang. Vol. 4:1.
- Dalyono, Muhammad. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, Aga, Sintha. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran Kelas X PM Di SMK NEGERI 1 KARANGANYAR Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Surakarta: Universitas Negeri Surakarta. Vol. 1:1.
- Evans dalam Djojonegoro. (1999) . *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lathief, Dwi, Kurniawan. (2016). Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Kelas X SMA N 1 KOTA MUNGKID, MAGELANG. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Magelang: Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 4:1.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munib, Abdul, dkk. (2009). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008.*

- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Suwarno. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: BP FKIP UMS.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anonim. (2003) *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003 pasal 35 ayat 1)*.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Winarno, Bayu. (2015). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 DEPOK YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 5:1.
- Yamin, Martinis. (2013). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Referensi.

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi

*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2253/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

20 April 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 34 Jakarta
Jl. Kramat Raya No.93 Senen
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Mohamad Wariful Hadi**
Nomor Registrasi : 5315131676
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087785041333

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Studi Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017)”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin

Lampiran 2 : Lembar Keterangan Validasi Kuesioner Penelitian

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN

(Studi Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017)

A. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila ada kritik dan saran, mohon dituliskan pada kolom saran.
3. Kategori jawaban yang tersedia:

Kategori Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

B. Validasi Instrumen

No	Elemen Yang divalidasi	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Konsep 1) Konsep format kuisisioner penelitian.				✓	
2	Konstruksi 1) Kesesuaian dengan kisi-kisi instrumen pada kuisisioner penelitian.				✓	
3	Bahasa dan Penulisan 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar. 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami. 3) Kejelasan huruf, tanda baca dan angka				✓	
Kesimpulan: LD/EDP/TLD * coret yang tidak perlu Saran:						

Keterangan:

- LD** : Layak Digunakan
LDP : Layak Digunakan dengan Perubahan
TLD : Tidak Layak Digunakan

Jakarta,2.....Juni.....2017.....

Validator

.....Drs. Syarifudin, M.Pd.
 NIP.1967.0321.1999.03.1001

Lampiran 3 : Lembar Keterangan Validasi Kuesioner Penelitian

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN

(Studi Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017)

A. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila ada kritik dan sara, mohon dituliskan pada kolom saran.
3. Kategori jawaban tang tersedia:

Kategori Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

B. Validasi Instrumen

No	Elemen Yang divalidasi	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Konsep 1) Konsep format kuisioner penelitian.				✓	
2	Konstruksi 1) Kesesuaian dengan kisi-kisi instrumen pada kuisioner penelitian.				✓	
3	Bahasa dan Penulisan 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar. 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami. 3) Kejelasan huruf, tanda baca dan angka				✓ ✓ ✓	
Kesimpulan: LD/LDP/TLD *coret yang tidak perlu Saran:						

Keterangan:

LD : Layak Digunakan

LDP : Layak Digunakan dengan Perubahan

TLD : Tidak Layak Digunakan

Jakarta, 24 Mei 2017

Validator


Drs. Syam Suwanto, MT
NIP.

Lampiran 4 : Kuesioner Uji Coba

KUESIONER UJI COBA

Nama Siswa :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pernyataan!
2. Mohon mengisi seluruh item pada kuesioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya yang anda alami.
3. Kejujuran anda dalam menjawab kuesioner ini mempunyai arti yang tak terhingga nilainya.
4. Mohon memberi tanda (\checkmark) pada jawaban yang tersedia!
5. Jawaban yang tersedia adalah:

Jawaban	Nilai
Tidak Pernah	1
Kadang-kadang	2
Sering	3
Selalu	4

B. Kuesioner

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.				
2	Guru memimpin do'a diawal dan diakhir praktik produktif pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				
3	Guru memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu.				
4	Guru mengajarkan siswa untuk menjaga dan mengutamakan K3 (Keselamatan, Kesehatan, Kerja) ketika di bangkel otomotif.				
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa setelah selesai menjelaskan materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				
6	Guru melaksanakan pembelajaran dengan praktik langsung terkait pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				
7	Guru mengelola kelas dengan efektif (tidak meninggalkan kelas, tidak bermain HP, dsb.).				
8	Guru menggunakan media pembelajaran objek fisik (komponen mesin, <i>engine stand</i> , dsb.).				
9	Guru menggunakan alat bantu mengajar audio-visual (laptop, proyektor, OHP, LCD, sound, dsb.).				
10	Guru memberi pekerjaan rumah dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (email, whatsapp, microsoft office, dsb).				
11	Guru menanggapi pertanyaan siswa dengan jelas dan mudah dipahami.				

No	Pernyataan	1	2	3	4
12	Guru membuat kelompok belajar ketika praktek.				
13	Guru menyampaikan materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dengan jelas agar siswa mudah memahami materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				
14	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan santun.				
15	Guru memberikan kesempatan remedial kepada siswa yang nilainya dibawah KKM.				
16	Guru menginformasikan hasil belajar untuk menentukan ketuntasan belajar siswa.				
17	Guru melaksanakan remedial guna pengayaan materi.				
18	Guru memotivasi siswa agar berprestasi dan membanggakan sekolah mengikuti kejuaraan-kejuaraan otomotif (LKS, Skill Contest Otomotif, dsb.).				
19	Guru memperlakukan semua siswa secara adil (tanpa membedakan agama, suku, adat, dan gender).				
20	Guru berperilaku yang dapat diteladani oleh siswa (jujur, tegas dan manusiawi).				
21	Guru bertindak tegas apabila ada siswayang melanggar peraturan sekolah.				
22	Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang berwibawa (tegas, dewasa, sopan, disiplin, dsb.).				
23	Guru melaksanakan pembelajaran dengan tepat waktu.				
24	Guru hadir mengajar sesuai jadwal.				
25	Guru memberitahu lebih awal apabila pembelajaran tidak berlangsung sesuai jadwal.				
26	Guru menjelaskan tata urutan materi pelajaran (silabus) selama satu semester.				
27	Guru menghargai perbedaan antar siswa (jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga).				
28	Guru mudah diajak diskusi dalam segala hal (pengalaman, konsultasi tugas, dsb.).				
29	Guru memberitahukan nilai hasil ulangan kepada siswa.				
30	Guru mengingatkan siswa akan pentingnya berkepribadian yang baik dan luhur dimanapun dan kapanpun kita berada.				
31	Guru menjelaskan materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringandenganmudahdipahami.				
32	Guru menghubungkan pengajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.				
33	Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan prasarana pembelajaran (alat dan praktek, buku praktek, bahan, dsb.).				
34	Guru menggunakan media pembelajaran ketika sedang menyampaikan materi (presentasi, video, animasi, <i>engine stand</i> , dsb.).				
35	Guru membuat angket kepuasan siswa di akhir semester.				
36	Guru mengajarkan penggunaan <i>scanner digital</i> pemeriksaan kendaraan mobil EFI.				
37	Guru memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk tugas siswa (tugas presentasi, email, dsb.).				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Orang tua saya memperhatikan perkembangan belajar saya.				
2	Orang tua saya menyediakan kebutuhan belajar saya.				
3	Orang tua saya memperhatikan waktu belajar saya.				
4	Saya memberitahu apabila ada masalah belajar.				
5	Orang tua saya memberikan hukuman apabila saya berlaku tidak baik.				
6	Suasana rumah nyaman sehingga saya lebih suka belajar dirumah.				
7	Orang tua saya memfasilitasi kebutuhan belajar dirumah dengan lengkap(alat tulis, buku pelajaran, lampu, dsb).				
8	Saya mendapatkan asupan gizi makanan yang cukup.				
9	Orang tua saya mendorong saya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.				
10	Orang tua saya memberikan waktu belajar yang cukup dirumah.				
11	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar (tidak menunda tugas, tidak mencontek, dsb.).				
12	Orang tua saya mendorong semangat untuk rajin belajar.				
13	Saya mendapatkan kasih sayang yang cukup di rumah.				
14	Saya menjaga hubungan baik dengan anggota keluarga yang lain.				
15	Guru membentuk kelompok belajar ketika praktek pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				
16	Guru mengajar menggunakan alat peraga (<i>engine stand</i> , komponen mesin, dsb).				
17	Saya menguasai materi pelajaran dengan penerapan kurikulum 2013.				
18	Guru mudah diajak diskusi dalam segala hal(pengalaman, konsultasi tugas, dsb.).				
19	Guru melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.				
20	Saya menyapa teman-teman di sekolah.				
21	Teman-teman saya saling membantu mengatasi kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang baik.				
22	Saya mengikuti organisasi disekolah untuk menambah teman.				
23	Saya hadir tepat waktu di sekolah.				
24	Saya mematuhi peraturan sekolah.				
25	Sekolah melengkapi buku referensi buku teknik kendaraan ringan.				
26	Sekolah melengkapi alat praktek dengan baik dan lengkap.				
27	Guru memanfaatkan fasilitas belajar dengan maksimal (perpustakaan, bengkel, alat praktek, dsb.).				
28	Koperasi sekolah menyediakan peralatan yang menunjang belajar (buku, alat tulis, seragam, dsb.).				

No	Pernyataan	1	2	3	4
29	Guru melaksanakan pembelajaran dengan tepat waktu.				
30	Sekolah memberikan waktu yang cukup untuk istirahat.				
31	Siswa merasa jelas setelah guru menyampaikan materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				
32	Sekolah menyediakan ruang kelas yang cukup untuk seluruh siswa.				
33	Saya menjaga kebersihan ruang praktek.				
34	Saya merasa aman belajar di sekolah.				
35	Saya merasa cukup istirahat saat belajar di sekolah.				
36	Guru mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran.				
37	Guru memberikan pekerjaan rumah.				
38	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik.				
39	Saya mengikuti organisasi di lingkungan masyarakat untuk menambah pengalaman dan teman (karangtaruna, remaja masjid, dsb.).				
40	Saya aktif dalam kegiatan hari besar di masyarakat.				
41	Saya mencari berita-berita otomotif di media masa.				
42	Saya mencari perkembangan dunia otomotif yang semakin berkembang.				
43	Saya bergaul dengan teman di masyarakat.				
44	Saya mengajak teman saya untuk berbuat baik.				
45	Lingkungan masyarakat saya mendidik saya untuk berkembang dan mencapai cita-cita saya.				
46	Lingkungan masyarakat saya menjaga keharmonisan dengan masyarakat lain.				

Atas Perhatian dan Kesediaan Mengisi Kuesioner Ini Saya

Ucapkan Terima Kasih Yang Sebanyak-banyaknya.

Jakarta,.....

(_____)

Lampiran 9 : Hasil Pengujian Instrumen**PENGUJIAN INSTRUMEN****a. Pengujian Validitas Angket Uji Coba**

Untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah item, maka perlu dilakukan dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = n - 1$, maka item tersebut dinyatakan valid sehingga dapat digunakan. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = n - 1$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan.

Pada pengujian ini variabel Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta memiliki 37 butir pernyataan dan variabel Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta memiliki 46 butir pernyataan. Instrumen diujikan kepada 26 responden. Hasil dari pengujian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta, didapatkan pernyataan yang valid sebanyak 35 butir dan yang tidak valid sebanyak 2 butir.
2. Variabel Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta, didapatkan pernyataan yang valid sebanyak 44 butir dan yang tidak valid sebanyak 2 butir.

**Tabel Hasil Analisis Uji Validitas Butir Angket Uji Coba Variabel
Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan
Ringan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta**

No. Soal	r Hitung	r Tabel	Vonis
1.	0,424275	0,404	Valid
2.	0,446453	0,404	Valid
3.	0,514122	0,404	Valid
4.	0,53842	0,404	Valid
5.	0,54018	0,404	Valid
6.	0,427059	0,404	Valid
7.	-0,14399	0,404	Tidak valid
8.	0,697107	0,404	Valid
9.	0,399141	0,404	Valid
10.	0,457768	0,404	Valid
11.	0,726597	0,404	Valid
12.	0,506219	0,404	Valid
13.	0,685828	0,404	Valid
14.	0,598121	0,404	Valid
15.	0,46018	0,404	Valid
16.	0,444946	0,404	Valid
17.	0,509374	0,404	Valid
18.	0,559403	0,404	Valid
19.	0,666373	0,404	Valid
20.	0,583317	0,404	Valid
21.	0,712021	0,404	Valid
22.	0,589106	0,404	Valid
23.	0,434333	0,404	Valid
24.	0,429992	0,404	Valid
25.	0,465674	0,404	Valid
26.	0,471977	0,404	Valid
27.	0,796754	0,404	Valid
28.	0,806771	0,404	Valid
29.	0,678183	0,404	Valid
30.	0,700769	0,404	Valid
31.	0,455716	0,404	Valid
32.	0,619683	0,404	Valid
33.	0,676303	0,404	Valid

No. Soal	r Hitung	r Tabel	Vonis
34.	0,60709	0,404	Valid
35.	0,619413	0,404	Valid
36.	-0,13317	0,404	Tidak valid
37.	0,412109	0,404	Valid

Keterangan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Item Pernyataan Valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Item Pernyataan Tidak Valid

Tabel Hasil Analisis Uji Validitas Butir Angket Uji Coba Variabel Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta

No. Soal	r Hitung	r Tabel	Vonis
1.	0,663143	0,404	Valid
2.	0,526768	0,404	Valid
3.	0,735702	0,404	Valid
4.	0,528737	0,404	Valid
5.	0,647397	0,404	Valid
6.	0,582907	0,404	Valid
7.	0,510946	0,404	Valid
8.	0,443733	0,404	Valid
9.	0,481159	0,404	Valid
10.	0,745515	0,404	Valid
11.	0,477025	0,404	Valid
12.	0,552315	0,404	Valid
13.	0,484248	0,404	Valid
14.	0,516576	0,404	Valid
15.	0,490021	0,404	Valid
16.	0,481945	0,404	Valid
17.	0,480916	0,404	Valid
18.	0,650266	0,404	Valid
19.	0,595145	0,404	Valid
20.	0,206859	0,404	Tidak valid
21.	0,436685	0,404	Valid
22.	0,518267	0,404	Valid

No.Soa	r Hitung	r tabel	Vonis
23.	0,539789	0,404	Valid
24.	0,667973	0,404	Valid
25.	0,459792	0,404	Valid
26.	0,508546	0,404	Valid
27.	0,503175	0,404	Valid
28.	0,482314	0,404	Valid
29.	0,418392	0,404	Valid
30.	0,642542	0,404	Valid
31.	0,600405	0,404	Valid
32.	0,583215	0,404	Valid
33.	0,724956	0,404	Valid
34.	0,728202	0,404	Valid
35.	0,571224	0,404	Valid
36.	0,567271	0,404	Valid
37.	0,423494	0,404	Valid
38.	0,502737	0,404	Valid
39.	0,526728	0,404	Valid
40.	0,401908	0,404	Valid
41.	0,557937	0,404	Valid
42.	0,553522	0,404	Valid
43.	0,288778	0,404	Tidak valid
44.	0,697174	0,404	Valid
45.	0,624973	0,404	Valid
46.	0,678333	0,404	Valid

Keterangan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Item Pernyataan Valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Item Pernyataan Tidak Valid

b. Pengujian Reliabilitas Angket Uji Coba

Untuk menguji reliabilitas angket, pada penelitian ini digunakan rumus *Alpha* dengan kriteria, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5% dan $dk=n-1$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5% dan $dk=n-1$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel sehingga tidak dapat digunakan.

Pada pengujian ini variabel kompetensi guru mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta memiliki 37 butir pernyataan dan variabel Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta memiliki 46 butir pernyataan. Instrumen diujikan kepada 26 responden. Hasil dari pengujian adalah sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi guru mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta, didapatkan hasil $r_{hitung}=0,91$ sedangkan $r_{tabel}=0,404$. Maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. Variabel lingkungan belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta, didapatkan hasil $r_{hitung}=0,94$ sedangkan $r_{tabel}=0,404$. Maka dinyatakan reliabel.

KUESIONER PENELITIAN

Nama Siswa :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pernyataan!
2. Mohon mengisi seluruh item pada kuesioner ini sesuai dengan keadaansebenarnya yang anda alami.
3. Kejujuran anda dalam menjawab kuesioner ini mempunyai arti yang tak terhingga nilainya.
4. Mohon memberi tanda (\surd) pada jawaban yang tersedia!
5. Jawaban yang tersedia adalah:

Jawaban	Nilai
Tidak Pernah	1
Kadang-kadang	2
Sering	3
Selalu	4

B. Kuesioner

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.				
2	Guru memimpin do'a diawal dan diakhir praktik produktif pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				
3	Guru memberikan hukuman bagi siswa yang tidakmengerjakan tugas tepat waktu.				
4	Guru mengajarkan siswa untuk menjaga dan mengutamakan K3 (Keselamatan, Kesehatan, Kerja) ketika di bangkel otomotif.				
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa setelah selesai menjelaskan materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				
6	Guru melaksanakan pembelajaran dengan praktik langsung terkait pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				
7	Guru menggunakan media pembelajaran objek fisik (komponen mesin, <i>engine stand</i> , dsb.).				
8	Guru menggunakan alat bantu mengajar audio-visual (laptop, proyektor, OHP, LCD, sound, dsb.).				
9	Guru memberi pekerjaan rumah dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (email, whatsapp, microsoft office, dsb).				
10	Guru menanggapi pertanyaan siswa dengan jelas dan mudah dipahami.				
11	Guru membuat kelompok belajar ketika praktek.				
12	Guru menyampaikan materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dengan jelas agar siswa mudah memahami materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				

No	Pernyataan	1	2	3	4
13	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan santun.				
14	Guru memberikan kesempatan remedial kepada siswa yang nilainya dibawah KKM.				
15	Guru menginformasikan hasil belajar untuk menentukan ketuntasan belajar siswa.				
16	Guru melaksanakan remedial guna pengayaan materi.				
17	Guru memotivasi siswa agar berprestasi dan membanggakan sekolah mengikuti kejuaraan-kejuaraan otomotif (LKS, Skill Contest Otomotif, dsb.).				
18	Guru memperlakukan semua siswa secara adil (tanpa membedakan agama, suku, adat, dan gender).				
19	Guru berperilaku yang dapat diteladani oleh siswa (jujur, tegas dan manusiawi).				
20	Guru bertindak tegas apabila ada siswayang melanggar peraturan sekolah.				
21	Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang berwibawa (tegas, dewasa, sopan, disiplin, dsb.).				
22	Guru melaksanakan pembelajaran dengan tepat waktu.				
23	Guru hadir mengajar sesuai jadwal.				
24	Guru memberitahu lebih awal apabila pembelajaran tidak berlangsung sesuai jadwal.				
25	Guru menjelaskan tata urutan materi pelajaran (silabus) selama satu semester.				
26	Guru menghargai perbedaan antar siswa (jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga).				
27	Guru mudah diajak diskusi dalam segala hal (pengalaman, konsultasi tugas, dsb.).				
28	Guru memberitahukan nilai hasil ulangan kepada siswa.				
29	Guru mengingatkan siswa akan pentingnya berkepribadian yang baik dan luhur dimanapun dan kapanpun kita berada.				
30	Guru menjelaskan materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringandenganmudahdipahami.				
31	Guru menghubungkan pengajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.				
32	Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan prasarana pembelajaran (alat dan praktek, buku praktek, bahan, dsb.).				
33	Guru menggunakan media pembelajaran ketika sedang menyampaikan materi (presentasi, video, animasi, <i>engine stand</i> , dsb.).				
34	Guru membuat angket kepuasan siswa di akhir semester.				
35	Guru memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk tugas siswa (tugas presentasi, email, dsb.).				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Orang tua saya memperhatikan perkembangan belajar saya.				
2	Orang tua saya menyediakan kebutuhan belajar saya.				
3	Orang tua saya memperhatikan waktu belajar saya.				
4	Saya memberitahu apabila ada masalah belajar.				
5	Orang tua saya memberikan hukuman apabila saya berlaku tidak baik.				
6	Suasana rumah nyaman sehingga saya lebih suka belajar dirumah.				
7	Orang tua saya memfasilitasi kebutuhan belajar dirumah dengan lengkap(alat tulis, buku pelajaran, lampu, dsb).				
8	Saya mendapatkan asupan gizi makanan yang cukup.				
9	Orang tua saya mendorong saya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.				
10	Orang tua saya memberikan waktu belajar yang cukup dirumah.				
11	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar (tidak menunda tugas, tidak mencontek, dsb.).				
12	Orang tua saya mendorong semangat untuk rajin belajar.				
13	Saya mendapatkan kasih sayang yang cukup di rumah.				
14	Saya menjaga hubungan baik dengan anggota keluarga yang lain.				
15	Guru membentuk kelompok belajar ketika praktek pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				
16	Guru mengajar menggunakan alat peraga (<i>engine stand</i> , komponen mesin, dsb).				
17	Saya menguasai materi pelajaran dengan penerapan kurikulum 2013.				
18	Guru mudah diajak diskusi dalam segala hal(pengalaman, konsultasi tugas, dsb.).				
19	Guru melibatkan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.				
20	Teman-teman saya saling membantu mengatasi kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang baik.				
21	Saya mengikuti organisasi disekolah untuk menambah teman.				
22	Saya hadir tepat waktu di sekolah.				
23	Saya mematuhi peraturan sekolah.				
24	Sekolah melengkapi buku referensi buku teknik kendaraan ringan.				
25	Sekolah melengkapi alat praktek dengan baik dan lengkap.				
26	Guru memanfaatkan fasilitas belajar dengan maksimal (perpustakaan, bengkel, alat praktek, dsb.).				
27	Koperasi sekolah menyediakan peralatan yang menunjang belajar (buku, alat tulis, seragam, dsb.).				
28	Guru melaksanakan pembelajaran dengan tepat waktu.				
29	Sekolah memberikan waktu yang cukup untuk istirahat.				

No	Pernyataan	1	2	3	4
30	Siswa merasa jelas setelah guru menyampaikan materi pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.				
31	Sekolah menyediakan ruang kelas yang cukup untuk seluruh siswa.				
32	Saya menjaga kebersihan ruang praktek.				
33	Saya merasa aman belajar di sekolah.				
34	Saya merasa cukup istirahat saat belajar disekolah.				
35	Guru mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran.				
36	Guru memberikan pekerjaan rumah.				
37	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik.				
38	Saya mengikuti organisasi di lingkungan masyarakat untuk menambah pengalaman dan teman (karangtaruna, remaja masjid, dsb.).				
39	Saya aktif dalam kegiatan hari besar di masyarakat.				
40	Saya mencari berita-berita otomotif di media masa.				
41	Saya mencari perkembangan dunia otomotif yang semakin berkembang.				
42	Saya mengajak teman saya untuk berbuat baik.				
43	Lingkungan masyarakat saya mendidik saya untuk berkembang dan mencapai cita-cita saya.				
44	Lingkungan masyarakat saya menjaga keharmonisan dengan masyarakat lain.				

Atas Perhatian dan Kesediaan Mengisi Kuesioner Ini Saya Ucapkan

Terima Kasih Yang Sebanyak-banyaknya.

Jakarta,.....

(_____)



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
 SMK NEGERI 34 JAKARTA
 (Teknik Instalasi Tenaga Listrik-Teknik Pemesinan-Teknik Kendaraan ringan-Teknik Multimedia)
 Jl.Kramat Raya No.93 Jakarta Pusat 10440
 Telp.021-3909035 – 3928037 – 3106002 – Fax.3927963



ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

Kelas/Komp. Keahlian : XII TKR / Teknik Kendaraan Ringan

Waktu : 90 menit

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan menghitamkan ● pada salah satu huruf A, B, C, D, atau E yang anda anggap paling benar sesuai dengan pertanyaan soal, pada Lembar Jawaban Komputer (LJK) yang telah disediakan dengan **menggunakan pensil 2B**.

1. Sistem kelengkapan yang berfungsi untuk mensuplai kebutuhan campuran udara dengan bahan bakar sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja mesin adalah...
 - a. System bahan bakar
 - b. System pendingin
 - c. System pernapasan
 - d. system pelumasan
 - e. system pengapian
2. Apa fungsi sistem bahan bakar....
 - a. Untuk mencampur udara dan air
 - b. Untuk mencampur air dan bahan bakar
 - c. Untuk mencampur udara dan bahan bakar
 - d. Untuk mencampur bahan bakar dan minyak
 - e. Untuk mencampur udara dan minyak
3. Dalam proses pembakaran akan terjadi bila terdapat komponen-komponen, kecuali...
 - a. Api
 - b. Bensin
 - c. Udara
 - d. Bahan bakar
 - e. Diafragma
4. Komponen pada system bahan bakar mekanik dibawah ini adalah...
 - a. Tangki bahan bakar, pompa bahan bakar, pegas
 - b. Tangki bahan bakar, pompa bahan bakar, karburator
 - c. Tangki bahan bakar, pompa bahan bakar, transmisi
 - d. Tangki bahan bakar, pompa bahan bakar, stir
 - e. Tangki bahan bakar, pompa bahan bakar, handle
5. Yang berfungsi untuk menampung sementara uap bensin yang berasal dari ruang pelampung pada karburator adalah...
 - a. Tangki bahan bakar
 - b. Filter
 - c. Pompa bahan bakar

- d. Charcoal canister
 - e. Karburator
6. Jumlah aliran bensin dan udara pada saat idle bias diatur melalui...
 - a. Sekrup penyetel gas
 - b. Sekrup penyetel jet utama
 - c. Sekrup penyetel campuran
 - d. Sekrup penyetel jet udara
 - e. Sekrup penyetel start dingin
 7. Salah satu keuntungan karburator yang mempunyai diameter ventur kecil adalah...
 - a. Pengabutan bensin baik saat aliran udara lambat
 - b. Pengabutan bensin jelek saat aliran udara lambat
 - c. Daya motor tinggi karena aliran gas tidak terhambat
 - d. Daya motor tinggi karena pengabutan baik
 - e. Daya motor tinggi karena pemakaian bensin irit
 8. Berikut ini termasuk komponen system injeksi bensin (EFI), kecuali...
 - a. Injector
 - b. Katup start
 - c. Sensor udara
 - d. Karburator
 - e. Ecu
 9. Untuk mendeteksi jumlah udara masuk kedalam silinder, pada system EFI dilengkapi dengan...
 - a. Sensor suhu engine
 - b. Sensor katup gas
 - c. Sensor aliran udara
 - d. Sensor putaran mesin
 - e. Ecu
 10. Komponen system bahan bakar yang berfungsi untuk mengembalikan sisa bahan bakar ke tangki adalah...
 - a. Pompa bahan bakar
 - b. Karburator
 - c. Saringan bahan bakar
 - d. Fuel return line
 - e. Charcoal canister
 11. Keuntungan system EFI dibandingkan karburator, kecuali...
 - a. Bahan bakar lebih irit
 - b. Tenaga mesin lebih baik
 - c. Perawatan mesin lebih ringan
 - d. Polusi lebih rendah
 - e. Kontruksi lebih rumit
 12. Komponen karburator yang berfungsi untuk mengontrol suplai bahan bakar dan main jet ke saluran system stasioner adalah...
 - a. Main jet
 - b. Economizer jet
 - c. Katup solenoid
 - d. Slow jet

- e. Skrup IMAS
13. Perbandingan campuran udara dan bahan bakar yang diutuhkan mesin pada putara sedang adalah...
 - a. 16-18:1
 - b. 12-13:1
 - c. 11:1
 - d. 5:1
 - e. 1:1
 14. Komponen system bahan bakar yang berfungsi untuk menyaring kotoran-kotoran dan air tang terbawa bersama dengan bensin adalah...
 - a. Tangki bahan bakar
 - b. Pompa bahan bakar
 - c. Saringan bahan bakar
 - d. Ruang pelampung
 - e. Sharcoal canister
 15. Koomponen sitem bahan bakar yang berfungsi untuk mengurangi polusi hidrokarbon akibat menguapnya bahan bakar dari tangki bahan bakar adalah...
 - a. Tangki bahn bakar
 - b. Karburator
 - c. Saringan bahan bakar
 - d. Pompa bahan bakar
 - e. Charcoal canister
 16. System-sistem yang melengkapi kerja karburator, kecuali...
 - a. Sistem stasioner
 - b. Primary high speed system
 - c. Secondary high speed system
 - d. System perlambatan
 - e. System tenaga
 17. System karburator yang berfungsi untuk menampung bahan bakar sementara pada karburator sebelum digunakan...
 - a. System pelampung
 - b. System putaran lambat
 - c. System tenaga
 - d. System percepatan
 - e. System coke
 18. Dibawah ini adalah hal-hal yang menyebabkan terjadinya banjir pada karburator, kecuali...
 - a. Nedle valve seat aus
 - b. Needle valve aus
 - c. Pelampung retak
 - d. Penyetelan pelampung terlalu tinggi
 - e. Penyetelan pelampung terlalu rendah
 19. Sirkuit karburator yang berfungsi untuk mensuplai kebutuhan campuran udara bahan bakar pada saat mesin berputar idling ...
 - a. System pelampung
 - b. System putaran lambat

- c. System putaran stasioner
 - d. System percepatan
 - e. System coke
20. Agar dapat bekerja sesuai dengan kondisi kerja mesin, maka karburator dibagi menjadi beberapa system, kecuali...
- a. System pelampung
 - b. System putaran lambat
 - c. System putaran stasioner
 - d. System percepatan
 - e. System coke
21. Yang berfungsi untuk merubah bahan bakar dalam bentuk cair menjadi kabut bahan bakar dan mengalirkan ke dalam silinder sesuai dengan kebutuhan mesin ...
- a. Tangki bahan bakar
 - b. Filter
 - c. Pompa bahan bakar
 - d. Charcoal canister
 - e. Karburator
22. Komponen system bahan bakar yang berfungsi untuk menampung bahan bakar dalam jumlah yang relative besar adalah...
- a. Tangki bahan bakar
 - b. Saringan bahan bakar
 - c. Pompa bahan bakar
 - d. Ruang pelampung
 - e. Charcoal canister
23. Bagian tangki bahan bakar yang berfungsi untuk mencegah guncangan didalam tangki saat bergoncang adalah...
- a. Saluran bahan bakar
 - b. Saluran udar
 - c. Pipa bahan bakar
 - d. Ventilasi
 - e. Separator
24. Fungsi pompa bahan bakar adalah...
- a. Mengalirkan bahan bakar dari tangki ke saringan bahan bakar
 - b. Mengalirkan bahan bakar dari karburator ke tangki
 - c. Mengalirkan bahan bakar dari tangki ke charcoal canister
 - d. Mengalirkan bahan bakar dari saringan bahan bakar ke karburator
 - e. Mengalirkan bahan bakar dari tangki ke karburator
25. Apabila diameter slow jet terlalu kecil karena kotoran atau factor lain maka menyebabkan...
- a. Putara stasionet mesin normal
 - b. Putara stasionet mesin halus
 - c. Putara stasionet mesin kasar
 - d. Bahan bakar irit
 - e. Bahan bakar boros

26. Campuran yang dihasilkan oleh karburator akan menjadi..... Bila air bleeder tersumbat.
- Normal
 - Gemuk
 - Kurus
 - Miskin
 - Tidak stabil
27. Apabila mesin tidak baik putarnya/ pincang, hal ini dikarenakan...
- Tersumbatnya slow jet
 - Tersumbatnya economizer jet
 - Rusaknya katup solenoid
 - Tersumbatnya main jet
 - Tersumbatnya power jet
28. Sirkuit karburator yang berfungsi untuk menambah jumlah udara ke intake manifold pada saat mesin bekerja pada temperature 60-70°C adalah...
- System stasioner
 - Primary high speed sirkuit
 - Secondary high speed sirkuit
 - Thermostatic valve
 - Akselerasi system
29. Bekerjanya system power tenaga pada karburator dengan memanfaatkan kevakuman pada...
- Intake manifold
 - Exhaust manifold
 - Venturi
 - Bagian atas katup gas
 - System PCV
30. Perbandingan campuran udara bahan bakar yang dibutuhkan mesin pada saat start suhu 20°C adalah...
- 16-18:1
 - 11:1
 - 8:1
 - 5:1
 - 1:1



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
 SMK NEGERI 34 JAKARTA
 (Teknik Instalasi Tenaga Listrik-Teknik Pemesinan-Teknik Kendaraan ringan-Teknik Multimedia)
 Jl.Kramat Raya No.93 Jakarta Pusat 10440
 Telp.021-3909035 – 3928037 – 3106002 – Fax.3927963



ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

Kelas/Komp. Keahlian : XII TKR / Teknik Kendaraan Ringan

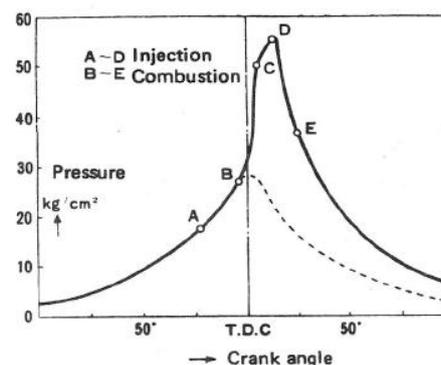
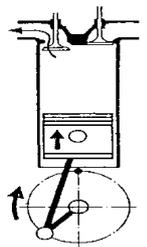
Waktu : 90 menit

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan menghitamkan ● pada salah satu huruf A, B, C, D, atau E yang anda anggap paling benar sesuai dengan pertanyaan soal, pada Lembar Jawaban Komputer (LJK) yang telah disediakan dengan **menggunakan pensil 2B**.

1. Siapakah penemu mesin diesel
 - a. Robert Bosch
 - b. Nicholas Otto
 - c. John Kennedy
 - d. Rudolf Diesel
 - e. Neil Amstrong
2. Pada tahun berapakah mesin diesel mendapatkan hak paten secara resmi
 - a. 1892
 - b. 1890
 - c. 1853
 - d. 1900
 - e. 1912
3. Motor diesel menggunakan bahan bakar di bawah ini untuk pembangkit dayanya
 - a. Avture
 - b. Solar
 - c. Bensin
 - d. Gas
 - e. LPG
4. “Menyemprotkan bahan bakar kedalam silinder” merupakan fungsi dari
 - a. Pompa supply
 - b. Pipa common rail
 - c. ECU
 - d. Injektor
 - e. Katup
5. Ada berapakah langkah pada mesin diesel
 - a. 2 langkah
 - b. 3 langkah
 - c. 4 langkah
 - d. 5 langkah
 - e. 6 langkah
6. Berapakah tekanan kompresi yang terjadi pada ruang bakar mesin doesel
 - a. 15-22 psi
 - b. 10-12 psi
 - c. 8-10 psi
 - d. 12-14 psi
 - e. 13-15 psi
7. Dibawah ini yang termasuk keuntungan mesin diesel
 - a. Tenaga lebih besar dan kemungkinan timbulnya gangguan kecil

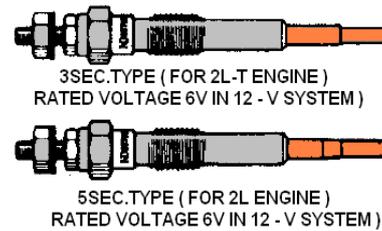
- b. Getaran lebih besar dan suara lebih gaduh karena tekanan maksimum dua kali lebih besar dari motor otto
 - c. Bahankomponen engine harus lebih kuat sehingga lebih berat dan mahal
 - d. Memerlukan pemeliharaan yang lebih baik khususnya pada sistem injeksi bahan bakar
 - e. Karena kompresi yang tinggi maka dibutuhkan tenaga starter lebih besar
8. Mesin diesel adalah
- a. Mesin pembakaran luar 4 langkah berbahan bakar minyak ringan sejenis solar yang menggunakan tekanan tinggi atau kompresi
 - b. Mesin pembakaran dalam 4 langkah berbahan bakar minyak ringan sejenis solar yang menggunakan tekanan busi pematik
 - c. Mesin pembakaran luar 4 langkah berbahan bakar minyak ringan sejenis solar yang menggunakan tekanan tinggi atau kompresi dan busi pematik
 - d. Mesin pembakaran dalam 4 langkah berbahan bakar minyak ringan sejenis solar yang menggunakan tekanan tinggi atau kompresi
 - e. Mesin pembakaran luar 4 langkah berbahan bakar minyak ringan sejenis solar yang menggunakan tegangan listrik tinggi
9. 1. Hemat dalam penggunaan bahan bakar karena daya guna panas lebih baik.
 2. Tenaga lebih besar dan kemungkinan timbulnya gangguan kecil
 3. Getaran lebih besar dan suara lebih gaduh karena tekanan maksimum dua kali lebih besar dari motor otto
 4. Dapat menggunakan bahan bakar lain yang sejenis
 5. Karena kompresi yang tinggi maka dibutuhkan tenaga starter lebih besar
 6. Variasi momen kecil/relatif stabil
- Yang termasuk keuntungan/ kelebihan mesin diesel
- a. 1, 2, 3, 5
 - b. 1, 2, 4, 6
 - c. 2, 3, 5, 6
 - d. 2, 3, 4, 6
 - e. 2, 3, 4, 5
10. Sistem bahan bakar yang banyak digunakan pada kendaraan diesel ada 2 yakni
- a. Common rail dan injeksi
 - b. Fuel system dan direct injection
 - c. Firing system dan common rail
 - d. Dirict injection dan common rail
 - e. Injection dan fuel system
11. Bahan bakar diesel menggunakan solar, karena :
- a. Solar bersifat lebih mudah terbakar dari pada bensin
 - b. Solar bersifat menghasilkan tenaga lebih besar
 - c. Solar harganya jauh lebih murah
 - d. Asap yang keluar dari knalpot lebih bersih
 - e. Solar bersifat melumasi bagian bagian yang dilewatinya
12. faktor penting yang mempengaruhi kerja mesin untuk mempertahankan mesin bekerja dengan lancer adalah :
- a. Suhu mesin optimal, tekanan kompresi baik, pengapian baik.
 - b. Kualitas bahan bakar baik, kompresi mesin baik, pengapian yang baik.
 - c. Kualitas bahan mesin yang baik, kompresi mesin baik, pengapian yang baik.
 - d. Jumlah bahan bakar cukup, kompresi mesin baik, pengapian yang baik.
 - e. Kualitas system pelumasan yang baik, kompresi baik, pengapian yang baik

13. Berapakah efisiensi pada motor diesel
- 10-20 %
 - 20-30 %
 - 30-40 %
 - 40-50 %
 - 50-60 %
14. Berapakah temperatur ruang bakar pada saat langkah kompresi
- 100-300°
 - 300-500°
 - 500-700°
 - 700-900°
 - 900-110°
15. Gambar disamping merupakan langkah buang, berapakah temperatur ruang bakarnya
- 100-200°
 - 200-300°
 - 300-400°
 - 400-500°
 - 500-600°
16. Pada saat langkah hisap, yang dihisap kedalam ruang bakar adalah
- Hanya udara
 - Hanya bahan bakar
 - Udara dan bahan bakar
 - Pelumas
 - Pelumas dan bahan bakar
17. Alat untuk memanaskan udara didalam ruang bakar waktu start dingin pada mesin diesel merupakan fungsi
- Busi
 - Katup
 - Injector
 - Glow plug
 - Nozzle
18. Yang tidak termasuk langkah pada mesin diesel
- Hisap
 - Kompresi
 - Usaha
 - Buang
 - Lanjut
19. “Pergerakan piston dari titik mati bawah menuju titik mati atas dan mengeluarkan gas sisa hasil pembakaran” merupakan langkah
- Hisap
 - Kompresi
 - Usaha
 - Buang
 - Lanjut
20. Titik “D” merupakan titik
- Mulai penyemprotan
 - Mulai penyalaan
 - Tekanan maksimum
 - Akhir penyemprotan
 - Akhir pembakaran



21. Yang bukan termasuk komponen glow plug

- Heating coil
- Insulator
- Metal shell
- Terminal nut
- Ceramic



22. Bagian dari komponen glow plug yang berfungsi sebagai ulir untuk memasukkan glow plug kedalam ruang bakar

- Heating coil
- Insulator
- Metal shell
- Terminal nut
- Thread

23. Sebuah kompresor sentrifugal yang mendapat daya dari turbin yang sumber tenaganya berasal dari asap gas buang kendaraan disebut

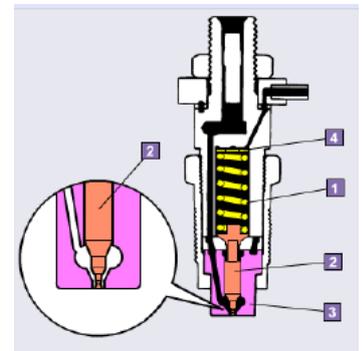
- Fuel tank
- Injection pump
- Turbocharge
- Nozzle
- Muffler

24. Apakah yang dapat menyebabkan terjadinya proses pembakaran pada mesin diesel

- Arus listrik yang kuat
- Loncatan bunga api
- Tekanan kompresi
- Udara yang berlebih
- Bahan bakar mahal

25. Sebutkan komponen 1, 2, 3, 4 pada nozzle disamping

- Pressure spring, Nozzle Needle, Nozzle Body, Adjusting Shim
- Nozzle Needle, Nozzle Body, Adjusting Shim, Spring shell
- Pressure spring, Nozzle Needle, Nozzle Body, Pipe body
- Pressure spring, Nozzle Needle, Nozzle tester, Adjusting Shim
- Nozzle Body, Adjusting Shim, Pressure spring, Nozzle Needle

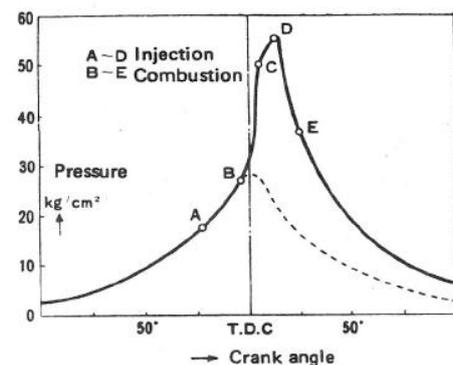


26. Berapakah tekanan yang bekerja pada pipa common rail pada saat mesin bekerja

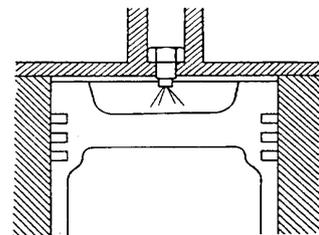
- 100 bar
- 1000 bar
- 1300 bar
- 1800 bar
- 2000 bar

27. Langkah manakah saat perambatan api

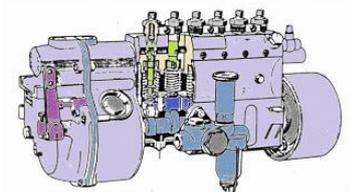
- A-B
- B-C
- C-D
- D-E
- A-E



28. Dibawah ini yang tidak termasuk tipe sistem glow plug
- Glow plug control type
 - Fixed delay type
 - Variable Delay type
 - New super Glow plug type
 - Glow plug cool
29. Komponen yang berfungsi untuk mensuplai bahan bakar ke ruang bakar melalui nozzle dengan tekanan tinggi disebut
- Pompa injeksi
 - Pompa pendingin
 - Nozzle
 - Fuel tank
 - Injection pipe
30. Titik temu arus (+) dan (-) pada glow plug adalah
- Heating coil
 - Insulator
 - Metal shell
 - Terminal nut
 - Ceramic
31. Apakah yang dimaksud sistem diesel common rail
- suatu sistem pada mesin diesel dimana bahan bakarnya bertekanan tinggi dan sistem bahan bakarnya dikontrol secara manual
 - suatu sistem pada mesin diesel dimana bahan bakarnya bertekanan rendah dan sistem bahan bakarnya dikontrol secara elektrikal
 - suatu sistem pada mesin diesel dimana bahan bakarnya bertekanan rendah dan sistem bahan bakarnya dikontrol secara manual
 - suatu sistem pada mesin diesel dimana bahan bakarnya bertekanan tinggi dan sistem bahan bakarnya dikontrol secara elektrikal
 - suatu sistem pada mesin diesel dimana bahan bakarnya bertekanan tinggi dan sistem pendinginnya dikontrol secara manual
32. Bahan bakar disemprotkan langsung ke dalam silinder merupakan sistem cara kerja
- Common rail
 - Fuel system
 - Firing system
 - Direct injection
 - Injection
33. ECU merupakan singkatan dari
- Electronic Componen Unit
 - Export Control Unit
 - Electronic Control Using
 - Electroda Control Unit
 - Electrnic Control Unit
34. Gambar diatas merupakan salah satu tipe ruang bakar
- Bak mandi
 - Bola
 - Kolam
 - Setengah oval
 - Setengah bola



35. Gambar disamping adalah
- Fuel filter
 - Injection pipe
 - Injection pump
 - Fuel line
 - Ruang bakar



36. Fuel tank -> 1 -> Feed pump -> 2 -> Injection pump -> 3 -> injection nozzle -> 4
Apakah nama komponen diesel pada nomer 1, 2, 3, 4 berurut
- Fuel line, Fuel filter, Injection pipe, ruang bakar
 - Fuel filter, Injection pipe, Fuel line, ruang bakar
 - Injection pipe, Fuel line, Fuel filter, ruang bakar
 - Ruang bakar, Fuel line, Fuel filter, Injection pipe,
 - Fuel line, Fuel filter, Injection pipe, Fuel line
37. Pada saat pengujian glow plug, yang bukan termasuk alat yang digunakan saat pengujian adalah
- Avo meter
 - Kabel jumper
 - Battery
 - Glow plug
 - Obeng plus
38. Pada saat pengujian glow plug, komponen manakah yang harus terhubung apabila glow plug masih bagus
- Zinc plate terminal dengan body
 - Insulator ring dengan body
 - Zinc plate dengan insulator
 - Thread dengan body
 - Heating coil dengan insulator
39. Apakah kepanjangan dari EDU
- Electronic Driving Unit
 - Export During Unit
 - Electronic DieselUsing
 - Electroda Diesel Unit
 - Electrnic Diameter Unit
40. Fungsi injector adalah
- Mengabutkan bahan bakar
 - Menyemprotkan bahan bakar
 - Membentuk kebutuhan bahan bakar
 - Menginjkesikan bahan bakar
 - Semua jawaban benar

VARIABEL KOMPETENSI GURU KELAS XI PMKR SMK N 34 JAKARTA

Nomor Item	Nomor Responden																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4				
2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
5	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3				
6	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4				
7	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3				
8	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3				
9	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3			
10	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3			
11	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2			
12	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3			
13	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3			
14	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3			
15	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3			
16	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3			
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3			
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4		
19	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3		
20	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4		
21	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4		
22	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3			
23	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3		
24	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3		
25	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3		
26	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3		
27	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4		
28	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
30	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
31	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	
32	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4
33	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	
34	2	3	4	3	1	2	3	4	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	
35	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
Jumlah	108	118	121	113	105	116	126	109	111	123	102	106	116	120	120	126	94	124	128	115	115	113	114	123	120	132	132	99	124	89	114	114			

VARIABEL LINGKUNGAN BELAJAR SISWA KELAS XI PMKR SMKN 34 JAKARTA

Nomor Item	Nomor Responden																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	
2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
4	2	3	1	2	4	1	3	2	4	3	2	1	4	3	2	3	3	2	3	2	1	4	2	3	4	4	4	2	1	2	3	2	
5	1	4	2	1	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	
6	2	4	4	2	2	1	4	2	3	3	2	1	2	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	
7	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	
8	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
10	2	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	
11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
13	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
16	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3
17	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	2
18	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
19	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	4	1	2	1	3
22	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
32	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	3	4	3	2	2	4	4	1	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	2	3	1	2	4	3	3	1	2	3	2	4	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	2	3	1	4	2	1	3	2	1	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah	125	164	136	127	135	131	162	122	129	151	112	142	142	159	160	168	128	161	149	142	136	154	142	164	144	167	153	128	150	129	146		

Lampiran 15 : Tabel Rekapitulasi Nilai Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 34 JAKARTA
(Teknik Instalasi Tenaga Listrik-Teknik Pemesinan-Teknik Kendaraan ringan-Teknik Multimedia)
Jl.Kramat Raya No.93 Jakarta Pusat 10440
Telp.021-3909035 – 3928037 – 3106002 – Fax.3927963



REKAPITULASI NILAI KELAS XI
MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN
TA.2016/2017

NO	NIS	Nama Siswa	NILAI					
			NH 1	NH 2	NH 3	Praktek	UTS	UAS
1	15 8158	ACEP MULYANA	75	80	85	90	88	85
2	15 8160	AFIF FAKHRI SAPUTRA	80	85	85	90	85	85
3	15 8161	AGUNG PRIYONO	75	75	80	85	87	85
4	15 8162	AHMAD FADILAH	80	90	90	85	87	90
5	15 8163	ALMAGAFHAR DILLA	80	85	85	90	80	90
6	15 8164	ANAS FARID ARRAFI	80	80	85	85	88	85
7	15 8165	ANDRY YUFIWANDA	75	75	80	75	83	80
8	15 8166	ARIB ABDUL RAHMAN	80	85	85	80	88	85
9	15 8167	ARIF FEBRIANSYAH	85	85	85	90	87	90
10	15 8168	AWALUDIN	78	80	82	82	80	85
11	15 8169	BAYU SADEWA	80	90	85	90	87	90
12	15 8170	DANNU PANGESTU	80	80	85	90	80	90
13	15 8171	EKO SETIYO UTOMO	80	80	85	90	84	85
14	15 8172	FIQRI KHAIKAL	75	80	80	75	83	75
15	15 8173	GENTA SETIAWAN	82	82	82	82	85	85
16	15 8174	HENGKI SURACHMAN	80	75	80	80	80	85
17	15 8175	IRVAN SAIPIUL PADILAH	85	85	90	85	80	85
18	15 8176	LUCKY IRVAN	75	80	80	75	78	80
19	15 8177	MARSELINO	80	80	85	85	83	80
20	15 8178	MOHAMAD TAUFIK HIDAYAT	70	75	80	85	84	80
21	15 8179	MUHAMAD FAHRUL ROZY	80	80	85	85	88	85
22	15 8180	MUHAMMAD DAHNIAL RISKI	80	85	85	90	85	85
23	15 8181	MUHAMMAD IQBAL	80	85	80	80	82	85
24	15 8182	MUHAMMAD WIMA WILDANAYA	75	80	80	85	80	80
25	15 8183	NAUFAL FADHIL ATSANY	75	75	80	85	79	80
26	15 8184	PURNAMA SULTAN DAENG SILA	80	85	85	85	83	85
27	15 8185	RIO MUNAZAR	75	80	85	80	82	85
28	15 8186	RIZAL WAHET	85	85	90	90	82	90
29	15 8187	RIZKY MAULID WICAKSONO	75	80	80	80	80	85
30	15 8188	SHAIFA FIQRI	75	85	85	90	83	85
31	15 8189	TRI KRESNA JAYA KUSUMA	80	80	85	85	85	85

Mengetahui,
Ka.Jurusan Teknik Kendaraan Ringan


Nasukedi, S.Pd
NIP. 1973051520141210006

Jakarta, 2 Juni 2017
Guru Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan


Nur Choliz, S.Pd
NIP. 198112182014121002

Tabel Data Variabel Kompetensi Guru, Variabel Lingkungan Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 34 Jakarta

Nomor responden	X 1	X 2	Y
1	108	125	503
2	118	164	510
3	121	136	487
4	113	127	522
5	105	135	510
6	116	131	503
7	126	162	468
8	109	122	503
9	111	129	522
10	123	151	487
11	102	112	522
12	106	142	505
13	116	142	504
14	120	159	468
15	120	160	498
16	126	168	480
17	94	128	510
18	124	161	468
19	128	149	493
20	115	142	474
21	115	136	503
22	113	154	510
23	114	142	492
24	123	164	480
25	120	144	474
26	132	167	503
27	132	153	487
28	99	128	522
29	124	150	480
30	89	129	503
31	114	146	500
Jumlah	3576	4458	15391
Min	89	112	468
Max	132	168	522
Standar Deviasi	10,37	15,06	16,62
Mean	115,35	143,80	496,48
Median	116	142	503
Modus	120	142	503
Rentang	43	56	54

Lampiran 17 : Uji Normalitas Variabel Kompetensi Guru

UJI PRASYARAT

a. Uji Normalitas Variabel Kompetensi Guru

1. Mencari skor terbesar dan terkecil :

$$\text{Skor terbesar} = 132 \quad \text{Skor terkecil} = 89$$

2. Mencari rentangan (R) :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 43$$

3. Mencari banyak kelas (BK) :

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 31 = 5,92 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

4. Mencari panjangkelas (i) :

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{43}{6} = 7,17 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel :

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	F x Xi	F x Xi ²
1	87-94	2	6,45	90,5	8190,25	181	16380,5
2	95-102	2	6,45	98,5	9702,25	197	19404,5
3	103-110	4	12,90	106,5	11342,25	426	45369
4	111-118	10	32,25	114,5	13110,25	1145	131102,5
5	119-126	10	32,25	122,5	15006,25	1225	150062,5
6	127-134	3	9,67	130,5	17030,25	391,5	51090,75
Jumlah		31	100	663	74381,5	3565,5	413409,8

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\text{Mean} = \frac{\sum fX}{n} = \frac{3565,5}{31} = 115,355$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi) :

$$S^2 = \frac{n \sum fX_1^2 - (\sum fX_1)^2}{n(n-1)} = \frac{31 \times 413409,8 - (3565,5)^2}{31(31-1)} = 10,378$$

8. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5
9. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

10. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal 0-Z
11. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris kedua dikurangi baris pertama dan begitu seterusnya.
12. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=31)
13. Mencari nilai chi-kuadrat hitung :

$$x^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

14. Membuat tabulasi :

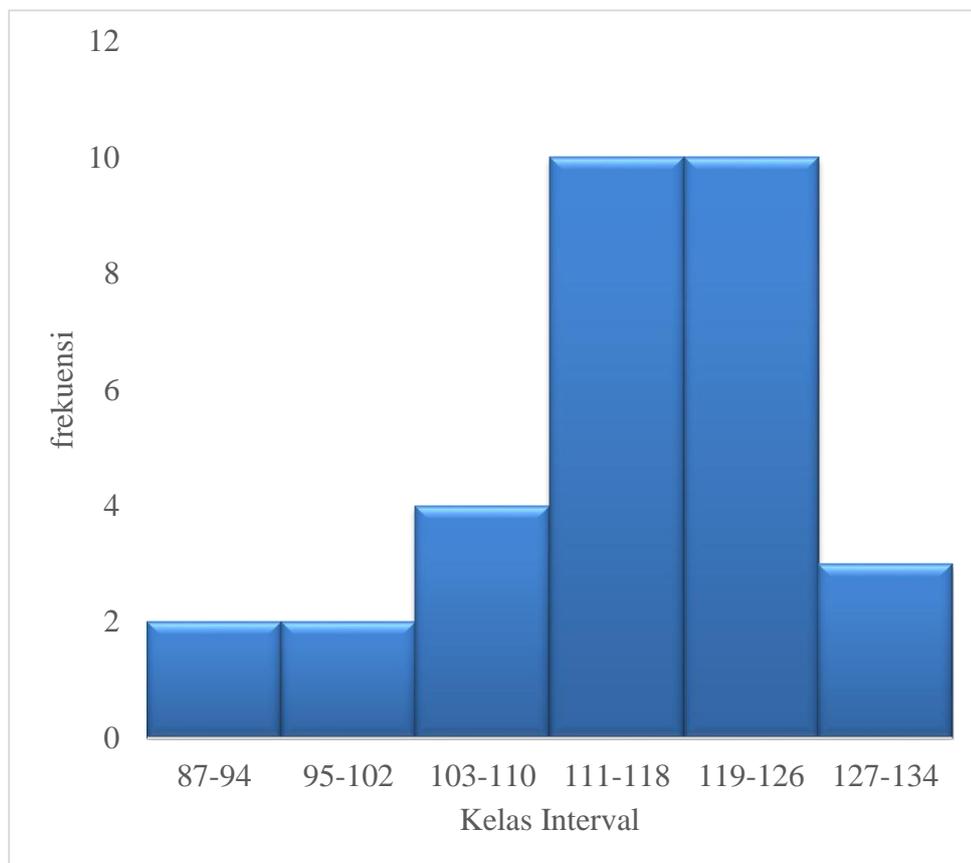
Tabel Frekuensi yang Diharapkan dari Hasil Pengamatan pada Variabel Kompetensi Guru

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	Nilai Chi Kuadrat
1	86,5	-2,77	0,0022				
2	94,5	-2,009	0,0202	0,018	0,558	2	3,72
3	102,5	-1,23	0,0888	0,0686	2,1266	2	0,007
4	110,5	-0,46	0,2912	0,2024	6,2744	4	0,82
5	118,5	0,30	0,6368	0,3456	10,7136	10	0,04
6	126,5	1,07	0,8749	0,2381	7,3811	10	0,92
7	134,5	1,84	0,9678	0,0929	2,8799	3	0,005
	Jumlah	-3,27	2,8819	0,9656	29,9336	31	5,54

15. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1 = 7 - 1 = 6$.

Pada tabel chi-kuadrat, $\chi^2_{\text{tabel}} = 12,6$ sedangkan $\chi^2_{\text{hitung}} = 5,54$. Dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel standar kompetensi guru berdistribusi normal.

16. Diagram Variabel X_1 Standar Kompetensi Guru



Gambar Diagram Variabel Kompetensi Guru

17. Menghitung skor indikator variabel kompetensi guru (X_1)

Tabel Skor Indikator Variabel X_1 Kompetensi Guru

Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	Rata-rata skor
Kompetensi Pedagogik	1	105	1863	103,5
	2	111		
	3	102		
	4	123		
	5	94		
	6	92		
	7	98		
	8	87		
	9	82		
	10	107		
	11	98		
	12	111		
	13	110		
	14	111		
	15	106		
	16	100		
	17	114		
	18	112		
Kompetensi Kepribadian	19	106	704	100,57
	20	109		
	21	110		
	22	92		
	23	100		
	24	91		
	25	96		
Kompetensi Sosial	26	112	432	108
	27	100		
	28	107		
	29	113		
Kompetensi Profesional	30	103	577	96,167
	31	94		
	32	104		
	33	97		
	34	83		
	35	96		
Total			3576	408,23

18. Menghitung persentase keterpenuhan variabel kompetensi guru

Tabel Persentase Keterpenuhan Variabel Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	skor ideal	Jumlah skor	% keterpenuhan indikator	skor total	skor ideal total	% keterpenuhan variabel
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	18	2232	1863	83,46	3576	4340	82,39
	Kompetensi Kepribadian	7	868	704	81,10			
	Kompetensi Sosial	4	496	432	87,09			
	Kompetensi Profesional	6	744	577	77,55			

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa persentase keterpenuhan variabel kompetensi guru adalah 82,39%.

19. Menghitung rata-rata hitung skor indikator variabel kompetensi guru

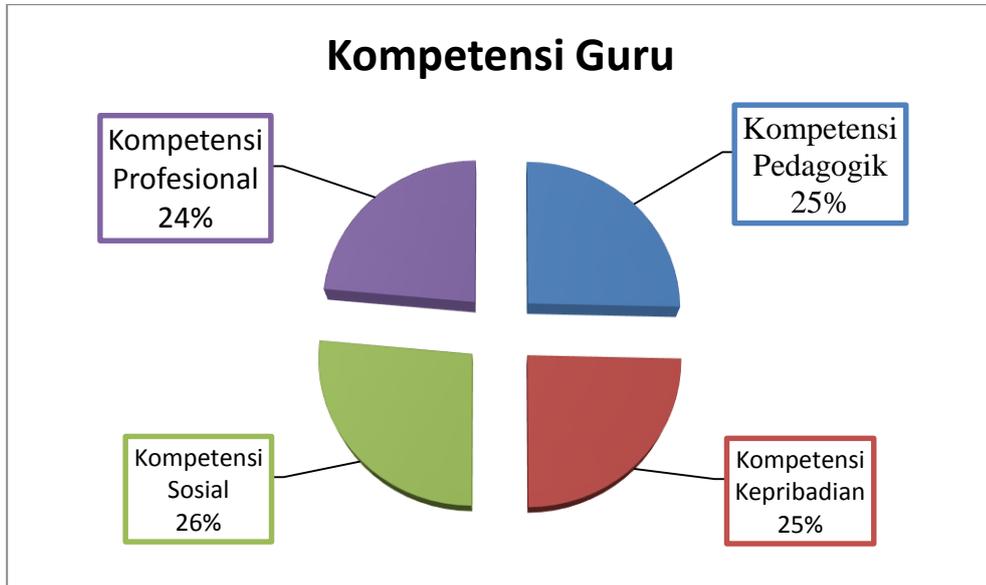
(X_1) untuk menghitung persentase setiap indikator.

Persentase Hitung Skor Indikator Variabel X_1 Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Butir Soal	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	18	1863	103,5	408,23	25,35
	Kompetensi Kepribadian	7	704	100,57		24,63
	Kompetensi Sosial	4	432	108		26,45
	Kompetensi Profesional	6	577	96,16		23,55

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa persentase rata-rata kompetensi guru meliputi; kompetensi pedagogik adalah 25,35 %, kompetensi kepribadian 24,63%, kompetensi sosial 26,45%, dan kompetensi profesional adalah 23,55%.

20. Membuat *pie-chart* variable kompetensi guru



Gambar *Pie-chart* variabel X₁ Kompetensi Guru

Lampiran 18 : Uji Normalitas Variabel Lingkungan Belajar Siswa

b. Uji Normalitas Variabel Lingkungan Belajar Siswa

1. Mencari skor terbesar dan terkecil :

$$\text{Skor terbesar} = 168 \quad \text{Skor terkecil} = 112$$

2. Mencari rentangan (R) :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 56$$

3. Mencari banyak kelas (BK) :

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 31 = 5,92 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

4. Mencari panjang kelas (i) :

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{56}{6} = 9,33 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel :

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar Siswa

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	F x Xi	F x Xi ²
1	110-119	1	3,22	114,5	13110,25	114,5	13110,25
2	120-129	7	22,58	124,5	15500,25	871,5	108501,8
3	130-139	4	12,90	134,5	18090,25	538	72361
4	140-149	7	22,58	140,5	19740,25	983,5	138181,8
5	150-159	5	16,126	150,5	22650,25	752,5	113251,3
6	160-169	7	22,58	160,5	25760,25	1123,5	180321,8
	jumlah	31	100	825	114851,5	4383,5	625727,8

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\text{Mean} = \frac{\sum fX}{n} = \frac{4383,5}{31} = 143,81$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi) :

$$S^2 = \frac{n \sum fX_1^2 - (\sum fX_1)^2}{n(n-1)} = \frac{31 \times 625727,8 - (4383,5)^2}{31(31-1)} = 15,063$$

8. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5
9. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

10. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal 0-Z
11. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris kedua dikurangi baris pertama dan begitu seterusnya.
12. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=31)
13. Mencari nilai chi-kuadrat hitung :

$$x^2 = \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

14. Membuat tabulasi :

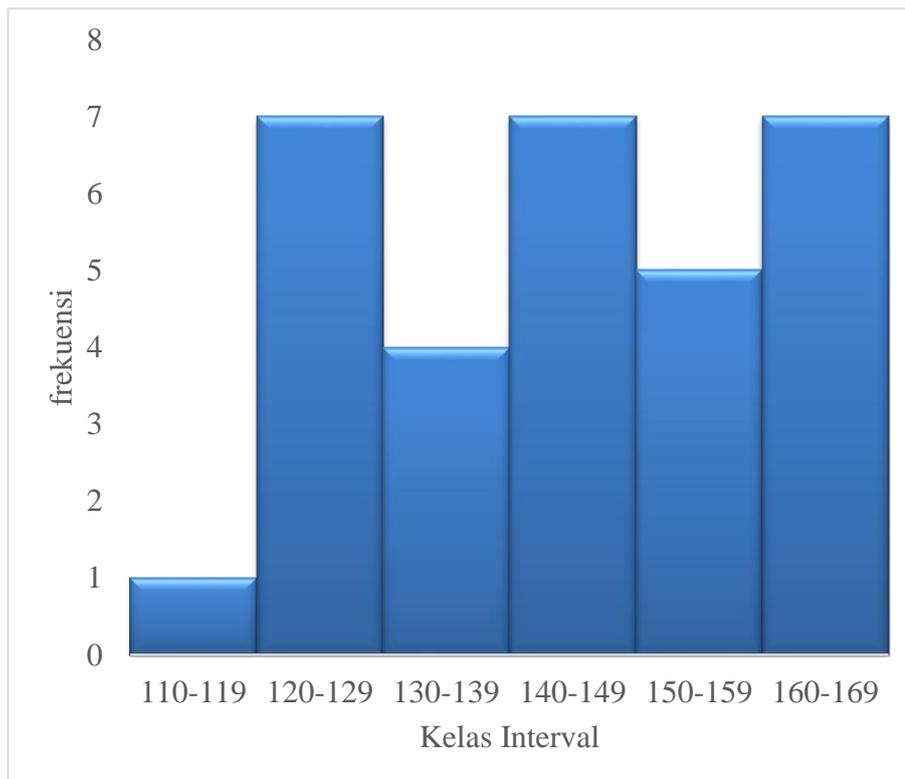
Tabel Frekuensi yang Diharapkan dari Hasil Pengamatan pada Variabel Lingkungan Belajar Siswa

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	Nilai Chi Kuadrat
1	109,5	-2,27	0,0094				
2	119,5	-1,61	0,0495	0,04	1,2431	1	0,04
3	129,5	-0,95	0,1469	0,09	3,0194	7	5,24
4	139,5	-0,28	0,3632	0,21	6,7053	4	1,09
5	149,5	0,37	0,6738	0,31	9,6286	7	0,71
6	159,5	1,04	0,8749	0,20	6,2341	5	0,24
7	169,5	1,70	0,9699	0,09	2,945	7	4,58
	Jumlah	-2,00	3,0876	0,96	29,7755	31	11,93

15. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1 = 7 - 1 = 6$.

Pada tabel chi-kuadrat, $\chi^2_{\text{tabel}} = 12,6$ sedangkan $\chi^2_{\text{hitung}} = 11,93$. Dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel lingkungan belajar siswa berdistribusi normal.

16. Diagram histogram variabel X_2



Gambar Diagram Variabel Lingkungan Belajar Siswa

17. Menghitung skor indikator variabel lingkungan belajar (X_2)**Tabel Skor Indikator Variabel X_2 Lingkungan Belajar Siswa**

Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	Rata-rata skor
Lingkungan Keluarga	1	96	1452	103,71
	2	112		
	3	98		
	4	78		
	5	94		
	6	88		
	7	98		
	8	112		
	9	112		
	10	100		
	11	114		
	12	120		
	13	113		
	14	117		
Lingkungan Sekolah	15	101	2342	101,82
	16	96		
	17	86		
	18	99		
	19	109		
	20	96		
	21	77		
	22	108		
	23	114		
	24	107		
	25	107		
	26	112		
	27	108		
28	97			
29	104			
30	100			
31	101			
32	115			
33	107			
34	100			
35	106			
36	95			
37	97			

Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	Rata-rata skor
Lingkungan masyarakat	38	85	664	94,85
	39	83		
	40	88		
	41	85		
	42	115		
	43	98		
	44	110		
Total		4458	4458	300,39

18. Menghitung persentase keterpenuhan variabel lingkungan belajar siswa.

Tabel Persentase Keterpenuhan Variabel Lingkungan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	skor ideal	Jumlah skor	% keterpenuhan indikator	skor total	skor ideal total	% keterpenuhan variabel
Lingkungan Belajar	Lingkungan keluarga	14	1736	1452	83,64	4458	5456	81,70
	Lingkungan sekolah	23	2852	2342	82,11			
	Lingkungan masyarakat	7	868	664	76,49			

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar memenuhi 81,70%.

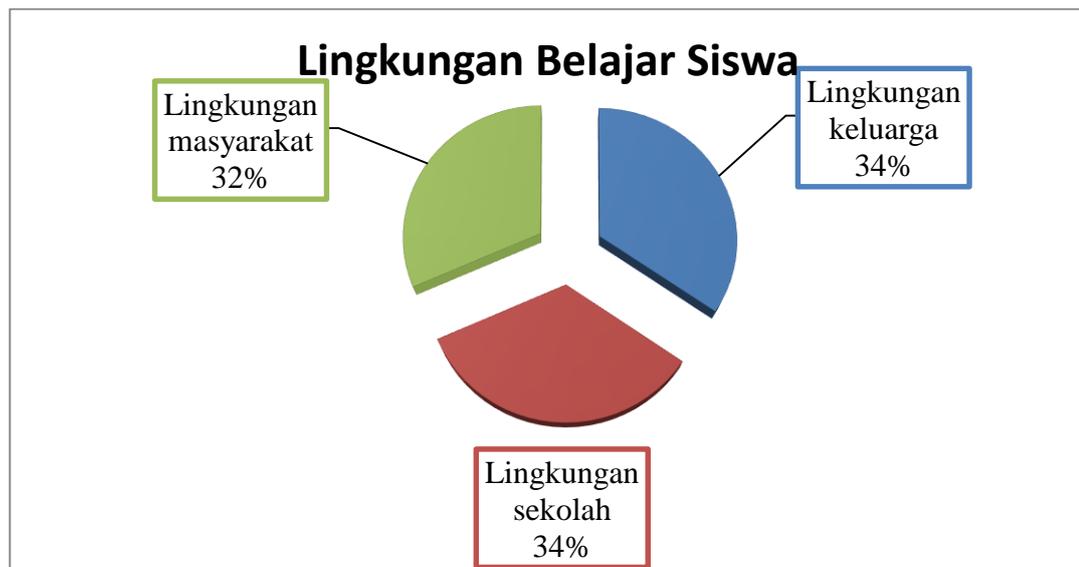
19. Menghitung rata-rata hitung skor indikator variabel lingkungan belajar siswa (X_2) untuk menghitung persentase setiap indikator.

Tabel Persentase Skor Indikator Variabel X_2 Lingkungan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Butir Soal	Rata-rata Skor	Jumlah Rata-rata Skor	%
Lingkungan Belajar	Lingkungan keluarga	14	1452	103,71	300,39	34,52
	Lingkungan sekolah	23	2342	101,82		33,89
	Lingkungan masyarakat	7	664	94,85		31,57

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa meliputi; Indikator lingkungan keluarga adalah 34,52 %; lingkungan sekolah 33,89 %; dan lingkungan masyarakat adalah 31,57 %.

20. Membuat *pie-chart* variabel lingkungan belajar siswa



Gambar *Pie-chart* variabel X₂ Lingkungan Belajar Siswa

c. Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar Siswa

1. Mencari skor terbesar dan terkecil :

$$\text{Skor terbesar} = 522 \quad \text{Skor terkecil} = 468$$

2. Mencari rentangan (R) :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 54$$

3. Mencari banyak kelas (BK) :

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 31 = 5,92 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

4. Mencari panjang kelas (i) :

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{54}{6} = 9$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel :

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	F x Xi	F x Xi ²
1	468-476	5	16,12	472	222784	2360	1113920
2	477-486	3	9,67	481	231361	1443	694083
3	487-495	5	16,12	491	241081	2455	1205405
4	496-504	9	29,03	500	250000	4500	2250000
5	505-513	5	16,12	509	259081	2545	1295405
6	514-522	4	12,90	518	268324	2072	1073296
Jumlah		31	100	2971	1472631	15375	7632109

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\text{Mean} = \frac{\sum fX}{n} = \frac{15375}{31} = 496,48387$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi) :

$$S^2 = \frac{n \sum fX_1^2 - (\sum fX_1)^2}{n(n-1)} = \frac{31 \times 7632109 - (15375)^2}{31(31-1)} = 16,62$$

8. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5

9. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

10. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal 0-Z

11. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris kedua dikurangi baris pertama dan begitu seterusnya.

12. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=31$)

13. Mencari nilai chi-kuadrat hitung :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

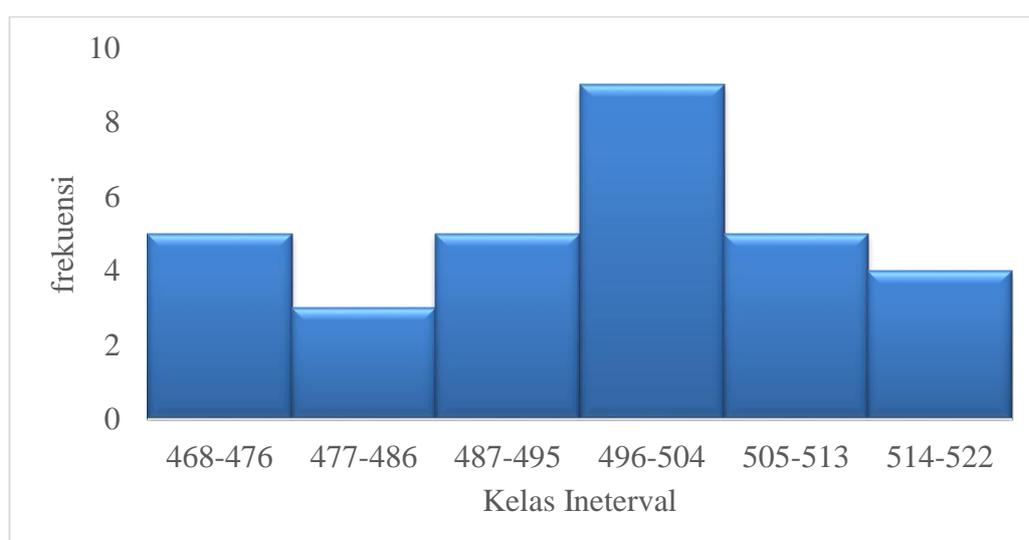
14. Membuat tabulasi :

Tabel Frekuensi yang Diharapkan dari Hasil Pengamatan pada Variabel Prestasi Belajar

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	Nilai Chi Kuadrat
1	467,5	-1,74	0,04				
2	476,5	-1,20	0,10	0,0655	2,03	5	4,34
3	486,5	-0,60	0,25	0,1522	4,71	3	0,62
4	495,5	-0,05	0,44	0,1826	5,66	5	0,07
5	504,5	0,48	0,70	0,2684	8,32	9	0,05
6	513,5	1,02	0,85	0,1443	4,47	5	0,06
7	522,5	1,56	0,95	0,0974	3,01	4	0,31
Jumlah		-0,53	3,35	0,9104	28,22	31	5,48

15. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1 = 7 - 1 = 6$. Pada tabel chi-kuadrat, $\chi^2_{tabel} = 12,6$ sedangkan $\chi^2_{hitung} = 5,48$. Dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel prestasi belajar siswa berdistribusi normal.

16. Diagram Variabel Y Prestasi Belajar Siswa



Gambar Diagram Variabel Prestasi Belajar Siswa

17. Menghitung skor indikator variabel prestasi belajar siswa (Y).

Tabel Skor Indikator Variabel Y Prestasi Belajar Siswa

NO	NILAI						Jumlah	Rata-rata
	NH 1	NH 2	NH 3	Praktek	UTS	UAS		
1	75	80	85	90	88	85	503	83,83
2	80	85	85	90	85	85	510	85
3	75	75	80	85	87	85	487	81,16
4	80	90	90	85	87	90	522	87
5	80	85	85	90	80	90	510	85
6	80	80	85	85	88	85	503	83,83
7	75	75	80	75	83	80	468	78
8	80	85	85	80	88	85	503	83,83
9	85	85	85	90	87	90	522	87
10	78	80	82	82	80	85	487	81,16
11	80	90	85	90	87	90	522	87
12	80	80	85	90	80	90	505	84,16
13	80	80	85	90	84	85	504	84
14	75	80	80	75	83	75	468	78
15	82	82	82	82	85	85	498	83
16	80	75	80	80	80	85	480	80
17	85	85	90	85	80	85	510	85
18	75	80	80	75	78	80	468	78
19	80	80	85	85	83	80	493	82,16
20	70	75	80	85	84	80	474	79
21	80	80	85	85	88	85	503	83,83
22	80	85	85	90	85	85	510	85
23	80	85	80	80	82	85	492	82
24	75	80	80	85	80	80	480	80
25	75	75	80	85	79	80	474	79
26	80	85	85	85	83	85	503	83,83
27	75	80	85	80	82	85	487	81,16
28	85	85	90	90	82	90	522	87
29	75	80	80	80	80	85	480	80
30	75	85	85	90	83	85	503	83,83
31	80	80	85	85	85	85	500	83,33
Total							15392	2565,16

18. Menghitung persentase keterpenuhan variabel prestasi belajar siswa.

Tabel Persentase Keterpenuhan Variabel Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Jumlah Skor	Skor ideal	% keterpenuhan variabel
Prestasi Belajar Siswa	15392	18600	82,75

Dari hasil perhitungan, dapat disimpulkan persentase keterpenuhan variabel prestasi belajar siswa adalah 82,75%.

19. Menghitung rata-rata hitung skor indikator variabel lingkungan belajar siswa (X_2) untuk menghitung persentase setiap indikator.

Tabel Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y Pestasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Jumlah Rata-rata Nilai	%
Prestasi Belajar Siswa	Dibawah KKM	0	0	0	2565,16	0
	Diatas KKM	31	15392	2565,16		100

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa meliputi; Indikator dibawah KKM adalah 0%; dan diatas KKM adalah 100%.

UJI LINIERITAS

1. Tabulasi data penelitian.

Tabel Kompetensi Guru (X₁), Lingkungan Belajar Siswa (X₂) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Nomor Responden	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ x X ₂	X ₁ x Y	X ₂ x Y
1	108	125	503	11664	15625	253009	13500	54324	62875
2	118	164	510	13924	26896	260100	19352	60180	83640
3	121	136	487	14641	18496	237169	16456	58927	66232
4	113	127	522	12769	16129	272484	14351	58986	66294
5	105	135	510	11025	18225	260100	14175	53550	68850
6	116	131	503	13456	17161	253009	15196	58348	65893
7	126	162	468	15876	26244	219024	20412	58968	75816
8	109	122	503	11881	14884	253009	13298	54827	61366
9	111	129	522	12321	16641	272484	14319	57942	67338
10	123	151	487	15129	22801	237169	18573	59901	73537
11	102	112	522	10404	12544	272484	11424	53244	58464
12	106	142	505	11236	20164	255025	15052	53530	71710
13	116	142	504	13456	20164	254016	16472	58464	71568
14	120	159	468	14400	25281	219024	19080	56160	74412
15	120	160	498	14400	25600	248004	19200	59760	79680
16	126	168	480	15876	28224	230400	21168	60480	80640
17	94	128	510	8836	16384	260100	12032	47940	65280
18	124	161	468	15376	25921	219024	19964	58032	75348
19	128	149	493	16384	22201	243049	19072	63104	73457
20	115	142	474	13225	20164	224676	16330	54510	67308
21	115	136	503	13225	18496	253009	15640	57845	68408
22	113	154	510	12769	23716	260100	17402	57630	78540
23	114	142	492	12996	20164	242064	16188	56088	69864
24	123	164	480	15129	26896	230400	20172	59040	78720
25	120	144	474	14400	20736	224676	17280	56880	68256
26	132	167	503	17424	27889	253009	22044	66396	84001
27	132	153	487	17424	23409	237169	20196	64284	74511
28	99	128	522	9801	16384	272484	12672	51678	66816
29	124	150	480	15376	22500	230400	18600	59520	72000
30	89	129	503	7921	16641	253009	11481	44767	64887
31	114	146	500	12996	21316	250000	16644	57000	73000
Jumlah	3576	4458	15391	415740	647896	7649679	517745	1772305	2208711

2. Kriteria penelitian

Jika F signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier

Jika F signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier

3. Hasil Perhitungan SPSS

a. Uji Linieritas Antara Variabel Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Siswa

<i>ANOVA Table</i>						
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	6970.242	20	348.512	2.629	0.059
	<i>Linearity</i>	3015.278	1	3015.278	22.748	0.001
	<i>Deviation from Linearity</i>	3954.964	19	208.156	1.570	0.235
<i>Within Groups</i>		1325.500	10	132.550		
<i>Total</i>		8295.742	30			

Hasil Pengujian: Diketahui nilai F signifikansi $0,235 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa.

b. Uji Linieritas Antara Variabel Lingkungan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa

<i>ANOVA Table</i>						
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	6840.492	23	297.413	1.431	0.327
	<i>Linearity</i>	3127.721	1	3127.721	15.045	0.006
	<i>Deviation from Linearity</i>	3712.771	22	168.762	.812	0.672
<i>Within Groups</i>		1455.250	7	207.893		
<i>Total</i>		8295.742	30			

Hasil Pengujian:

Diketahui nilai F signifikansi $0,672 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa.

c. Uji Linieritas Antara Variabel Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa

<i>ANOVA Table</i>						
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	5934.172	20	296.709	3.400	0.025
	<i>Linearity</i>	3776.411	1	3776.411	43.274	0.000
	<i>Deviation from Linearity</i>	2157.761	19	113.566	1.301	0.343
<i>Within Groups</i>		872.667	10	87.267		
<i>Total</i>		6806.839	30			

Hasil Pengujian:

Diketahui nilai F signifikansi $0,343 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa.

Lampiran 21 : Uji Hipotesis Hubungan Antara Kompetensi Guru (X_1) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

ANALISIS DATA

1. Uji Hipotesis Hubungan Antara Kompetensi Guru (X_1) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

1. Tabulasi data penelitian.

Tabel Kompetensi Guru (X_1) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Nomor Responden	X_1	Y	X_1^2	Y^2	$X_1 \cdot Y$
1	108	503	11664	253009	54324
2	118	510	13924	260100	60180
3	121	487	14641	237169	58927
4	113	522	12769	272484	58986
5	105	510	11025	260100	53550
6	116	503	13456	253009	58348
7	126	468	15876	219024	58968
8	109	503	11881	253009	54827
9	111	522	12321	272484	57942
10	123	487	15129	237169	59901
11	102	522	10404	272484	53244
12	106	505	11236	255025	53530
13	116	504	13456	254016	58464
14	120	468	14400	219024	56160
15	120	498	14400	248004	59760
16	126	480	15876	230400	60480
17	94	510	8836	260100	47940
18	124	468	15376	219024	58032
19	128	493	16384	243049	63104
20	115	474	13225	224676	54510
21	115	503	13225	253009	57845
22	113	510	12769	260100	57630
23	114	492	12996	242064	56088
24	123	480	15129	230400	59040
25	120	474	14400	224676	56880
26	132	503	17424	253009	66396
27	132	487	17424	237169	64284
28	99	522	9801	272484	51678
29	124	480	15376	230400	59520
30	89	503	7921	253009	44767
31	114	500	12996	250000	57000
Jumlah	3576	15391	415740	7649679	1772305

2. Hipotesis penelitian adalah adanya hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa.

$H_0 : r_{hitung} \leq r_{tabel} : \text{tidak ada hubungan}$

$H_1 : r_{hitung} > r_{tabel} : \text{ada hubungan}$

3. Menguji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment*:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

$$r = \frac{31 \times 1772305 - 3576 (15391)}{\sqrt{(31 \times 8415740 - 3576^2)(31 \times 7649679 - 15391^2)}}$$

$$r = 0,363$$

Membandingkan $r_{hitung} = 0,363$ dengan $dk = 31-1 = 30$ untuk taraf kesalahan 5% dengan $r_{tabel} = 0,361$ sehingga H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa. Pada perhitungan *product moment* di atas diperoleh $r_{hitung} = 0,363 >$ dari $r_{tabel} = 0,361$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X_1 dengan variabel Y .

4. Menghitung Uji Signifikasi Koefisien Korelasi menggunakan uji-F, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

$$F_{hitung} = \frac{\frac{0,363^2}{3}}{\frac{(1-0,363^2)}{(31-3-1)}}$$

$$F_{hitung} = 16,55$$

F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk $(n-1) = 31-1=30$ sebesar 3,32, dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$: tidak ada hubungan positif

H_1 diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$: ada hubungan positif

Dari hasil pengujian $F_{\text{hitung}} (16,55) > F_{\text{tabel}} (3,32)$, maka terdapat hubungan positif antara variabel X_1 dengan variabel Y .

5. Menentukan besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X_1 , maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus:

$$K = r^2 \times 100\% = 0,363^2 \times 100\% = 13,21 \%$$

Dapat disimpulkan bahwa variasi prestasi belajar siswa ditentukan oleh kompetensi guru sebesar 13,21 % dan sisanya 86,78 % ditentukan oleh variabel lain.

6. Menghitung persamaan regresi linier:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari b :

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{31 \cdot 1772305 - 3576(4458)}{31 \cdot 415740 - 3576^2}$$

$$b = -0,966$$

Untuk mencari a :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

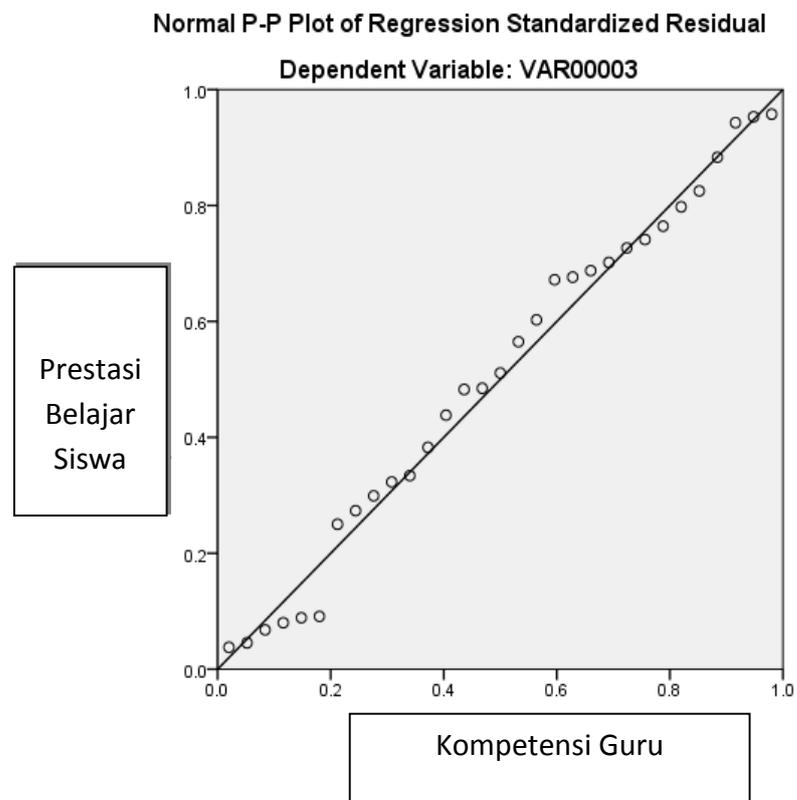
$$a = \frac{4458 - (-0,96603)(3576)}{31}$$

$$a = 607,91$$

Persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa berdasarkan kompetensi guru adalah $\hat{Y} = 607,91 - 0,96X$.

7. Grafik persebaran

Untuk lebih jelasnya lihatlah gambar persebaran kompetensi guru dan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS 24.



Gambar grafik persebaran kompetensi guru dan prestasi belajar siswa

Lampiran 22 : Uji Hipotesis Hubungan Antara Lingkungan Belajar Siswa (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa(Y)

2. Uji Hipotesis Hubungan Antara Lingkungan Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

1. Tabulasi data penelitian.

Tabel Lingkungan Belajar Siswa (X_2) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Nomor responden	X_2	Y	X_2^2	Y^2	$X_2 \times Y$
1	125	503	15625	253009	62875
2	164	510	26896	260100	83640
3	136	487	18496	237169	66232
4	127	522	16129	272484	66294
5	135	510	18225	260100	68850
6	131	503	17161	253009	65893
7	162	468	26244	219024	75816
8	122	503	14884	253009	61366
9	129	522	16641	272484	67338
10	151	487	22801	237169	73537
11	112	522	12544	272484	58464
12	142	505	20164	255025	71710
13	142	504	20164	254016	71568
14	159	468	25281	219024	74412
15	160	498	25600	248004	79680
16	168	480	28224	230400	80640
17	128	510	16384	260100	65280
18	161	468	25921	219024	75348
19	149	493	22201	243049	73457
20	142	474	20164	224676	67308
21	136	503	18496	253009	68408
22	154	510	23716	260100	78540
23	142	492	20164	242064	69864
24	164	480	26896	230400	78720
25	144	474	20736	224676	68256
26	167	503	27889	253009	84001
27	153	487	23409	237169	74511
28	128	522	16384	272484	66816
29	150	480	22500	230400	72000
30	129	503	16641	253009	64887
31	146	500	21316	250000	73000
Jumlah	4458	15391	647896	7649679	2208711

2. Hipotesis penelitian adalah adanya hubungan lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

$H_0 : r_{hitung} \leq r_{tabel} : \text{tidak ada hubungan}$

$H_1 : r_{hitung} > r_{tabel} : \text{ada hubungan}$

3. Menguji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment*:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{31 \times 2208711 - 4458(15391)}{\sqrt{(31 \times 647896 - 4458^2)(31 \times 7649679 - 15391^2)}}$$

$$r = 0,37$$

Membandingkan $r_{hitung} = 0,37$ dengan $dk = 31 - 1 = 30$ untuk taraf kesalahan 5% dengan $r_{tabel} = 0,361$ sehingga H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Pada perhitungan *product moment* di atas diperoleh $r_{hitung} = 0,377027 >$ dari $r_{tabel} = 0,361$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X_2 dengan variabel Y .

4. Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan uji-F, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

$$F_{hitung} = \frac{\frac{0,37^2}{3}}{\frac{(1-0,37^2)}{(31-3-1)}}$$

$$F_{hitung} = 17,55$$

F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk $(n-1) = 31-1=30$ sebesar 3,32, dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$: tidak ada hubungan positif

H_1 diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$: ada hubungan positif

Dari hasil pengujian $F_{\text{hitung}} (17,55) > F_{\text{tabel}} (3,32)$, maka terdapat hubungan positif antara variabel X_2 dengan variabel Y .

5. Menentukan besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X_2 , maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus:

$$K = r^2 \times 100\% = 0,37^2 \times 100\% = 14,21\%$$

Dapat disimpulkan bahwa variasi prestasi belajar siswa ditentukan oleh lingkungan belajar siswa sebesar 14,21 % dan sisanya 85,79 % ditentukan oleh variabel lain.

6. Menghitung persamaan regresi linier:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari b :

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{31 \times 2208711 - 4458(15391)}{31 \times 647896 - 4458^2}$$

$$b = -0,67$$

Untuk mencari a :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

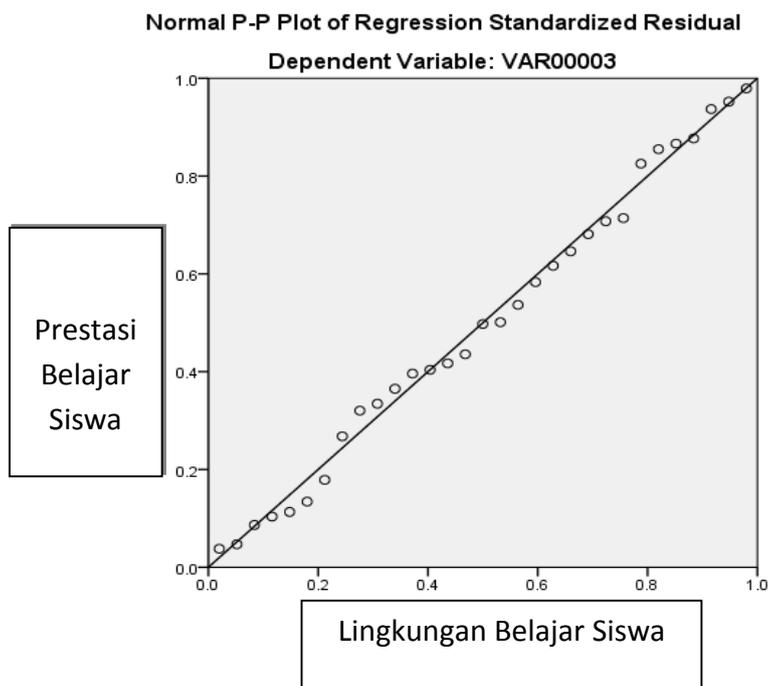
$$a = \frac{15391 - (-0,67786)(4458)}{31}$$

$$a = 593,96$$

Persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa berdasarkan kompetensi guru adalah $\hat{Y} = 593,96 - 0,67X$.

7. Grafik persebaran

Untuk lebih jelasnya lihatlah gambar persebaran lingkungan belajar siswa dan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS 24.



Gambar grafik persebaran lingkungan belajar siswa dan prestasi belajar siswa

Lampiran 23 : Uji Hipotesis Hubungan Antara Kompetensi Guru (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2) secara bersama dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) 161

3. Uji Hipotesis Hubungan Kompetensi Guru (X_1) dan Lingkungan Belajar Siswa (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

1. Tabulasi data penelitian.

Tabel Kompetensi Guru (X_1), Lingkungan Belajar Siswa (X_2) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Nomor Responden	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	$X_1 \times X_2$	$X_1 \times Y$	$X_2 \times Y$
1	108	125	503	11664	15625	253009	13500	54324	62875
2	118	164	510	13924	26896	260100	19352	60180	83640
3	121	136	487	14641	18496	237169	16456	58927	66232
4	113	127	522	12769	16129	272484	14351	58986	66294
5	105	135	510	11025	18225	260100	14175	53550	68850
6	116	131	503	13456	17161	253009	15196	58348	65893
7	126	162	468	15876	26244	219024	20412	58968	75816
8	109	122	503	11881	14884	253009	13298	54827	61366
9	111	129	522	12321	16641	272484	14319	57942	67338
10	123	151	487	15129	22801	237169	18573	59901	73537
11	102	112	522	10404	12544	272484	11424	53244	58464
12	106	142	505	11236	20164	255025	15052	53530	71710
13	116	142	504	13456	20164	254016	16472	58464	71568
14	120	159	468	14400	25281	219024	19080	56160	74412
15	120	160	498	14400	25600	248004	19200	59760	79680
16	126	168	480	15876	28224	230400	21168	60480	80640
17	94	128	510	8836	16384	260100	12032	47940	65280
18	124	161	468	15376	25921	219024	19964	58032	75348
19	128	149	493	16384	22201	243049	19072	63104	73457
20	115	142	474	13225	20164	224676	16330	54510	67308
21	115	136	503	13225	18496	253009	15640	57845	68408
22	113	154	510	12769	23716	260100	17402	57630	78540
23	114	142	492	12996	20164	242064	16188	56088	69864
24	123	164	480	15129	26896	230400	20172	59040	78720
25	120	144	474	14400	20736	224676	17280	56880	68256
26	132	167	503	17424	27889	253009	22044	66396	84001
27	132	153	487	17424	23409	237169	20196	64284	74511
28	99	128	522	9801	16384	272484	12672	51678	66816
29	124	150	480	15376	22500	230400	18600	59520	72000
30	89	129	503	7921	16641	253009	11481	44767	64887
31	114	146	500	12996	21316	250000	16644	57000	73000
Jumlah	3576	4458	15391	415740	647896	7649679	517745	1772305	2208711

2. Hipotesis penelitian adalah adanya hubungan lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

$H_0 : r_{hitung} \leq r_{tabel} : \text{tidak ada hubungan}$

$H_1 : r_{hitung} > r_{tabel} : \text{ada hubungan}$

3. Menguji hipotesis dengan rumus korelasi berganda:

$$r = \sqrt{\frac{r_{YX1}^2 + r_{YX2}^2 - 2r_{YX1} \times r_{YX2} \times r_{X1X2}}{1 - r_{X1X2}^2}}$$

$$r = \sqrt{\frac{0,36^2 + 0,37^2 - 2 \times 0,36 \times 0,37 \times 0,55}{1 - 0,55^2}}$$

$$r = 0,42$$

Membandingkan $r_{hitung} = 0,42$ dengan $dk = 31-1 = 30$ untuk taraf kesalahan 5% dengan $r_{tabel} = 0,361$ sehingga H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Pada perhitungan *product moment* di atas diperoleh $r_{hitung} = 0,42 >$ dari $r_{tabel} = 0,361$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama dengan variabel Y .

4. Menghitung Uji Signifikasi Koefisien Korelasi menggunakan uji-F, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

$$F_{hitung} = \frac{\frac{0,42^2}{3}}{\frac{(1-0,42^2)}{(31-3-1)}}$$

$$F_{hitung} = 10,33$$

F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk $(n-1) = 31-1=30$ sebesar 3,32, dan kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$: tidak ada hubungan positif

H_1 diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$: ada hubungan positif

Dari hasil pengujian $F_{\text{hitung}} (10,33) > F_{\text{tabel}} (3,32)$, maka terdapat hubungan positif antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama dengan variabel Y .

5. Menentukan besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X_1 dan X_2 , maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus:

$$K = r^2 \times 100\% = 0,42^2 \times 100\% = 18,02\%$$

Dapat disimpulkan bahwa variasi prestasi belajar siswa ditentukan oleh kompetensi guru dan lingkungan belajar sebesar 18,02% dan sisanya 81,9715% ditentukan oleh variabel lain.

6. Menghitung persamaan regresi linier:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari b_1 :

$$b_1 = \frac{[(\sum X_2^2 \times \sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y \times \sum X_1 X_2)]}{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2^2) - (\sum X_1 \times X_2)^2]}$$

$$b_1 = \frac{[(647896 \times 1772305) - (2208711 \times 517745)]}{[(415740 \times 647896) - (3576 \times 4458)^2]}$$

$$b_1 = -0,409$$

Untuk mencari b_2 :

$$b_2 = \frac{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y \times \sum X_1 X_2)]}{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2^2) - (\sum X_1 \times X_2)^2]}$$

$$b_2 = \frac{[(415740 \times 2208711) - (1772305 \times 517745)]}{[(415740 \times 647896) - (3576 \times 4458)^2]}$$

$$b_2 = -0,52$$

Untuk mencari a :

$$a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \sum X_1) - (b_2 \times \sum X_2)}{N}$$

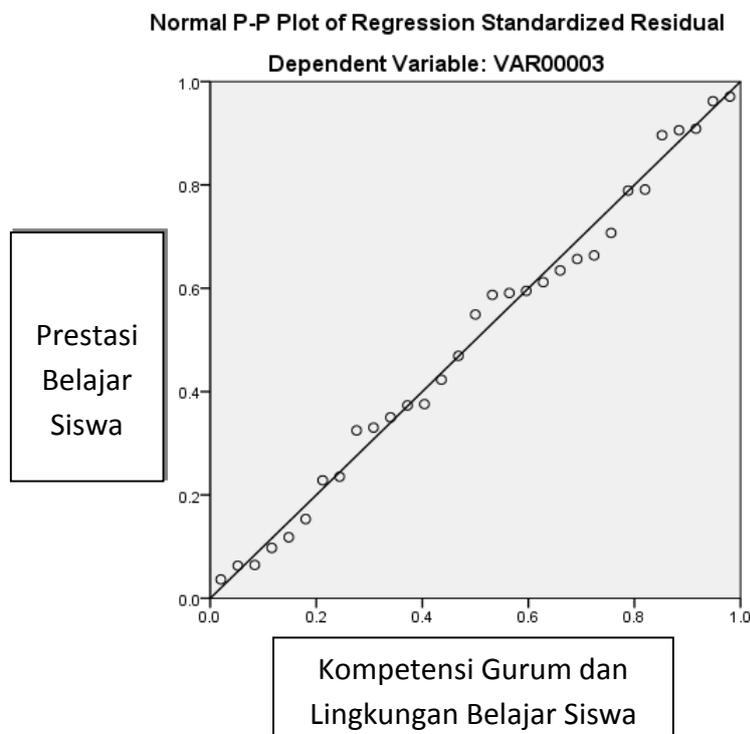
$$a = \frac{15391 - (-0,41 \times 3576) - (-0,52 \times 4458)}{31}$$

$$a = 615,73$$

Persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa berdasarkan kompetensi guru dan lingkungan belajar siswa adalah $\hat{Y} = 615,73 - 0,409X_1 - 0,52X_2$.

7. Grafik persebaran

Untuk lebih jelasnya lihatlah gambar persebaran kompetensi guru, lingkungan belajar siswa dan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS 24.



Gambar grafik persebaran kompetensi guru, lingkungan belajar siswa dan prestasi belajar siswa

Lampiran 24 : Tabel R

Tabel R

N	Tara ^h Signif		N	Tara ^h Signif		N	Tara ^h Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,387	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,668	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,328	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,378	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 25 : Tabel 0-Z Negatif

Tabel 0-Z Negatif

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.9	0.00005	0.00005	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00003	0.00003
-3.8	0.00007	0.00007	0.00007	0.00006	0.00006	0.00006	0.00006	0.00005	0.00005	0.00005
-3.7	0.00011	0.00010	0.00010	0.00010	0.00009	0.00009	0.00008	0.00008	0.00008	0.00008
-3.6	0.00016	0.00015	0.00015	0.00014	0.00014	0.00013	0.00013	0.00012	0.00012	0.00011
-3.5	0.00023	0.00022	0.00022	0.00021	0.00020	0.00019	0.00019	0.00018	0.00017	0.00017
-3.4	0.00034	0.00032	0.00031	0.00030	0.00029	0.00028	0.00027	0.00026	0.00025	0.00024
-3.3	0.00048	0.00047	0.00045	0.00043	0.00042	0.00040	0.00039	0.00038	0.00036	0.00035
-3.2	0.00069	0.00066	0.00064	0.00062	0.00060	0.00058	0.00056	0.00054	0.00052	0.00050
-3.1	0.00097	0.00094	0.00090	0.00087	0.00084	0.00082	0.00079	0.00076	0.00074	0.00071
-3.0	0.00135	0.00131	0.00126	0.00122	0.00118	0.00114	0.00111	0.00107	0.00103	0.00100
-2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0079	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0186	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0528	0.0518	0.0508	0.0498	0.0488	0.0478	0.0468	0.0458
-1.5	0.0666	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0706	0.0694	0.0681
-1.3	0.0986	0.0961	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1161	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1036	0.1020	0.1003	0.0986
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.0	0.1567	0.1542	0.1519	0.1495	0.1472	0.1449	0.1426	0.1403	0.1379	0.1356
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1686	0.1660	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2388	0.2356	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2482	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
-0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641

Tabel χ^2

α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
db 1	2.70554	3.84146	5.02390	6.63489	7.87940
2	4.60518	5.99148	7.37778	9.21035	10.59653
3	6.25139	7.81472	9.34840	11.34488	12.83807
4	7.77943	9.48773	11.14326	13.27670	14.86017
5	9.23635	11.07048	12.83249	15.08632	16.74965
6	10.64464	12.59158	14.44935	16.81187	18.54751
7	12.01703	14.06713	16.01277	18.47532	20.27774
8	13.36156	15.50731	17.53454	20.09016	21.95486
9	14.68366	16.91896	19.02278	21.66605	23.58927
10	15.98717	18.30703	20.48320	23.20929	25.18805
11	17.27501	19.67515	21.92002	24.72502	26.75686
12	18.54934	21.02606	23.33666	26.21696	28.29966
13	19.81193	22.36203	24.73558	27.68818	29.81932
14	21.06414	23.68478	26.11893	29.14116	31.31943
15	22.30712	24.99580	27.48836	30.57795	32.80149
16	23.54182	26.29622	28.84532	31.99986	34.26705
17	24.76903	27.58710	30.19098	33.40872	35.71838
18	25.98942	28.86932	31.52641	34.80524	37.15639
19	27.20356	30.14351	32.85234	36.19077	38.58212
20	28.41197	31.41042	34.16958	37.56627	39.99686
21	29.61509	32.67056	35.47886	38.93223	41.40094
22	30.81329	33.92446	36.78068	40.28945	42.79566
23	32.00689	35.17246	38.07561	41.63833	44.18139
24	33.19624	36.41503	39.36406	42.97978	45.55836
25	34.38158	37.65249	40.64650	44.31401	46.92797
26	35.56316	38.88513	41.92314	45.64164	48.28978
27	36.74123	40.11327	43.19452	46.96284	49.64504
28	37.91591	41.33715	44.46079	48.27817	50.99356
29	39.08748	42.55695	45.72228	49.58783	52.33550
30	40.25602	43.77295	46.97922	50.89218	53.67187

Lampiran 28 : Tabel F=0,05

Tabel F = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 29 : Dokumentasi

DOKUMENTASI







Lampiran 30 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 34 JAKARTA
 (Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga listrik - Teknik Pemesinan - Teknik Kendaraan Ringan - Tek Sepeda Motor - Multimedia)
 Jln. Kramat Raya No. 93 Jakarta Pusat 10440
 Telp. 3909035 – 3928037 Fax. 3927963 e-mail : smkn_34jkt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 324/-1.851.7

Mendasari surat dari Universitas Negeri Jakarta, No. 2253/UN39.12/KM/2017 tertanggal 20 April 2017 tentang permohonan untuk mengadakan penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 34 Jakarta menerangkan bahwa :

N a m a	: MOHAMAD WAFIRUL HADI
Nomor Registrasi	: 5315131676
Program Studi	: Pendidikan Teknik Mesin
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)

nama tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan telah selesai melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 34 Jakarta pada tanggal 8 Mei 2017, untuk mendapatkan data dalam rangka persiapan penulisan karya ilmiah/skripsi/tugas akhir dengan judul **"PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (STUDI PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 34 JAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017)"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Juni 2017
 Kepala Sekolah,

Drs. H. ANSYORI BUNYAMIN, M.Pd
 NIP. 196310051987031017



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mohamad Wafirul Hadi dilahirkan pada 10 Juni 1995 di Magelang, Jawa Tengah. Putra Pertama pasangan Bapak Akhmad KholikM., Ba. dan Ibu Nur pangastuti, S.Pdi. dibesarkan dalam lingkungan sederhana dengan nilai-nilai agama Islam dan budaya Jawa. Sekarang bertempat tinggal di Kp. Jati, Rt/w : 10/01, Kel. Jatinegara Kaum, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur.

Menempuh pendidikan di RA Kartini Saren Purwosari Magelang pada tahun 2000-2001 . Kemudian penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Saren Purwosari Salaman Magelang hingga kelas 5 SD, kemudian pindah di SD Negeri 1 Karangnongko Klaten hingga lulus pada tahun 2001-2007 . Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Klaten pada tahun 2007-2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 34 Jakarta pada tahun 2010-2013. Pada tahun 2013 melalui jalur SNMPTN penulis masuk di Universitas Negeri Jakarta. Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2017 dengan predikat atau yudisium “Dengan Pujian” atau “*Cumlaude*”.

Organisasi yang pernah diikuti adalah sebagai Ketua PSHT SMK Negeri 34 Jakarta pada tahun 2012-2013. Kepala Departemen Pendidikan dan Teknologi Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014-2015. Anggota Batavia Team Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014-2015. Wakil Kepala Departemen Manajemen Program Community Development Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014-2015.

Anggota Forum Studi Islam Al-Biruni Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Pada Tahun 2013-2015. Anggota English Club Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014-2015. Anggota Education Watch Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2013-sekarang. Ketua Remaja Islam Masjid Babussalam pada tahun 2015-sekarang.

Penulis pernah mendapatkan Juara 1 Siswa Teladan tingkat SD se-Kecamatan Karangnongko, Klaten pada tahun 2007. Juara 1 Tari Daerah se-Kecamatan Karangnongko, Klaten pada tahun 2007. Juara 1 Lomba Keterampilan Siswa tingkat SMK se-Jakarta Pusat pada tahun 2012. Juara Harapan 2 Lomba Lukis Taman Arkeologi Onrust tingkat DKI Jakarta pada tahun 2011. Juara 2 Tanding Puta Kelas C dan Juara 3 Ganda Putra SHT-Cup tingkat Jawa, Bali, NTT pada tahun 2012. Juara 3 Kontes Mobil Hemat Energi bahan bakar ethanol pada tahun 2015.